BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Proses pelaksanaan magang dilakukan di PT. Ofisi Prima Konsultindo, yang berlokasi di AKR Tower lantai 17, Jl. Panjang No. 5, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 11530, Indonesia. Pelaksanaan magang berlangsung selama lima bulan, dimulai pada tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 22 Oktober 2025, dengan jam kerja dari pukul 08.30 WIB hingga 17.30 WIB. Selama periode tersebut, penulis ditempatkan pada divisi litigasi dan *transfer pricing* dengan posisi sebagai *Junior Consultant*. Selama pelaksanaan kegiatan magang, penulis mendapat bimbingan langsung dari Ka Ruth, Ka Nengly dan Ka Melsy selaku *Senior Consultant* di perusahaan.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

A. PT. Robot

1. Melakukan Rekonsiliasi Transaksi Pihak Afiliasi

Transaksi Afiliasi merupakan kegiatan jual beli atau transaksi lainnya yang dilakukan antara dua entitas yang memiliki hubungan kepemilikan yang lebih dari 25%, atau berada di bawah pengendalian perusahaan induk yang sama yang diatur dalam Pasal 18 Ayat 4 UU PPh. Rekonsiliasi transaksi afiliasi merupakan kegiatan yang memanfaatkan suatu format atau *template* yang telah disusun secara sistematis untuk melakukan perbandingan dan pemeriksaan terkait transaksi antara entitas yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari pekerjaan ini adalah memastikan kesesuaian informasi terkait transaksi afiliasi dalam bentuk SPT, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi, sehingga jika terdapat perbedaan, akan dilakukan konfirmasi dengan klien. Pekerjaan ini membutuhkan 4 dokumen utama, yaitu:

a) Format *template* untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;

b) Lampiran khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;

c) Informasi internal perusahaan dalam bentuk permintaan data *TP Doc* yang memuat ringkasan transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*; dan

d) Informasi lawan transaksi dalam bentuk permintaan data *TP Doc* yang memuat ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut adalah tahap dari pengerjaan rekonsiliasi transaksi afiliasi:

1. Menerima dan mengakses *template* rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi menggunakan *Microsoft Excel* yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

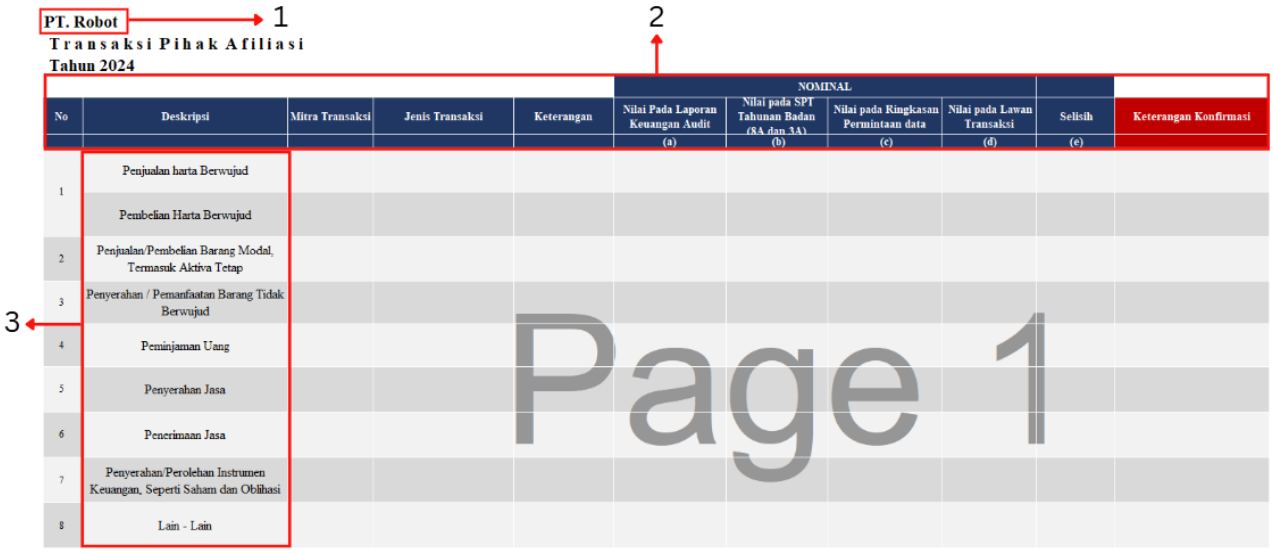

Gambar 3. 1 *Template* rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi

Gambar 3.1 menunjukkan *template* yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengerjaan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Komponen pada Gambar 3.1 terdiri dari:

1) Nama perusahaan klien berupa PT. Robot.

2) Judul kolom: Memuat deskripsi, mitra transaksi; jenis transaksi; nominal yang terdiri dari nilai laporan keuangan audit, nilai pada SPT tahunan badan, nilai pada ringkasan permintaan data, nilai pada lawan transaksi, dan selisih; dan keterangan konfirmasi.

3) Isi dari kolom deskripsi berupa: Penjualan harta berwujud; pembelian harta berwujud; penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva

tetap; penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud; peminjaman uang; penyerahan jasa; penerimaan jasa; penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham dan obligasi; dan lain-lain.

Setelah mengakses *template* pada Gambar 3.1, perlu dilakukannya konfirmasi dari 3 laporan utama yang diberikan oleh *senior* agar dapat dilakukannya rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi.

2. Mengakses dan menganalisis informasi rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa yang tersedia pada Lampiran Khusus 3A di SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
1		Dan lain-lain	564,611,492	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB
2	PT. Anda	Dan lain-lain	11,090,740,682	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB
3		Dan lain-lain	7,529,621,720	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB
4		Dan lain-lain	2,243,915,207	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB
5		Dan lain-lain	13,174,825,106	Comparable Uncontrolled Price	MENGGUNAKAN DATA PEMB

Gambar 3. 2 Komponen rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa

Gambar 3.2 menunjukkan bagian dari halaman Lampiran Khusus 3A SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024, yaitu tabel rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan komponen-komponennya. Bagian ini menjelaskan kegiatan transaksi yang dilakukan oleh PT. Robot dengan pihak afiliasi. Informasi pada tabel ini memuat: nama mitra transaksi, jenis transaksi, nilai transaksi, metode penetapan harga, dan alasan penggunaan metode. Bagian yang akan digunakan sebagai sumber utama dalam pengerjaan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yaitu:

1) Kolom nama mitra transaksi: Menunjukkan informasi terkait nama perusahaan terafiliasi yang melakukan transaksi dengan PT. Robot. Pada kasus ini, perusahaan yang digunakan adalah PT. Anda.

2) Kolom jenis transaksi: Menunjukkan informasi terkait sifat transaksi yang dilakukan. Pada kasus ini, dapat diidentifikasi jenis transaksi berupa dan lain-lain.
3) Kolom nilai transaksi: Menunjukkan nilai transaksi antara PT. Robot dengan pihak afiliasi. Pada kasus ini, nilai transaksi antara PT. Robot dengan PT. Anda yang akan digunakan tercatat sebesar Rp11.090.740.682.

Setelah diketahui informasi diatas terkait *nature* transaksi yang lebih spesifik karena jenis transaksi pada kolom dan lain-lain yang belum memenuhi kebutuhan dari informasi yang dibutuhkan. Dengan begitu, perlu dilakukan konfirmasi dari sumber informasi lainnya agar informasi pada SPT dapat digunakan dan diinput ke dalam *template* transaksi pihak afiliasi. Sumber yang digunakan selanjutnya yaitu *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot.

3. Mengidentifikasi dan menganalisis informasi terkait transaksi kolom dan lain-lain pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

1 2 3

Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	Category	Kode Barang	Nama Barang	Nilai stlh diskon (DPP)
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Januari 2024	619.000.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Februari 2024	619.000.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Periode Maret 2024	619.000.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Periode April 2024	619.000.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Mei 2024	619.000.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Juni 2024	619.000.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Juli 2024	661.100.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Agustus 2024	661.100.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee September 2024	661.100.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Oktober 2024	661.100.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee November 2024	661.100.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Management Fee Desember 2024	661.100.000
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Adjust Management Fee 2024	2.884.926.992
PT. Anda	Afiliasi	Management Fee	-	Kelebihan Management Fee June 2024	(37.761.233)

Average: 751.983.269 Count: 14 Sum: 10.527.765.759 → 3

Gambar 3. 3 Bagian dari rincian penjualan pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot

Gambar 3.3 menunjukkan bagian dari rincian penjualan pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot. Pada gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi yang dibutuhkan dalam melakukan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi, yaitu:

1) Kolom nama *customer*: Menunjukkan nama dari pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Robot. Pada kasus ini, akan digunakan PT. Anda, sesuai dengan SPT.
2) Kolom *category*: Menunjukkan rincian jenis transaksi yang dilakukan oleh PT. Robot. Pada kasus ini, dapat diidentifikasi bahwa transaksi kolom dan lain-lain akan digunakan transaksi jasa berupa *management fee*. Hal ini dikarenakan transaksi lainnya sudah dapat dikonfirmasi antara SPT dengan Permintaan Data *TP Doc*.
3) Kolom nilai stlh diskon (DPP): Menunjukkan total dari transaksi yang dilakukan sebelum dikenakan PPN. Pada kasus ini, dengan memanfaatkan fitur *sum*, diperoleh total nilai untuk transaksi *management fee* sebesar Rp10.527.765.759.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari *file* Permintaan Data *TP Doc*, tidak ditemukan transaksi antara PT. Robot dengan PT. Anda dengan nilai sebesar Rp11.090.740.642 yang berasal dari Gambar 3.2 pada poin (3). Dengan begitu, dapat dikonfirmasi bahwa terdapat perbedaan informasi antara Lampiran Khusus 3A dengan *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot. Tahap selanjutnya dalam pengerjaan yaitu mencari informasi tambahan dari *file* Permintaan Data *TP Doc* lawan transaksi untuk mengetahui nilai transaksi yang diinput oleh lawan transaksi. Pada kasus ini, akan digunakan Permintaan Data *TP Doc* PT. Anda.

4. Mengakses *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Anda menggunakan *software Microsoft Excel* yang diterima dari senior, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

(G). FORMAT REKAP TRANSAKSI AFILIASI LAINNYA

N	Nama Pihak Afiliasi	Hubungan	Nama Transaksi	Nilai Transaksi (Rp	Keterangan
1	PT. Him	Entitas Induk Terakhir	Manajemen Fee	7.045.141.907	Opex
2	PT. Robot	Entitas Induk Langsung	Manajemen Fee	10.527.765.759	Opex
3	PT. Robot	Entitas Induk Langsung	Service fee payroll & adm jamsostek	76.230.000	Opex
4	PT. Robot	Entitas Induk Langsung	Rental Office Building	2.776.719.400	Opex
5	PT. Robot	Entitas Induk Langsung	Others Consultant (gudang)	280.905.600	Opex
6	PT. Robot	Entitas Induk Langsung	Beban Bunga	10.312.500	Opex
7	PT. Baker	Entitas Sepengendali	Pendapatan Bunga	(251.968.575)	Denda keterlambatan piutang dagang

1 2 3

Gambar 3. 4 Format rekap transaksi afiliasi PT. Anda

Gambar 3.4 menunjukkan isi pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Anda. Pada tabel tersebut, dapat teridentifikasi informasi terkait dari permintaan data *TP Doc* PT. Anda, yaitu:

1) Kolom nama pihak afiliasi: Merupakan nama pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Anda. Pada kasus ini, dapat diidentifikasi nama pihak afiliasi yaitu PT. Robot.
2) Kolom nama transaksi: Memperlihatkan jenis transaksi yang dilakukan PT. Anda dengan pihak lain. Pada kasus ini, dapat diidentifikasi bahwa transaksi *management fee* pada Permintaan Data *TP Doc* PT. Anda dan manajemen *fee* pada Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot merupakan transaksi yang sama.
3) Kolom nilai transaksi (Rp.): Merupakan nilai dari transaksi yang dilakukan oleh PT. Robot dengan pihak lain. Pada kasus ini, dapat diidentifikasi bahwa nilai transaksi pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Anda dengan *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot memiliki nilai yang sama, sebesar Rp10.527.765.759.

Setelah melakukan konfirmasi terkait informasi dari *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot, SPT Tahunan PT. Robot Tahun 2024, dan *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Anda, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan informasi antara SPT dengan permintaan Data *TP Doc* PT. Robot dan PT. Anda. Selanjutnya, seluruh informasi tersebut akan diinput kedalam *template* transaksi pihak afiliasi.

5. Menginput informasi yang telah dikumpulkan ke dalam *template* Transaksi Pihak Afiliasi, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Nilai Pada Laporan Keuangan Audit	Nilai pada SPT Tahunan Badan (8A dan 3A)	Nilai pada Ringkasan Permintaan data	Nilai pada Lawan Transaksi	Selisih	
				(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	
1	Penjualan harta Berwujud								
	Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan / Pemanfaatan Barang Tidak Berwujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan Jasa	PT. Anda	Penyerahan Jasa Manajemen	-	11.090.740.682	10.527.765.759	10.527.765.759	-	Mohon Konfirmasi Perbedaan pada SPT
6	Penerimaan Jasa								
7	Penyerahan/Perolehan Instrumen Keuangan, Seperti Saham dan Oblihasi								
8	Lain - Lain								

1 2 3 4 5 6 7 8

Page 1

Gambar 3. 5 Hasil memasukkan data ke dalam *template* Transaksi Pihak Afiliasi

Gambar 3.5 menunjukkan *template* Transaksi Pihak Afiliasi yang telah diisi dengan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut meliputi:

1) Kolom yang digunakan dari kolom deskripsi adalah penyerahan jasa dengan alasan transaksi yang dilakukan telah diidentifikasi berupa penyerahan jasa yaitu *management fee* berdasarkan Gambar 3.3 pada poin (2).
2) Kolom mitra transaksi diisi dengan pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Robot. Dalam kasus ini, PT. Anda berperan sebagai pihak yang melakukan transaksi.
3) Kolom jenis transaksi diisi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot pada kolom *Category*, sesuai dengan sifat dari transaksi tersebut, yaitu penyerahan jasa manajemen berdasarkan Gambar 3.3 pada poin (2).
4) Nilai pada SPT Tahunan Badan diisi sesuai dengan hasil analisis diatas dengan nilai tertulis sebesar Rp11.090.740.682 yang berasal dari Gambar 3.2 pada poin (3).

5) Nilai pada ringkasan permintaan data diisi berdasarkan nilai hasil penjumlahan yang ditemukan pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot, sesuai dengan informasi pada kolom jenis transaksi. Nilai tersebut sebesar Rp10.527.765.759 yang berasal dari Gambar 3.3 pada poin (3).
6) Nilai pada lawan transaksi diisi berdasarkan nilai pada permintaan data *TP Doc* PT. Anda, sesuai dengan informasi pada kolom jenis transaksi. Nilai tersebut dapat diidentifikasi yaitu Rp10.527.765.759 yang berasal Gambar 3.4 pada poin (3).
7) Keterangan konfirmasi: Diisi apabila terdapat perbedaan informasi atau keraguan atas informasi yang didapatkan. Pada kasus ini, terdapat perbedaan nilai transaksi pada Lampiran Khusus 3A SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024 dengan permintaan Data *TP Doc* PT. Robot dan PT. Anda. Dengan begitu, dapat diinput pesan berupa mohon konfirmasi perbedaan pada SPT.

6. Mengirim hasil rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi kepada *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Robot
Transaksi Pihak Afiliasi
Tahun 2024

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada Laporan Keuangan Audited	Nilai pada SPT	Nilai pada Ringkasan Permintaan data	Nilai pada Lawan Transaksi	Selisih	
				(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	
1	Penjualan Harta Berwujud								
	Pembelian Harta Berwujud	PT. Alat	Pembelian Hardware	-	7.034.486	7.034.486	7.034.486	-	
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang	PT. Mecha	Peminjaman Uang (Hutang)	-	-	3.500.000.000	3.500.000.000	-	
5	Penerimaan/ penyerahan Jasa	PT. Anda	Penyerahan Jasa Payroll	-	76.230.000	76.230.000	76.230.000	-	
		PT. Anda	Penyerahan Sewa Bangunan	-	2.776.719.400	2.776.719.400	2.776.719.400	-	
		PT. Anda	Penyerahan Jasa Manajemen Gudang	-	280.905.600	280.905.600	280.905.600	-	
		PT. Anda	Penyerahan Jasa Manajemen	-	11.090.740.682	10.527.765.759	10.527.765.759	-	Mohon Konfirmasi Perbedaan pada SPT
	Penerimaan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain	PT. Anda	Lain-Lain (Pendapatan Bunga Pinjaman)	-	-	10.312.500	10.312.500	-	

Gambar 3. 6 Hasil rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi

Gambar 3.6 merupakan hasil akhir dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Proses rekonsiliasi transaksi lainnya mengikuti tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan diatas dengan penyesuaian berdasarkan *nature* transaksi agar dapat dimuatkan ke dalam *template* transaksi pihak afiliasi dengan tepat. Dari proses pekerjaan tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat informasi yang masih belum lengkap, yaitu laporan keuangan PT. Robot tahun 2024 yang telah diaudit dan disajikan secara terpisah, dan terdapat transaksi yang memiliki nilai yang berbeda pada format pelaporan yang berbeda. Dengan begitu, setelah pekerjaan ini selesai, *template* transaksi pihak afiliasi tersebut kemudian akan diserahkan dalam bentuk *XLSX Worksheet* kepada *senior* untuk di *review* dan akan dikirimkan kepada klien untuk memperoleh konfirmasi informasi. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6.

2. Pembuatan Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar Laporan Keuangan merupakan bentuk ringkas dari isi laporan keuangan. Tujuan dari pekerjaan ini yaitu menjadi salah satu komponen penting dalam pembuatan laporan *Transfer Pricing Document* yang merujuk pada PMK Nomor 172 Tahun 2023 yang mewajibkan adanya komponen ikhtisar laporan keuangan dalam laporan. Informasi tersebut kemudian akan dimasukkan ke dalam laporan *Transfer Pricing Document*. Ikhtisar laporan keuangan dibuat untuk periode 2024. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* ikhtisar laporan keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dari *file Working Trial Balance* individu PT. Robot Tahun 2024 yang telah diaudit dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
c) Laporan *Transfer Pricing Document* dalam bentuk *Word*.

Berikut merupakan tahap pengerjaan ikhtisar laporan keuangan:

1. Mengakses *template* ikhtisar laporan keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana dimaksud pada gambar berikut:

1

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset		
2	Liabilitas		
3	Ekuitas		
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan		
2	Harga Pokok Penjualan		
3	Laba Kotor [1 – 2]		
4	Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi		
5	Laba Bersih Usaha [3 – 4]		
6	Pendapatan Lain-lain		
7	Beban Lain-lain		
8	Laba Bagian Perusahaan Asosiasi		
9	Laba Sebelum Pajak [6 - 7 + 8]		

2

Gambar 3. 7 *Template* Ikhtisar Laporan Keuangan

Gambar 3.7 Menunjukkan *template* dari ikhtisar laporan keuangan, bagian dari *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 yang bersumber dari Lampiran M pada PMK Nomor 172 Tahun 2023. Informasi yang dapat dikonfirmasi dari Gambar 3.7 yaitu:

1) Terdapat kolom nomor, deskripsi, 2024 (Rp), 2023 (Rp). Kolom tahun akan diisi dengan informasi dari laporan keuangan pada tahun tersebut.
2) Pada kolom deskripsi, terdapat informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan PT. Robot, yaitu Laporan Posisi Keuangan yang memuat aset, liabilitas, dan ekuitas. Kemudian dilanjutkan dengan Laporan Laba Rugi yang memuat penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, beban penjualan, umum, dan administrasi, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, laba bagian perusahaan asosiasi, dan laba sebelum pajak.

Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait seluruh data yang dibutuhkan pada kolom deskripsi pada *file Working Trial Balance* individu PT. Robot. Pada kasus ini, akan dilakukan pencarian data aset dari Laporan Posisi Keuangan pada *file Working Trial Balance* individu PT. Robot.

2. Mengakses Laporan Posisi Keuangan Independen PT. Robot Tahun 2024 dari *Working Trial Balance* individu PT. Robot Tahun 2024 yang telah diaudit diterima dari *senior,* sebagaimana dimaksud pada gambar berikut:

Description	Audited 31-Dec-24	Audited 31-Dec-23
		PY
ASSET		
CURRENT ASSET		
Cash and cash equivalents	39.904.162.407	92.878.686.046
Contract Asset, Related Party	6.487.104.039	8.601.864.619
Advances and prepaid expense	1.788.310.238	2.180.999.482
Prepaid Taxes	365.233.200	95.403.593
TOTAL CURRENT ASSETS	**96.514.765.328**	**151.427.920.010**
	^	^
NON CURRENT ASSETS		
Investments	105.675.076.785	103.075.076.785
Due from Related Party	6.856.483.389	31.024.691.710
Fixed asset, net	87.600.134.678	92.403.008.410
TOTAL NON CURRENT ASSETS	**212.793.076.419**	**231.091.365.840**
	^	^
TOTAL ASSETS	**309.307.841.747**	**382.519.285.850**
	1	2

Gambar 3. 8 Bagian Laporan Posisi Keuangan PT. Robot Tahun 2024

Gambar 3.8 Menunjukkan bagian *asset* pada Laporan Posisi Keuangan dari *Working Trial Balance* PT. Robot pada tahun 2024. Alasan digunakannya *Working Trial Balance* disebabkan karena belum tersedia laporan keuangan PT. Robot individu tahun 2024. Dari gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi, yaitu:

1) Kolom ini memuat informasi *total assets* pada tanggal 31 Desember 2024. Berdasarkan Gambar 3.8 pada poin (1), dapat diketahui nilai total aset yaitu Rp309.307.841.747.

2) Kolom ini memuat informasi t*otal assets* pada tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Gambar 3.8 pada poin (2) dapat diketahui nilai total aset yaitu Rp382.519.285.850.

Nilai tersebut kemudian akan diinput ke dalam *template* ikhtisar laporan keuangan bagian laporan posisi keuangan.

3. Melakukan *input* nilai dari Laporan Posisi Keuangan PT. Robot tahun 2024 ke *template* ikhtisar laporan keuangan, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	1 309.307.841.747	382.519.285.850 2
2	Liabilitas	109.178.997.280	251.952.002.025
3	Ekuitas	309.307.841.747	382.519.285.850
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	78.299.012.286	72.714.653.096
2	Harga Pokok Penjualan	4.012.706.999	4.012.706.999
3	Laba Kotor [1 – 2]	74.286.305.287	68.701.946.097
4	Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi	124.800.284.248	113.827.915.811
5	Laba Bersih Usaha [3 – 4]	(50.513.978.961)	(45.125.969.714)
6	Pendapatan Lain-lain	9.740.786.404	8.196.904.293
7	Beban Lain-lain	3.411.763.629	9.027.084.036
8	Laba Bagian Perusahaan Asosiasi	275.850.000.000	401.020.410.149
9	Laba Sebelum Pajak [6 - 7 + 8]	231.665.043.814	355.064.260.692

Gambar 3. 9 Hasil memasukkan nilai aset pada *template* ikhtisar laporan keuangan

Gambar 3.9 menunjukkan *template* yang telah diisi dengan informasi yang telah ditemukan sebelumnya. Berdasarkan informasi sebelumnya, informasi terkait Aset yang dimuatkan yaitu:

1) Kolom 2024 diisi berdasarkan informasi yang telah ditemukan, yaitu Rp309.307.841.747 yang berasal dari Gambar 3.8 pada poin (1).
2) Kolom 2023 diisi berdasarkan informasi yang telah ditemukan, yaitu Rp382.519.285.850 yang berasal dari Gambar 3.8 pada poin (2).

Tahap selanjutnya yaitu mengisi keseluruhan tabel berdasarkan data yang dibutuhkan, yaitu liabilitas dan ekuitas yang berasal dari Laporan Posisi

Keuangan pada *file Working Trial Balance* PT. Robot tahun 2024 dan Penjualan, Harga Pokok Penjualan, Laba Kotor, Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi, Laba Bersih Usaha, Pendapatan Lain-Lain, Beban Lain-Lain, Laba Bagian Perusahaan Asosiasi, dan Laba Sebelum Pajak yang berasal dari Laporan Laba Rugi pada *file Working Trial Balance* PT. Robot tahun 2024.

4. Berikut adalah hasil input keseluruhan data pada ikhtisar laporan keuangan yang ada pada laporan *TP Doc*:

3.3.8. Ikhtisar Laporan Keuangan & Laporan Keuangan Tersegmentasi

Tabel 3.30 merangkum informasi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif Wajib Pajak untuk tahun buku 2024. Format Tabel 3.30 merujuk pada lampiran SPT PPh Badan Tahun 2024.

Tabel 3.30 Ikhtisar Laporan Keuangan 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	309.307.841.747	382.519.285.851
2	Liabilitas	109.178.997.280	251.952.002.025
3	Ekuitas	200.128.844.467	130.567.283.826
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	78.299.012.286	72.714.653.096
2	Harga Pokok Penjualan	4.012.706.999	4.012.706.999
3	Laba Kotor [1 – 2]	74.286.305.287	68.701.946.097
4	Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi	125.997.390.597	113.827.915.809
5	Laba Bersih Usaha [3 – 4]	(51.711.085.310)	(45.125.969.712)
6	Beban Lain-lain	9.740.786.404	8.323.976.871
7	Laba Bagian Perusahaan Asosiasi	3.411.763.629	9.154.156.615
8	Laba Sebelum Pajak [6 + 7 – 8]	275.850.000.000	401.020.410.149

Sumber: Laporan Auditor Independen 2024

Gambar 3. 10 Hasil Input ikhtisar laporan keuangan pada laporan *TP Doc*

Gambar 3.10 menunjukkan keseluruhan *template* Ikhtisar Laporan Keuangan yang telah dipindahkan ke dalam laporan *TP Doc* PT. Robot tahun 2024. Setelah selesai melakukan pemindahan informasi dari

Microsoft Excel ke dalam laporan *TP Doc*, maka laporan *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

3. Menghitung rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan metode analisis kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Rasio keuangan dihitung berdasarkan informasi yang telah disajikan oleh perusahaan, umumnya dalam bentuk laporan keuangan. Namun, dikarenakan belum tersedianya laporan keuangan individu PT. Robot tahun 2024, maka akan digunakan sumber infromasi lain, yaitu *Working Trial Balance* individu PT. Robot tahun 2024. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen inti dalam bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* yang merujuk ke Lampiran I Bab II Peraturan Dirijen Pajak No. PER-22/PJ/2013. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* rasio keuangan tahun PT. Robot dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Laporan Posisi Keuangan dan *Working Profit and Loss* dari *file Working Trial Balance* individu PT. Robot Tahun 2024 yang telah diaudit dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
c) Laporan *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 dalam bentuk *Microsoft Word*.

Berikut merupakan tahap pengerjaan rasio keuangan:

1. Mengakses *Template* Rasio keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 yang diterima dari senior menggunakan *Micrrosoft excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No.	Rasio	Formula	2024	2023	2022	Average
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan				
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan				
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan				
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)				
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset				
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)				
7	Rasio *Berry*	Laba Kotor / Biaya Operasi				
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal				
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan				
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan				

1 2 3

Gambar 3. 11 *Template* Rasio Keuangan

Gambar 3.11 menunjukkan *template* dari rasio keuangan yang akan digunakan untuk dapat melakukan pekerjaan ini. Dari gambar tersebut, terdapat informasi yang dapat diidentifikasi, berupa:

1) Pada baris ini, terdapat informasi berupa Rasio yaitu jenis rasio yang digunakan, dan *formula* (rumus yang digunakan untuk menghitung rasio), tahun dari informasi yang dibutuhkan, yaitu 2024, 2023, 2022, dan *average* (rata-rata 3 tahun).
2) Pada kolom rasio, dapat diidentifikasi rasio yang akan digunakan dalam pengerjaan rasio keuangan beserta dengan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan tersebut. Pada tabel ini, dapat dikonfirmasi bahwa terdapat rasio laba kotor terhadap penjualan (*gross margin*), rasio laba kotor terhadap harga pokok penjualan (*gross mark-up*), rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat hasil *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio

hutang terhadap modal, rasio biaya R&D terhadap penjualan dan rasio biaya pemasaran terhadap penjualan.

3) Formula: Merupakan rumus yang akan digunakan untuk menghitung rasio. Secara berturut-turut, dapat diidentifikasi rumus: laba kotor/penjualan, laba kotor/harga pokok penjualan, laba operasi/penjualan, laba operasi/penjualan, laba usaha/(HPP+biaya operasi), laba usaha/total *operating asset*, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), laba usaha/(aktiva-kewajiban lancar), laba kotor/biaya operasi, hutang/modal, biaya R&D/penjualan dan biaya pemasaran/penjualan.

Berikutnya, akan dilakukan perhitungan untuk seluruh rasio keuangan dalam *template* rasio keuangan. Contoh pengerjaan yang akan digunakan yaitu rasio biaya pemasaran terhadap penjualan dengan rumus biaya pemasaran/penjualan. Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait biaya pemasaran dan penjualan.

2. Mengakses dan menganalisis *Working Profit and Loss* dari *file Working Trial Balance* PT. Robot Tahun 2023 dan 2024 yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Account Number	Account Description	Audited 31-Dec-24	Audited 31-Dec-23	Audited 31-Dec-22
			PY	PY
	REVENUE			
300106900	Sales Service	-	-	-
400100106	Sales - Management Fee	(65.432.018.778)	(62.556.661.902)	(79.043.274.766)
400100105	Sales - Rental	(11.971.063.508)	(9.857.971.194)	(9.441.516.872)
400100104	Sales - Others	-	-	(20.393.500)
400100108	Sales - Payroll Service	(895.930.000)	(300.020.000)	-
	Total Revenue	(78.299.012.286)	(72.714.653.096)	(88.505.185.138)
		1	2	3
	OPERATING EXPENSES			
	Selling Expenses			
610100100	Advertising - Company	-	70.550.000	-
610100300	Event and seminar - Company	1.845.891.471	1.205.057.270	495.397.609
610100200	Advertising - Marketing	-	-	-
610100400	Event and Seminar - Marketing	37.182.933	87.302.510	82.101.962
		Sum: 1.883.074.404	Sum: 1.362.909.780	Sum: 577.499.571
		4	5	6

Gambar 3. 12 Bagian dari *Working Profit and Loss*

Gambar 3.12 merupakan potongan bagian *Working Profit and Loss* dari *file Working Trial Balance* PT. Robot Tahun 2022, 2023 dan 2024. Dari gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi berupa:

1) Dengan menjumlah komponen *revenue* dari kolom a*ccount description* tahun 2024, didapatkan nilai sebesar Rp78.299.012.286.
2) Dengan menjumlah komponen r*evenue* dari kolom a*ccount description* tahun 2023, didapatkan nilai sebesar Rp72.714.653.096.
3) Dengan menjumlah komponen r*evenue* dari kolom a*ccount description* 2022, didapatkan nilai sebesar Rp88.505.185.138.
4) Dengan menjumlah bagian dari komponen s*elling expense* pada kolom *account description* tahun 2024, didapatkan nilai sebesar Rp1.883.074.404.
5) Dengan menjumlah bagian dari komponen s*elling expense* pada kolom *account description* tahun 2023, didapatkan nilai sebesar Rp1.362.909.780.
6) Dengan menjumlah bagian dari komponen s*elling expense* pada kolom *account description* tahun 2022, didapatkan nilai sebesar Rp577.499.571.

Setelah mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk menghitung Rasio Biaya Pemasaran Terhadap Penjualan, tahap selanjutnya yaitu melakukan input dan perhitungan langsung menggunakan *Template* Rasio keuangan menggunakan *software Microsoft Excel*.

3. Melakukan perhitungan menggunakan *template* rasio keuangan PT. Robot menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No.	Rasio	Formula	2024	2023	2022	Average
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan	94,88%	94,48%	94,39%	94,58%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	1851,28%	1712,11%	1683,30%	1748,90%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	-66,04%	-62,06%	4,11%	-41,33%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	-39,77%	-38,29%	4,29%	-24,59%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	-16,72%	-11,80%	0,75%	-9,26%
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	-88,13%	-34,22%	1,06%	-40,43%
7	Rasio *Berry*	Laba Kotor / Biaya Operasi	58,96%	60,36%	104,56%	74,62%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	83,62%	192,97%	60,92%	112,50%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	2,40%	1,87%	0,47%	1,58%
			1	2	3	4

Gambar 3. 13 Hasil perhitungan pada *template* rasio keuangan

Gambar 3.13 menunjukkan hasil input dan perhitungan keseluruhan *template* rasio keuangan. Pada contoh penjelasan ini, informasi terkait Rasio Biaya Pemasaran Terhadap Penjualan dengan rumus Biaya Pemasaran/Penjualan diisi berdasarkan informasi sebelumnya, yaitu:

1) Pada kolom 2024, didapatkan hasil perhitungan berupa 2,40% dengan memanfaatkan rumus biaya pemasaran/penjualan. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp78.299.012.286 yang berasal dari Gambar 3.12 pada poin (1) dengan Rp1.883.074.404 yang berasal dari Gambar 3.12 pada poin (4).
2) Pada kolom 2023, didapatkan hasil perhitungan berupa 1,87% dengan memanfaatkan rumus Biaya Pemasaran/Penjualan. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp72.714.653.096 yang berasal dari Gambar 3.12 pada poin (2) dengan Rp1.362.909.780 yang berasal dari Gambar 3.12 pada poin (5).

3) Pada kolom 2022, didapatkan hasil perhitungan berupa 1,87% dengan memanfaatkan rumus biaya pemasaran/penjualan. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp88.505.185.138 yang berasal dari Gambar 3.12 pada poin (3) dengan Rp577.499.571 yang berasal dari Gambar 3.12 pada poin (6).
4) *Average*: memuat informasi rata-rata dari perhitungan tahun 2024, 2023 dan 2022. Dapat teridnetifikasi bahwa nilai yang didapatkan yaitu 1,58% dengan menggunakan *formula* (*Average*) atau menjumlahkan 2,40%, 1,87%, dan 0,47% dan membagi nilai tersebut dengan 3.

Proses pengerjaan untuk Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*), Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*), Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan, Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya, Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (*ROCE*), Rasio *Berry*, Rasio Hutang terhadap Modal, Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan dapat memanfaatkan cara pengerjaan yang sama, yaitu dengan memanfaatkan informasi dari *Working Trial Balance* PT. Robot tahun 2023 dan 2024 sesuai dengan kebutuhan rumus dari rasio keuangan yang digunakan. Tahap pengerjaan terakhir yaitu memindahkan *template* berserta isi dari perhitungan rasio keuangan ke dalam laporan *Transfer Pricing Document*.

4. Berikut adalah hasil input keseluruhan data pada perhitungan rasio keuangan yang ada pada laporan *Transfer Pricing Document*:

3.3.4. Pemilihan *Tested Party*, Rasio Keuangan, dan Indikator Tingkat Laba

Pemilihan pihak yang diuji mengacu pada hasil analisis kesebandingan dengan menggunakan data independen internal dan *database* eksternal.

Pengujian rasio keuangan atau indikator tingkat laba yang digunakan dalam penerapan metode Penentuan Harga Transfer, dalam hal Wajib Pajak menggunakan metode Penentuan Harga Transfer berbasis laba bruto atau neto.

Rasio-rasio di bawah ini merupakan rasio finansial yang dapat digunakan sebagai dasar pembanding di dalam analisis kesebandingan *(comparability analysis)*. Ketika rasio tersebut menggunakan unsur neraca yang dipengaruhi oleh penggunaan model revaluasi dan/atau FMV, laporan keuangan setiap tahunnya dapat mengalami fluktuasi.

Tabel 3.11 Rasio Finansial untuk Analisis Kesebandingan

No.	Rasio	Formula	2024	2023	2022	Rata-Rata
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan	94,88%	94,48%	94,39%	94,58%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	1851,28%	1712,11%	1683,30%	1748,89%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	-66,04%	-62,06%	4,11%	-41,33%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasi / (HPP + Beban Operasi)	-39,77%	-38,29%	4,29%	-24,59%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasi / Total *Operating Asset*	-16,72%	-11,80%	0,75%	-9,25%
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Operasi / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	-88,13%	-34,22%	1,20%	-40,43%

Gambar 3. 14 Hasil Rasio keuangan yang dipindahkan ke *TP Doc*

Setelah selesai melakukan pemindahan informasi dari *Microsoft Excel* ke dalam laporan *TP Doc*, maka laporan *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* untuk akan dilakukan pemeriksaan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

4. **Pengujian transaksi afiliasi terkait jasa manajemen menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*).**

Pengujian transaksi afiliasi terkait jasa manjemen adalah kegiatan membandingkan transaksi persentase biaya jasa manajemen menggunakan metode yang sesuai agar dapat mengetahui kewajaran nilai jasa manajemen yang diberikan kepada pihak afiliasi. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar dapat melakukan analisis kesebandingan, salah satunya adalah metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*). Pada pekerjaan ini, metode *CUP* dapat digunakan, yaitu dengan mencari persentase jasa manajemen dengan membagi nilai jasa manajemen dengan nilai penjualan penerima jasa manajemen, yang kemudian akan dilakukan pencarian data pembanding yang memiliki keserupaan terhadap data terkait jasa manajemen. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam pengerjaan Laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* dan untuk membuktikan kewajaran nilai jasa manajemen yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak afiliasi. Dalam pekerjaan ini, terdapat 6 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

a) *Template* Pengujian Jasa Manajemen dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Surat Perjanjian dalam bentuk Perjanjian Jasa Manajemen dalam bentuk *pdf*.
c) Informasi internal perusahaan dalam bentuk *file* Permintaan Data *TP Doc* yang memuat ringkasan transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
d) Laporan laba rugi dari Laporan keuangan individu perusahaan afiliasi yang menerima Jasa Manajemen dari PT. Robot tahun 2024 dalam bentuk *pdf*.
e) Laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK) dari laporan keuangan perusahaan non-afiliasi/eksternal sebagai data pembanding tahun 2024 dalam bentuk *pdf*.

f) Laporan *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 dalam bentuk *DOCX Document.*

Berikut merupakan tahap pengerjaan pengujian transaksi afiliasi terkait jasa manajemen:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian jasa manajemen PT. Robot dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 yang diterima dari senior menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

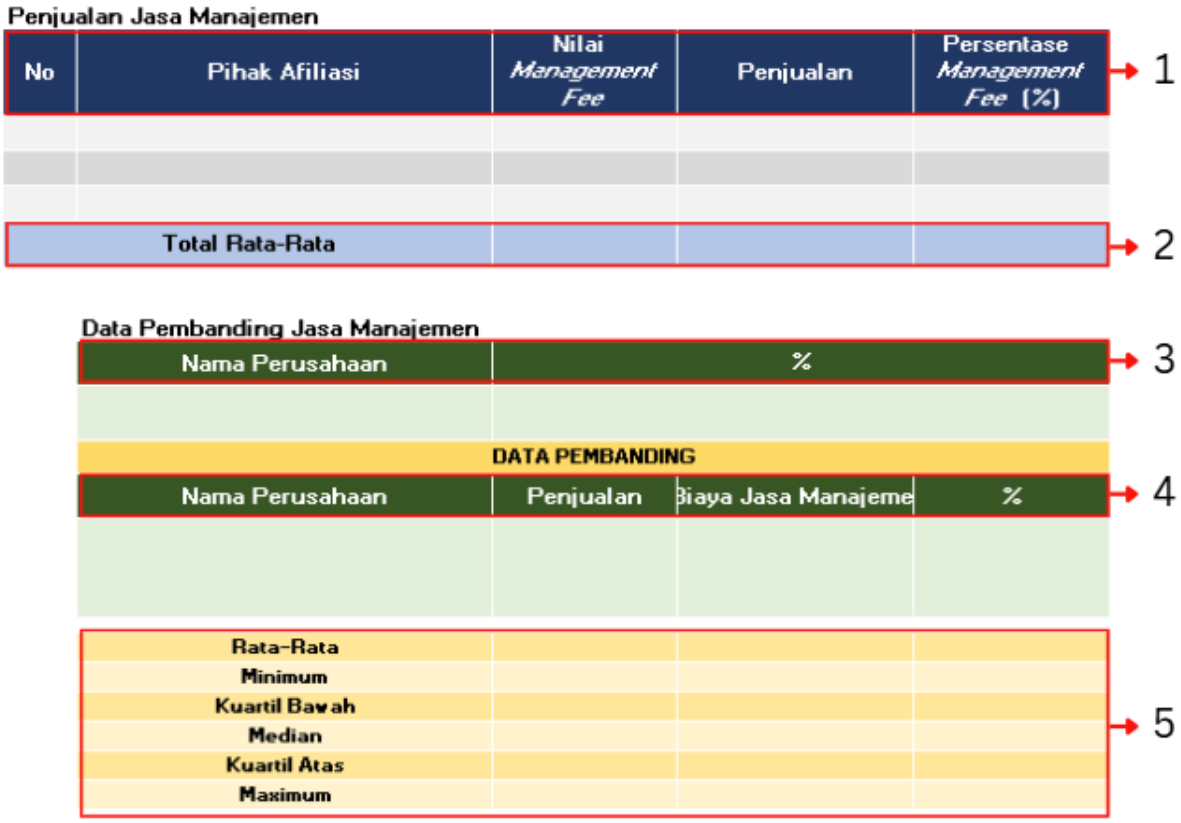

Gambar 3. 15 *Template* pengujian jasa manajemen PT. Robot

Gambar 3.15 merupakan *template* untuk melakukan pengujian transaksi jasa manajemen. Dari gambar tersebut, dapat dikonfimasi informasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan ini:

1) Tabel penjualan jasa manajemen: Memuat informasi penyerahan jasa manajemen oleh PT. Robot. Tabel ini memuat nama pihak afiliasi, nilai *management fee*, penjualan dan persentase *management fee* yang

didapatkan dengan membagi nilai pada kolom nilai *management fee* dengan penjualan.

2) Total rata-rata: Memuat nilai rata-rata keseluruhan data pada kolom persentase *management fee*.
3) Tabel Data Pembanding Jasa Manajemen yang memuat nama perusahaan (PT. Robot) dan % yang merupakan nilai pada baris total rata-rata, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.15 pada poin (2).
4) Tabel data pembanding memuat informasi berupa nama perusahaan, penjualan, biaya jasa manajemen dan % yang dihitung dengan membagi nilai pada kolom biaya jasa manajemen dengan penjualan. Tabel ini diisi berdasarkan data pembanding eksternal yang ditemukan melalui media internet.
5) Terdapat perhitungan terkait rata-rata, *minimum*, kuartil bawah, median, kuartil atas dan *maximum*. Perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan informasi dari kolom % pada tabel data pembanding yang terlihat pada Gambar 3.15 pada poin (4).

Setelah menganalisis *template* pengujian jasa manajemen PT. Robot, Tahap selanjutnya yaitu mencari perusahaan yang menerima jasa manajemen, nilai pendapatan dan nilai jasa manajemen yang menerima jasa manajemen, dan menghitung persentase biaya manajemen yang diterima. Contoh pengerjaan berikut akan dilakukan untuk PT. Mesin.

2. Mengakses dan menganalisis perjanjian biaya *management* antara PT. Robot dengan PT. Mesin, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PERJANJIAN BIAYA MANAGEMENT
(MANAGEMENT FEE)
5/1239/1212/2021

Perjanjian Biaya Manajemen ini ditandatangani pada tanggal empat bulan Januari tahun dua ribu dua puluh satu (4 - 1- 2021) ("**Perjanjian**") oleh dan antara:

I. PT. Robot berkedudukan di Jalan Asri No. 2123, Jakarta Selatan
4/1239/1212/2023 dalam hal ini diwakili oleh Pak Ahamad, oleh karena itu sah bertindak untuk dan atas nama PT. Robot (untuk selanjutnya disebut "**Pihak Pertama**"); dan

II. PT. Mesin berkedudukan di Jalan Andaikan No. 456, Jakarta Barat
, dalam hal ini diwakili oleh Mister AB Direktur untuk mewakili dan bertindak untuk dan atas nama PT. Mesin (untuk selanjutnya disebut "**Pihak Kedua**").

1. Pihak Pertama akan memberikan masukan dan saran dibidang keuangan, operasional dan strategi bisnis kepada Pihak Kedua untuk peningkatan kinerja Pihak Kedua dan menyediakan jasa-jasa operasional untuk Pihak Kedua yang meliputi fungsi divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum ("Management Advisory").

Gambar 3. 16 Bagian dari Perjanjian Biaya Manajemen PT. Robot

Gambar 3.16 menunjukkan bagian dari Perjanjian Biaya Manajemen PT. Robot pada tahun 2021. Berdasarkan perjanjian diatas, dapat diketahui bahwa adanya jasa manajemen yang diterima oleh PT. Mesin. Berdasarkan perjanjian diatas, jasa manajemen yang diberikan meliputi fungsi divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum (*Management Advisory*). Menurut konfirmasi dari senior, tidak ada perubahan *scope* jasa manajemen yang diberikan hingga amandemen tahun 2024 dan seluruh pihak afiliasi yang memiliki perjanjian jasa manajemen dengan PT. Robot masih mendapatkan jasa manajemen yang sama pada tahun 2024. Setelah melakukan konfirmasi terjadinya penyerahan jasa

manajemen antara PT. Robot dengan PT. Mesin, tahap selanjutnya yaitu mencari informasi mengenai nilai transaksi jasa manajemen pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot.

3. Mengakses dan menganalisis *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot terkait transaksi dengan PT. Mesin tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

1 2 3

Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	Category	Nama Barang	Nilai stlh diskon (DPP)
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE JANUARI 2024	26.000.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE BLN FEBRUAR	26.000.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE BLN MARET 2(	26.000.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE BLN APRIL 202	26.000.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE BLN MEI 2024	26.000.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	ACCRU KEKURANGAN MANAGEMENT	313.800.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE BLN JUNI 2024	26.000.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE JULI 2024 (CTI	78.300.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE AGUSTUS 2024	78.300.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE SEPT 2024 PT (	78.300.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE OKT 2024 PT C	78.300.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	BY MANAGEMENT FEE NOV 2024 PT C	78.300.000
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	REC MANAGEMENT FEE (OVERBILLEI	(78.300.000)
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	REC MANAGEMENT FEE (OVERBILLEI	(78.300.000)
PT. Mesin	Afiliasi	Management Fee	REC MANAGEMENT FEE (OVERBILLEI	(1.659.129)

Average: 46.869.391 Count: 15 Sum: 703.040.871 → 3

Gambar 3. 17 Bagian Permintaan Data *TP Doc* terkait Jasa Manajemen

Gambar 3.17 menunjukkan bagian penjualan pada Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 yang akan digunakan sebagai salah satu informasi utama untuk pekerjaan ini. Dari gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi berupa:

1) Nama *customer*: Merupakan nama perusahaan yang melakukan transaksi dengan PT. Robot. Pada kolom ini, dapat dikonfirmasi nama pelanggan, yaitu PT. Mesin.
2) *Category*: Merupakan klasifikasi transaksi yang dilakukan oleh PT. Robot. Pada kolom ini, dapat konfirmasi bahwa PT. Robot menyerahkan jasa manajemen kepada PT. Mesin pada tahun 2024.

3) Nilai setelah diskon (DPP): Merupakan nilai transaksi yang dilakukan oleh PT. Robot. Pada kasus ini, dengan memanfaatkan fitur (*Sum*), dapat dikonfirmasi bahwa terdapat transaksi jasa manajemen antara PT. Robot dengan PT. Mesin dengan nilai Rp703.040.871 pada tahun 2024.

Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi pendapatan PT. Mesin dengan memanfaatkan informasi dari laporan laba rugi pada laporan keuangan individu PT. Mesin tahun 2024.

4. Mengakses dan menganalisis laporan laba rugi dari laporan keuangan individu PT. Mesin tahun 2024 yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT. Mesin

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	C
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	261.515.360.022	1
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(240.124.936.182)	
LABA BRUTO	21.390.423.840	

Gambar 3. 18 Bagian Laporan Laba Rugi pada Laporan Keuangan PT. Mesin

Gambar 3.18 menunjukkan bagian laporan laba rugi dari laporan keuangan individu PT. Mesin pada tahun 2024. Dari gambar tersebut, total penjualan

PT. Mesin dapat diidentifikasi sebagai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan nilai Rp261.515.360.022 (Poin 1).

Setelah melakukan konfirmasi terkait seluruh data yang dibutuhkan, maka informasi tersebut kemudian akan diinput ke dalam *template* pengujian jasa Manajemen PT. Robot dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024.

5. Melakukan input dan perhitungan berdasarkan informasi yang didapatkan sebelumnya ke dalam *template* pengujian jasa manajemen, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

1 2 3 4

Penjualan Jasa Manajemen

No	Pihak Afiliasi	Nilai *Management Fee*	Penjualan	Persentase *Management Fee* (%)
1	PT. Mesin	703.040.871	261.515.360.022	0,27%
2	PT. Perangkat	1.219.071.199	58.588.148.853	2,08%
3	PT. Alat	2.966.833.222	494.175.798.027	0,60%
4	PT. Instrumen	13.247.615.599	1.554.823.198.663	0,85%
5	PT. Anda	10.527.765.759	1.535.815.627.330	0,69%
6	PT. Unit	7.834.978.643	653.595.385.903	1,20%
7	PT. Komponen	24.127.152.887	3.351.183.151.185	0,72%
8	PT. Dinamo	2.626.272.738	152.881.164.840	1,72%
9	PT. Baterai	1.554.161.861	105.256.015.625	1,48%
10	PT. Mecha	786.503.590	46.602.777.434	1,69%

Gambar 3. 19 Hasil *input* dan perhitungan persentase *management fee*

Gambar 3.19 menunjukkan hasil *input* dan perhitungan terkait jasa manajemen. Hasil input tersebut meliputi:

1) Pihak Afiliasi: Memuat nama pihak yang melakukan transaksi jasa manajemen dengan PT. Robot. Pada kasus ini, diinput nama PT. Mesin yang berasal dari Gambar 3.16.
2) Nilai *Management Fee*: Memuat nilai *management fee* dalam satu tahun antara PT. Robot dengan PT. Mesin. Bagian ini diisi sesuai dengan informasi yang telah dikonfirmasi diatas, yaitu Rp703.040.871 yang berasal dari Gambar 3.17 pada poin (3).

3) Penjualan: Memuat nilai penjualan perusahaan, dalam kasus ini PT. Mesin. Bagian ini diisi sesuai informasi yang telah dikonfirmasi diatas, yaitu Rp261.515.360.022 yang berasal dari Gambar 3.18 pada poin (1).
4) Persentase *Management Fee*: Memuat hasil pembagian antara kolom nilai *management fee* dengan penjualan. Hasil dari pembagian yang didapatkan yaitu 0,27% yang berasal dari membagi Rp703.040.871, berdasarkan Gambar 3.19 pada poin (3) dengan Rp261.515.360.022, berdasarkan Gambar 3.19 pada poin (2).

Proses pengerjaan untuk mencari perusahaan afiliasi lainnya juga mengikuti proses yang sama sesusai dengan pross pengerjaan diatas, yaitu mengidentifikasi kontrak penyerahan jasa manajemen, mencari nilai dari jasa manajemen yang diberikan, mencari nilai penjualan dari laporan keuangan individu masing-masing perusahaan dan melakukan perhitungan terkait persentase *management fee* (%), sesuai dengan perusahaan yang dimaksud. Tahap selanjutnya dalam pengerjaan yaitu mencari nilai pada baris total rata-rata (Gambar 3.15 poin (2)). untuk dapat mengetahui persentase rata-rata *management fee*.

6. Menghitung nilai total rata-rata pada kolom persentase *management fee*, yang sebagaimana dimaksud pada gambar berikut:

Penjualan Jasa Manajemen

No	Pihak Afiliasi	Nilai *Management Fee*	Penjualan	Persentase *Management Fee* (%)
1	PT. Mesin	703.040.871	261.515.360.022	0,27%
2	PT. Perangkat	1.219.071.199	58.588.148.853	2,08%
3	PT. Alat	2.966.833.222	494.175.798.027	0,60%
4	PT. Instrumen	13.247.615.599	1.554.823.198.663	0,85%
5	PT. Anda	10.527.765.759	1.535.815.627.330	0,69%
6	PT. Unit	7.834.978.643	653.595.385.903	1,20%
7	PT. Komponen	24.127.152.887	3.351.183.151.185	0,72%
8	PT. Dinamo	2.626.272.738	152.881.164.840	1,72%
9	PT. Baterai	1.554.161.861	105.256.015.625	1,48%
10	PT. Mecha	786.503.590	46.602.777.434	1,69%
	Total Rata-Rata			**1,13%**

1

Gambar 3. 20 Hasil input keseluruhan data pada tabel Penjualan Jasa Manajemen

Gambar 3.20 menunjukkan perhitungan pada baris total rata-rata yang dilakukan dengan memanfaatkan fitur (*Average*) pada kolom persentase *management fee*. Dengan begitu, didapatkan total rata-rata sebesar 1,13%.

Setelah menemukan nilai total rata-rata, tahap selanjutnya yaitu mencari 4 data pembanding eksternal melalui media internet yang memiliki persentase biaya manajemen yang serupa yaitu 1,13% (Gambar 3.20 poin (1)) dan memiliki *scope* jasa manajemen yang serupa atau sejenis, yaitu fungsi divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum (*Management Advisory*) yang bersumber dari perjanjian jasa manajemen pada Gambar 3.16. Contoh perusahaan yang akan digunakan untuk penjelasan selanjutnya yaitu PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk.

7. Melakukan pencarian data pembanding terkait jasa manajemen dari laporan keuangan perusahaan lain yang terbuka melalui media internet. Perusahaan yang digunakan sebagai data pembanding sebanyak 4 perusahaan yang memiliki *scope* jasa manajemen yang serupa, dalam hal ini berupa fungsi divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum (*Management Advisory*), penjelasan berikutnya akan menggunakan PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk sebagai acuan, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT BANGUN KOSAMBI SUKSES TBK → 1
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2

	2024
Pendapatan neto	2,248,978,321
Beban pokok pendapatan	(976,613,585)
Laba bruto	1,272,364,736

	2024
Beban pokok pendapatan real estat	976,613,585
Beban karyawan	45,399,454
Iklan dan promosi	37,751,781
Jasa manajemen (Catatan 26)	34,034,465
Sewa	10,646,756
Beban kantor	4,603,145
Penyusutan	3,270,263
Komisi	2,120,300
Keamanan dan kebersihan	1,946,177
Utilitas	1,656,457
Jasa profesional	753,816
Lain-lain	1,988,181
	1,120,784,380

3

2. Perjanjian Kerja Sama Jasa Manajemen Perseroan

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan dan entitas anak PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk lainnya (PT Mega Andalan Sukses, PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang, PT Cahaya Kencana Indah, PT Panorama Eka Tunggal, PT Bumindo Mekar Wibawa, PT Cahaya Inti Sentosa, PT Jaya Indah Sentosa, PT Kemilau Karya Utama, PT Karunia Utama Selaras, PT Sumber Cipta Utama, PT Sharindo Matratama) melakukan perjanjian kerja sama jasa manajemen dengan PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk untuk menyediakan jasa yang terdiri dari perencanaan strategi dan organisasi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, akuntansi dan anggaran. Sebagai kompensasi, Perseroan dan entitas anak PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk lainnya akan membayar biaya jasa manajemen berdasarkan biaya aktual PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk ditambah margin 10% dengan plafon maksimal sebesar Rp 390.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2026 dan diperpanjang otomatis kecuali dibatalkan oleh para pihak. → 4

Gambar 3. 21 Bagian dari laporan Laba Rugi dan CALK PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk Tahun 2024

Gambar 3.21 menunjukkan bagian dari salah satu data yang akan digunakan sebagai data pembanding. Laporan keuangan tersebut dapat ditemukan dengan memanfaatkan *website* perusahaan itu sendiri. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, dapat dikonfirmasi informasi berupa:

1) Nama perusahaan yang akan digunakan sebagai pembanding yaitu PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk.
2) Nilai penjualan dapat ditemukan pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk tahun 2024. Berdasarkan gambar diatas, ditemukan bahwa terdapat nilai penjualan senilai Rp2.248.978.321.
3) Nilai jasa manajemen dapat ditemukan pada CALK dalam laporan keuangan PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk tahun 2024. Berdasarkan gambar diatas, ditemukan bahwa terdapat nilai jasa manajemen senilai Rp34.034.465.
4) Keterangan perjanjian kerja sama jasa manajemen perseroan dapat ditemukan pada CALK dalam Laporan Keuangan PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk tahun 2024. Berdasarkan gambar diatas, ditemukan bahwa jasa manajemen yang diterima oleh PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk meliputi perencanaan strategi dan organisasi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan akuntansi dan anggaran.

Setelah ditemukan seluruh informasi yang dibutuhkan, informasi tersebut kemudian akan diinput ke dalam *template* Pengujian Jasa Manajemen PT. Robot dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 pada tabel Data Pembanding Jasa Manajemen (Gambar 3.17 poin (3) dan (4)) untuk dilakukan perhitungan persentase.

8. Melakukan input informasi yang telah dikumpulkan ke dalam tabel data pembanding jasa manajemen pada *template* pengujian jasa manajemen PT. Robot, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Data Pembanding Jasa Manajemen

Nama Perusahaan	%
PT. Robot	1,13%

1

DATA PEMBANDING				
Nama Perusahaan	Penjualan	Biaya Jasa Manajemen	%	Keterangan
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk	2.248.978.321	34.034.465	1,51%	- Perencanaan Strategi dan organisasi - Keuangan - Pemasaran - Sumber Daya Manusia - Akuntansi dan Anggaran
PT Integra Indocabinet Tbk	2.791.657.523.872	15.797.274.849	0,57%	- Akuntansi - Keuangan - Pajak - Sumber Daya Manusia - Dukungan Teknologi Informasi
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	3.228.133	73.817	2,29%	- Jasa Teknologi Informasi - Keuangan dan Akuntansi - Sumber Daya Manusia - Sekretaris Perusahaan - Administrasi Hukum - Distribusi - Urusan Umum
PT Mitrabara Adiperdana	224.087.006	557.508	0,25%	- Layanan Keuangan - Pemeriksaaan Internal - Jasa Konsultasi - Layanan Teknik Pertambangan - Layanan Legal

2 3 4 5 6

Gambar 3. 22 Hasil input informasi pada tabel Data Pembanding Jasa Manajemen

Gambar 3.22 menunjukkan hasil input pada tabel Data Pembanding Jasa Manajemen. Sesuai dengan informasi yang didapatkan sebelumnya terkait PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk, dimasukkan informasi berupa:

1) Diisi berdasarkan informasi perusahaan klien, yaitu PT. Robot dengan persentase jasa manajemen sebesar 1,13% yang berasal dari Gambar 3.20 pada poin (1).
2) Nama perusahaan: Merupakan nama perusahaan yang akan digunakan sebagai data pembanding. Berdasarkan informasi sebelumnya, Digunakan PT Bangun Kosambi Sukses Tbk yang berasal dari Gambar 3.21 pada poin (1).
3) Penjualan: Merupakan nilai penjualan perusahaan yang akan digunakan sebagai data pembanding. Berdasarkan informasi sebelumnya, nilai tersebut senilai Rp2.248.978.321 yang berasal dari Gambar 3.21 pada poin (2).

4) Biaya jasa manajemen: Merupakan nilai jasa manajemen perusahaan yang akan digunakan sebagai data pembanding. Berdasarkan informasi sebelumnya, nilai tersebut senilai Rp34.034.465 yang berasal dari Gambar 3.21 pada poin (3).
5) %: Merupakan nilai hasil pembagian pada kolom biaya jasa manajemen dengan penjualan. Pada kasus ini, dengan memanfaatkan fitur pada *Microsoft Excel*, dapat didapatkan hasil berupa 1,51% yang berasal dari membagi Rp34.034.465 dengan Rp2.248.978.321.
6) Keterangan: Merupakan bagian yang menjelaskan lingkup jasa manajemen yang diberikan atau diterima oleh perusahaan data pembanding. Berdasarkan informasi sebelumnya, dapat diketahui bahwa jasa manajemen yang diterima oleh PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk adalah perencanaan strategi dan organisasi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan akuntansi dan anggaran yang berasal dari Gambar 3.21 pada poin (4).

Proses pencarian data pembanding lainnya mengikuti proses yang sama sesuai dengan tahap yang telah dijabarkan, yaitu mencari perusahaan eksternal dengan unsur *scope* jasa manajemen yang serupa, yaitu fungsi divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum (*Management Advisory*), dan memiliki persentase jasa manajemen yang serupa sebesar 1,13%, disertai dengan laporan keuangan perusahaan pembanding untuk menemukan informasi. Setelah menyelesaikan pengisian tabel data pembanding jasa manajemen, tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan ukuran dan pemusatan data untuk memastikan data pembanding tersebut dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung kewajaran transaksi yang dilakukan oleh PT. Robot dengan pihak afiliasi terkait jasa manajemen.

9. Melakukan perhitungan ukuran dan pemusatan data, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Rata-Rata			1,15%	1
Minimum			0,25%	2
Kuartil Bawah			0,49%	3
Median			1,04%	4
Kuartil Atas			1,71%	5
Maximum			2,29%	6

Gambar 3. 23 Hasil perhitungan ukuran dan pemusatan data

Gambar 3.23 menunjukkan hasil perhitungan berdasarkan nilai pada kolom % dalam tabel Data Pembanding (Gambar 3.22 poin 1). Hasil perhitungan tersebut meliputi:

1) Rata-rata: dapat memanfaatkan *function* (*Average*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan rata-rata yaitu 1,15%.
2) *Minimum*: Merupakan nilai terkecil dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Min*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *minimum* yaitu 0,25%.
3) Kuartil bawah: Nilai yang membatasi 25% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil bawah yaitu 0,49%.
4) Median: Nilai yang membatasi 50% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan median yaitu 1,04%.
5) Kuartil atas: Nilai yang membatasi 75% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil atas yaitu 1,71%.

6) *Maximum*: Merupakan nilai terbesar dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Max*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *maximum* yaitu 2,29%.

Berdasarkan informasi pada Gambar 3.23, dapat disimpulkan bahwa data pembanding dapat digunakan untuk mendukung kewajaran nilai transaksi jasa manajemen. Hal ini dikarenakan:

a) Jasa manajemen yang diserahkan PT. Robot kepada pihak afiliasi, dengan seluruh data pembanding memiliki *scope* yang serupa. Sebagai contoh yaitu PT Bangun Kosambi Sukses Tbk memiliki lingkup yang serupa dengan jasa manajemen PT. Robot meliputi divisi fungsi divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum (*Management Advisory*). Informasi ini konsisten untuk seluruh pihak afiliasi. Sedangkan, sebagai contoh untuk PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk, jasa manajemen yang diterima berupa perencanaan strategi dan organisasi, keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, dan akuntansi dan anggaran. Dengan begitu, informasi jasa manajemen PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk dapat digunakan sebagai data pembanding. Hal ini berlaku untuk seluruh data pembanding yang digunakan.
b) Persentase atas transaksi jasa manajemen antara PT. Robot dengan pihak afiliasi adalah sebesar 1,13%. Angka tersebut masih berada di dalam *range* data pembanding, dengan rata-rata dan median yang serupa yaitu 1,15% dan 1,04%, berada diatas nilai *minimum* dan kuartil bawah dengan nilai 0,25% dan 0,49%, dan berada dibawah nilai kuartil atas dan m*aximum* dengan nilai 1,71% dan 2,29%.

Setelah menyelesaikan pengerjaan pengujian transaksi terkait jasa manajemen, tahap terakhir dalam pengerjaan ini yaitu melakukan input ke dalam keseluruhan tabel diatas, berserta dengan memperbarui keterangan dalam laporan *TP Doc* untuk menyesuaikan dengan informasi yang telah dikerjakan sebelumnya.

10. Berikut adalah hasil input data pada transaksi jasa manajemen dengan metode *CUP* pada laporan *TP Doc*:

3.3.5. Asumsi dalam Penerapan Metode Penentuan Harga Transfer

Berikut ini diringkas asumsi-asumsi yang digunakan dalam penerapan metode Penentuan Harga Transfer:

1. **Transaksi Jasa Manajemen dengan Metode *Comparable Uncontrolled Price* (CUP)**

   - Untuk pengujian transaksi **Jasa Manajemen** yang dilakukan/diterima oleh Wajib Pajak kepada/dari Pihak Afiliasi pada tahun 2024, metode yang dapat digunakan dalam penentuan harga transfer adalah metode ***Comparable Uncontrolled Price* (CUP)**.
   - Nilai transaksi Jasa Manajemen yang dilakukan oleh Wajib Pajak kepada/dari Pihak Afiiasi dihitung berdasarkan tarif persentase dengan tolak ukur efektifitas berdasarkan nilai penjualan bersih. Pada tabel 3.12 dirinci transaksi Jasa Manajemen yang diterima dan dibayarkan oleh Wajib Pajak.

Tabel 3.12 Penyerahan Manajemen dan Persentase

No	Nama Pihak Afiliasi	Nilai *Management Fee*	Penjualan	%
1	PT. Mesin	703.040.871	261.515.360.022	0,27%
2	PT. Perangkat	1.219.071.199	58.588.148.853	2,08%
3	PT. Alat	2.966.833.222	494.175.798.027	0,60%
4	PT. Instrumen	13.247.615.599	1.554.823.198.663	0,85%
5	PT. Anda	10.527.765.759	1.535.815.627.330	0,69%
6	PT. Unit	7.834.978.643	653.595.385.903	1,20%

Gambar 3. 24 Bagian dari Hasil Pengerjaan Pengujian Jasa Manajemen dalam laporan *TP Doc*

Setelah proses input telah diselesaikan, laporan *TP Doc* dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 9.

5. **Pengujian transaksi afiliasi terkait pinjaman menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*)**

Pengujian transaksi afiliasi terkait pinjaman adalah kegiatan menganalisis transaksi menggunakan metode-metode yang sesuai agar dapat mengetahui kewajaran bunga dari pinjaman yang dilakukan antara perusahaan dengan pihak afiliasi dan pihak non-afiliasi. terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar dapat melakukan analisis kesebandingan, salah satunya adalah metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*). Metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*) dapat digunakan untuk menilai kewajaran bunga atas pinjaman dengan pihak afiliasi berdasarkan perbandingan dengan bunga pasar yang dapat diakses oleh pihak independen, yaitu Suku Bunga Dasar Kredit atau SBDK. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam pengerjaan Laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* dan untuk membuktikan kewajaran tingkat bunga yang diberikan oleh perusahaan dengan pihak afiliasi. Dalam pekerjaan ini, terdapat 4 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

a) *Template* pengujian transaski pinjaman dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Informasi internal terkait pinjaman antar perusahaan afiliasi dalam bentuk *file* Permintaan Data *TP Doc* dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
c) Informasi eksternal berupa *file* Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
d) *Template TP Doc* PT. Robot dalam bentuk *Word*.

Berikut adalah tahap pengerjaan pengujian transaksi afiliasi terkait pinjaman menggunakan metode *CUP*:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaksi pinjaman dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Informasi Internal

Debitur (Afiliasi)	Jenis Transaksi	Pokok Pinjaman	Bunga Pinjaman / tahun
Rata-rata			

1

Data Pembanding - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

Nama Perusahaan	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)

2

Data Pembanding	
Rata-Rata	
Minimum	
Kuartil Bawah	
Median	
Kuartil Atas	
Maksimum	

3

Gambar 3. 25 *Template* pengujian transaksi pinjaman

Gambar 3.25 merupakan *template* pengujian transaksi pinjaman yang akan digunakan untuk melakukan pengujian transaksi pinjaman. Dari gambar tersebut, terdapat 3 tabel yang memuat informasi yang berbeda, yaitu:

1) Informasi internal: Tabel ini memuat informasi pinjaman yang dilakukan antar pihak afiliasi. Pada gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi yang dibutuhkan yaitu: debitur (afiliasi), jenis transaksi, pokok pinjaman dan bunga pinjaman/tahun.
2) Data pembanding – Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024: Memuat informasi eksternal yang akan digunakan sebagai data pembanding terkait bunga pada pinjaman yang dilakukan antar pihak afiliasi. Pada gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi yang dibutuhkan yaitu nama perusahaan dan suku bunga dasar kredit atau SBDK korporasi.

3) Data pembanding: Tabel ini memuat perhitungan ukuran dan pemusatan data yang didapatkan dari informasi pada tabel b. Pada gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi yang dibutuhkan yaitu rata-rata, *minimum*, kuartil bawah, median, kuartil atas dan maksimum.

Setelah melakukan analisis terkait *template* yang akan digunakan, maka tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait pinjaman yang dilakukan antara PT. Robot dengan pihak afiliasi yang berasal dari *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot tahun 2024. Contoh pengerjaan selanjutnya akan menggunakan PT. Dia sebagai acuan.

2. Mengakses *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 pada bagian pinjaman yang diterima dari senior menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

(E). FORMAT REKAP TRANSAKSI PEMINJAMAN UANG KEPADA PIHAK AFILIASI (HUTANG)			
No	Debitur (Afiliasi)	Pokok Pinjaman	Bunga Pinjaman / th
1	PT. Dia	3.500.000.000	12,00%

Gambar 3. 26 Bagian pengujian transaksi pinjaman dalam *file* Permintaan Data *TP Doc*

Gambar 3.26 Merupakan bagian format rekap transaksi peminjaman uang kepada pihak afiliasi (hutang) dari *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot tahun 2024. Pada kasus ini, dapat diidentifikasi bahwa terjadi transaksi pinjaman dalam bentuk hutang dengan PT. Dia dengan pokok pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 dan Bunga Pinjaman sebesar 12% per tahun.

Setelah mengidentifikasi tingkat bunga yang diberikan, tahap selanjutnya yaitu mencari data eksternal yang akan digunakan sebagai data pembanding dalam bentuk Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) yang dapat ditemukan pada *website* OJK. Pada pengerjaan ini, dibutuhkan 4 data pembanding yang berasal dari *file* SBDK. Contoh pengerjaan selanjutnya akan menggunakan PT. Bank Capital Indonesia, Tbk sebagai acuan.

3. Mengakses, mengolah dan menganalisis informasi yang berasal dari *file* SBDK tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Suku Bunga Dasar Kredit Bank Umum Konvensional di Indonesia
Januari 2024
Dalam Persen (%)

No.	Nama Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit Konsumsi	
					KPR	Non KPR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	8,00	8,25	14,00	7,25	8,75
2	PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	8,05	8,30	11,30	7,30	8,80
3	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	8,05	8,30	-	7,40	8,80
4	PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk	8,50	9,00	-	8,00	9,25
5	PT BANK PERMATA, Tbk	8,50	9,00	-	8,50	8,75
6	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	7,90	8,10	-	7,20	5,96
7	PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	8,00	9,00	-	8,00	8,75
8	PT BANK PAN INDONESIA, Tbk	8,66	8,55	15,58	7,75	8,45

1 2

Gambar 3. 27 Bagian dari *file* SBDK bulan Januari tahun 2024

Gambar 3.27 menunjukkan bagian dari *file* SBDK pada bulan Januari tahun 2024. Dari gambar tersebut, informasi yang dibutuhkan yaitu:

1) Nama bank: Memuat nama bank yang terdaftar di OJK.
2) Kredit korporasi: Memuat tingkat suku bunga yang diberikan kepada korporasi.

Kedua informasi tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam *sheet excel* baru berserta informasi yang sama dari bulan Febuari 2024 sampai Desember 2024 untuk diolah sebagai data untuk menemukan tingkat bunga per tahun setiap perusahaan yang dalam *file* SBDK agar dapat digunakan sebagai data pembanding. Contoh penjelasan pengerjaan selanjutnya akan menggunakan PT. Bank Capital Indonesia, Tbk sebagai acuan.

1 2

Nama Bank	Bunga												Rata-Rata
	Januari	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	12,09	12,53	13,12	12,58	12,59	12,06	12,11	13,49	12,48	12,33	11,5	11,46	12,36%
PT BANK BNP PARIBAS INDONESIA	7,17	7,11	7,36	7,3	7,6	7,08	7,08	7,06	8,01	7,51	6,94	6,96	7,27%
PT BANK ANZ INDONESIA	6,23	6,17	6,37	6,47	6,6	6,67	6,59	6,47	6,31	8	7,51	8,43	6,82%
DEUTSCHE BANK AG	7,5	7,5	7,5	7,5	7,5	7,75	7,75	7,75	7,5	7,5	7,5	7,5	7,56%
BANK OF CHINA HONGKONG LIMITED	6,6	6,55	6,56	6,55	6,65	6,63	6,64	6,65	6,72	6,7	6,68	6,65	6,63%
PT BANK BUMI ARTA, Tbk	8,1	8,08	8,17	8,21	8,48	8,5	8,54	8,56	8,56	8,44	8,45	8,47	8,38%
PT BANK HSBC INDONESIA	6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	6,75	6,81	6,81	6,81	6,77%

3

Gambar 3. 28 Hasil Mengolah data dari *file SBDK* Tahun 2024

Gambar 3.28 merupakan bagian dari hasil rangkuman data sehingga dapat digunakan sebagai data pembanding eksternal yang berasal dari *file* SBDK tahun 20 24 yang dapat ditemukan melalui *website* OJK. Pengolahan dilakukan dengan menghitung rata-rata bunga yang diberikan dalam 1 tahun. Berdasarkan gambar diatas, dapat dikonfirmasi informasi berupa:

1) Nama bank: Memuat nama bank yang berasal dari Gambar 3.28 pada poin (1). Berdasarkan informasi diatas, akan digunakan PT. Bank Capital Indonesia, Tbk.
2) Bunga: Memuat tingkat bunga pada setiap bulannya dari bulan Januari sampai Desember 2024. Informasi pada kolom ini berasal dari kolom kredit korporasi yang dapat ditemukan pada *sheet* yang berbeda untuk setiap bulannya (Gambar 3.28 poin (2)). Berdasarkan informasi diatas, dapat diidentifikasi bahwa tingkat bunga korporasi yang diberikan secara berturut-turut oleh PT Bank Capital Indonesia, Tbk sepanjang tahun 2024 adalah 12,09; 12,53; 13,12; 12,58; 12,59; 12,06; 12,11; 13,49; 12,48; 12,33; 11,5 dan 11,46.
3) Rata-rata: Memuat nilai rata-rata tingkat bunga dari bulan Januari sampai Desember 2024 sesuai dengan Gambar 3.28 poin (2). Pada kasus ini, dengan memanfaatkan fitur (*Average*) pada *Microsoft Excel*, didapatkan rata-rata sebesar 12,36%.

Setelah proses tersebut selesai, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan input informasi yang telah dikumpulkan ke dalam *template* pengujian transaksi pinjaman.

4. Melakukan input informasi ke dalam *template* pengujian transaksi pinjaman dan melakukan perhitungan ukuran dan pemusatan data, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Informasi Internal

	Debitur (Afiliasi)	Jenis Transaksi	Pokok Pinjaman	Bunga Pinjaman / tahun
1	PT. Dia	Hutang	3.500.000.000	12,00%

Data Pembanding - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

	Nama Perusahaan	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)	
2	PT BANK CAPITAL INDONESIA, tbk	12,36%	3
	PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	11,74%	
	PT BPD SULAWESI UTARA DAN GORONTALO	12,80%	
	PT BANK SEABANK INDONESIA	11,78%	

Gambar 3. 29 Hasil input data pada tabel informasi internal dan Data Pembanding – SBDK Tahun 2024

Gambar 3.29 menunjukkan tabel infomasi internal dan Data Pembanding – Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024 pada *template* pengujian transaksi pinjaman yang telah diisi dengan informasi yang telah ditemukan dari tahap sebelumnya. Informasi yang diinput meliputi:

1) Tabel informasi internal: Memuat nama perusahaan afiliasi yang memberikan atau menerima pinjaman. Informasi pada kolom ini diisi berdasarkan informasi yang telah didapatkan sebelumnya dari Gambar 3.27, dengan pemberi pinjaman yaitu PT. Dia, jenis transaksi dalam bentuk hutang, pokok pinjaman sebesar Rp3.500.000.000 dan bunga sebesar 12% per tahun.
2) Nama perusahaan: Memuat nama perusahaan pembanding yang memberikan layanan pinjaman. Berdasarkan informasi sebelumnya, kolom ini diisi dengan PT. Bank Capital Indonesia, Tbk yang berasal dari Gambar 3.28 pada poin (1).
3) SBDK (Korporasi): Memuat suku bunga yang diberikan oleh perusahaan yang menjadi data pembanding. Berdasarkan informasi yang telah diolah, persentase bunga yang diberikan oleh PT. Bank

Capital Indonesia, Tbk yaitu 12,36% yang berasal dari Gambar 3.28 pada poin (3).

Proses pengerjaan mengikuti proses yang sama sesuai dengan tahap yang telah dijabarkan diatas dengan mencari perusahaan yang memberi tingkat bunga rata-rata per tahun yang serupa atau disekitar angka 12%, berdasarkan hasil olah data pada Gambar 3.28 pada poin (3). Setelah menyelesaikan pengisian tabel Data Pembanding - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024, tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan ukuran pemusatan data untuk memastikan data pembanding tersebut dapat digunakan sebagai data pembanding untuk mendukung kewajaran bunga pinjaman yang dilakukan oleh PT. Dia dengan PT. Robot.

5. Melakukan perhitungan ukuran dan pemusatan data menggunakan *software Micosoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Data Pembanding		
Rata-Rata	12,17%	1
Minimum	11,74%	2
Kuartil Bawah	11,77%	3
Median	12,07%	4
Kuartil Atas	12,47%	5
Maksimum	12,80%	6

Gambar 3. 30 Hasil Perhitungan ukuran dan pemusatan data

Gambar 3.30 menunjukkan hasil perhitungan berdasarkan nilai pada kolom SBDK (Korporasi) dalam tabel Data Pembanding - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024 pada gambar 3.29. Hasil perhitungan tersebut meliputi:

1) Rata-rata: dapat memanfaatkan *function* (*Average*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan rata-rata yaitu 12,17%.

2) *Minimum*: Merupakan nilai terkecil dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Min*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *minimum* yaitu 11,74%.
3) Kuartil bawah: Nilai yang membatasi 25% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil bawah yaitu 11,77%.
4) Median: Nilai yang membatasi 50% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan median yaitu sebesar 12,07%.
5) Kuartil atas: Nilai yang membatasi 75% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil atas yaitu 12,47%.
6) Maksimum: Merupakan nilai terbesar dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Max*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan maksimum yaitu 12,80%.

Persentase bunga yang diberikan PT. Dia kepada PT. Robot yaitu 12%. Berdasarkan perhitungan pada Gambar 3.30, persentase tersebut masih berada di dalam *range* yang dapat digunakan sebagai data pembanding, dengan rata-rata dan median yang serupa yaitu 12,17% dan 12,07%, berada diatas nilai *minimum* dan kuartil bawah dengan nilai 11,74% dan 11,77%, dan berada dibawah nilai kuartil atas dan maksimum dengan nilai 12,47% dan 12,80%. Berdasarkan seluruh informasi tersebut, bunga pinjaman yang diberikan dapat dinyatakan wajar dan data pembanding dapat digunakan sebagai bukti kewajaran transaksi tersebut. Tahap terakhir dalam pengerjaan ini yaitu melakukan input keseluruhan tabel pengujian transaksi pinjaman ke dalam laporan *TP Doc*, dan memperbarui informasi dalam

template tersebut sesuai dengan informasi yang telah dikerjakan sebelumnya.

6. Berikut adalah hasil input data pada penjelasan tentang tarif bunga pinjaman dengan menggunakan metode *CUP* pada laporan *TP Doc*:

Penjelasan tentang tarif bunga pinjaman sebesar 12%

- Untuk pengujian transaksi bunga pinjaman yang dilakukan antara Wajib Pajak dengan Pihak Afiliasi digunakan data pembanding eksternal dengan metode yang digunakan adalah metode ***Comparable Uncontrolled Price*** **(CUP)**. Pada tahun 2024, Wajib Pajak melakukan transaksi peminjaman uang dengan Pihak Afiliasi, dengan bunga pinjaman yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3.25 Rincian Bunga Pinjaman dengan Pihak Afiliasi

Nama Pihak Afiliasi	% Bunga
PT. Dia	12%

Sumber: Informasi Internal Wajib Pajak

- Untuk pengujian transaksi bunga pinjaman yang dilakukan antara Wajib Pajak dengan Pihak Afiliasi digunakan data pembanding eksternal dengan metode yang digunakan adalah metode ***Comparable Uncontrolled Price*** **(CUP)**. Pada Tabel 3.26 terdapat data pembanding melalui situs resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas rata-rata suku bunga dasar kredit korporasi tahun 2024, sebagai berikut:

Tabel 3.26 Data Pembanding - Suku Bunga Dasar Kredit Tahun 2024

Data Pembanding	Suku Bunga Dasar Kredit (Korporasi)
PT BANK CAPITAL INDONESIA, tbk	12,36%
PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	11,74%
PT BPD SULAWESI UTARA DAN GORONTALO	12,80%
PT BANK SEABANK INDONESIA	11,78%

Sumber: Informasi Eksternal Wajib Pajak

Gambar 3. 31 Bagian dari Pengujian Tarif Bunga Pinjaman dalam Laporan *TP Doc*

Setelah seluruh proses input ke dalam laporan *TP Doc* selesai, maka laporan *TP Doc* PT. Robot tahun 2024 dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

6. Merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak

Rekapitulasi struktur manajemen merupakan kegiatan membuat daftar susunan pengurus dan komisaris perusahaan yang disertai dengan informasi terkait masing-masing individu yang menempati jabatan tersebut. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen utama dari pengerjaan bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc*. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
b) Lampiran V dalam SPT Tahunan PT. Robot Tahun 2024.
c) Laporan *TP Doc* PT. Robot.

Berikut merupakan proses merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak:

1. Mengakses *template* struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 yang diberikan oleh senior menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tabel 3.1 Struktur Manajemen Wajib Pajak Tahun 2024

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan

Gambar 3. 32 *Template* struktur manajemen wajib pajak

Gambar 3.32 menunjukkan *template* struktur manajemen wajib pajak. Dari gambar tersebut dapat diidentifikasi bahwa informasi yang dibutuhkan yaitu nama, alamat, NPWP dan jabatan. Setelah diketahui informasi yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu melakukan pencarian informasi melalui Lampiran V dalam SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024. Contoh pengerjaan akan menggunakan Pak Ahamat sebagai acuan.

2. Mengakses Lampiran V SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Adobe Acrobat*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JABATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pak Ahamat	Jalan Cempaka Nomor 201 RT/RW 001/001, Jakarta	01.540.345.2-001.000	DIREKTUR UTAMA
2	Pak Parker	Jalan Tunas Nomor 2 RT/RW 009/002, Semarang	10.234.948.4-101.000	DIREKTUR
3	Bu Lie	Jalan Maju Nomor 50 RT/RW 011/004, Jakarta	20.329.684.7-202.000	KOMISARIS UTAMA
4.	Pak Andika	Jalan Gentar Nomor 511 RT/RW 001/002, Jakarta	30.658.938.9-303.000	KOMISARIS

Gambar 3. 33 Bagian B: Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris PT. Robot

Gambar 3.33 menunjukkan Bagian B: Daftar Pengurus dan Komisaris dari Lampiran V pada SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024. Akses lampiran harus digunakan menggunakan *software Adobe Acrobat* karena *file* SPT berbentuk *layered pdf*, sehingga tidak dapat diakses melalui media lain. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikonfirmasi bahwa salah satu

pengurus dalam PT. Robot yaitu Pak Ahamat yang beralamat di Jalan Cempaka Nomor 201 RT/RW 001/001, Jakarta; dengan NPWP 01.540.345.2-001.000 dan jabatan sebagai direktur utama.

Setelah mengidentifikasi informasi diatas, maka tahap selanjutnya yaitu mengisi *template* struktur manajemen wajib pajak.

3. Menginput informasi yang telah ditemukan pada SPT ke *template* struktur manajemen wajib pajak, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tabel 3.1 Struktur Manajemen Wajib Pajak Tahun 2024

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan
1	Pak Ahamat	Jalan Cempaka Nomor 201 RT/ RW 001/001, Jakarta	01.540.345.2-001.000	Direktur Utama
2	Pak Parker	Jalan Tunas Nomor 2 RT/RW 009/002, Semarang	10.234.948.4-101.000	Direktur
3	Bu Lie	Jalan Maju Nomor 50 RT/RW 011/004, Jakarta	20.329.684.7-202.000	Komisaris Utama
4	Pak Andika	Jalan Gentar Nomor 511 RT/RW 001/002, Jakarta	30.658.938.9-303.000	Komisaris

Gambar 3. 34 Hasil *input* pada *template* struktur manajemen wajib pajak

Gambar 3.34 menunjukkan *template* struktur manajemen wajib pajak yang telah diisi berdasarkan informasi yang ditemukan pada Gambar 3.33. Setelah tahap ini selesai, maka tahap selanjutnya yaitu mengisi keseluruhan data yang berasal dari Gambar 3.33. Proses pengerjaan untuk pengurus dan komisaris lainnya dapat memanfaatkan cara pengerjaan yang sama yang berasal dari Bagian B: Daftar Pengurus dan Komisaris dari Lampiran V pada SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024. Tahap terakhir dalam pengerjaan ini yaitu melakukan input keseluruhan tabel ke dalam Laporan *TP Doc* PT. Robot.

4. Berikut adalah hasil input data struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 pada laporan *TP Doc*:

Tabel 3.1 Struktur Manajemen Wajib Pajak Tahun 2024

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan
1	Pak Ahamat	Jalan Cempaka Nomor 201 RT/RW 001/001, Jakata	01.540.345.2-001.000	Direktur Utama
2	Pak Parker	Jalan Tunas Nomor 2 RT/RW 009/002, Semarang	10.234.948.4-101.000	Direktur
3	Bu Lie	Jalan Maju Nomor 50 RT/RW 011/004, Jakarta	20.329.684.7-202.000	Komisaris Utama
4	Pak Andika	Jalan Gentar Nomor 511 RT/RW 001/002, Jakarta	30.658.938.9-303.000	Komisaris

Sumber : Informasi Internal Wajib Pajak

Gambar 3. 35 Hasil *input* keseluruhan informasi pada laporan *TP Doc*

Setelah memasukkan seluruh informasi ke dalam laporan *TP Doc*, maka akan dilanjutkan mengerjakan bagian lain dari laporan *Transfer Pricing Document*. Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan dalam *Transfer Pricing Document* telah selesai, maka laporan tersebut akan dikirim kembali kepada *senior*, beserta dengan *file* Kertas Kerja *TP Doc*, yang kemudian akan diperiksa oleh *senior*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 11.

7. Membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak

Membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak merupakan kegiatan membuat diagram kepemilikan perusahaan yang diisi berdasarkan informasi pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dalam laporan keuangan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen utama dari pengerjaan bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc*. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
b) Catatan Atas Laporan Keuangan atau CALK dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Robot Tahun 2024.
c) Laporan *TP Doc* PT. Robot.

Berikut merupakan proses merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak:

1. Mengakses dan menganalisis *template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT. Robot
Struktur Kepemilikan Wajib Pajak
Tahun 2024

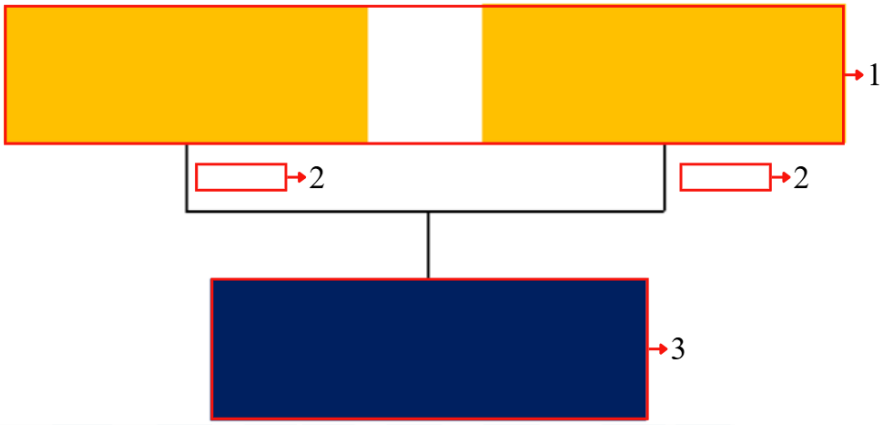

Gambar 3. 36 *Template* struktur kepemilikan wajib pajak

Gambar 3.36 menunjukkan *template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*. Bagian dari *template* tersebut adalah:

1) Diisi dengan nama perusahaan atau individu yang memiliki kepemilikan terhadap perusahaan. Jumlah kotak ini disesuaikan sesuai dengan jumlah perusahaan atau individu yang memiliki kepemilikan terhadap perusahaan.

2) Pada Garis, diisi jumlah kepemilikan dalam bentuk persentase.
3) Diisi dengan nama wajib pajak, yaitu PT. Robot.

Setelah menganalisis *template* yang akan digunakan, tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait kepemilikan PT. Robot melalui CALK dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Robot Tahun 2024.

2. Mengakses dan menganalisis CALK dari laporan keuangan konsolidasi PT. Robot tahun 2024 dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	
PT. Master	299.970	99,99%	1
Bapak ADOA	30	0,01%	2
Total/*Total*	300.000	**100,00%**	

Gambar 3. 37 Modal saham dalam CALK

Gambar 3.37 menunjukkan bagian modal saham pada CALK dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Robot tahun 2024. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikonfirmasi bahwa:

4) Pemilik pertama PT. Robot adalah PT. Master dengan kepemilikan saham sebesar 99,99%.
5) Pemilik kedua PT. Robot adalah Bapak ADOA dengan kepemilikan saham sebesar 0,01%.

Berdasarkan informasi Gambar 3.37, diketahui bahwa kepemilikan PT. Robot terbagi menjadi 2, yaitu PT. Master dengan jumlah 99,99% dan Bapak ADOA dengan jumlah 0,01% yang jika dijumlahkan menghasilkan 100% (keseluruhan). Dengan begitu, setelah selesai melakukan analisis

kepemilikan modal saham, maka tahap selanjutnya yaitu membuat diagram dalam *file* kertas kerja *TP Doc* PT. Robot.

3. Membuat diagram dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 yang diberikan oleh *senior* menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT. Robot
Struktur Kepemilikan Wajib Pajak
Tahun 2024

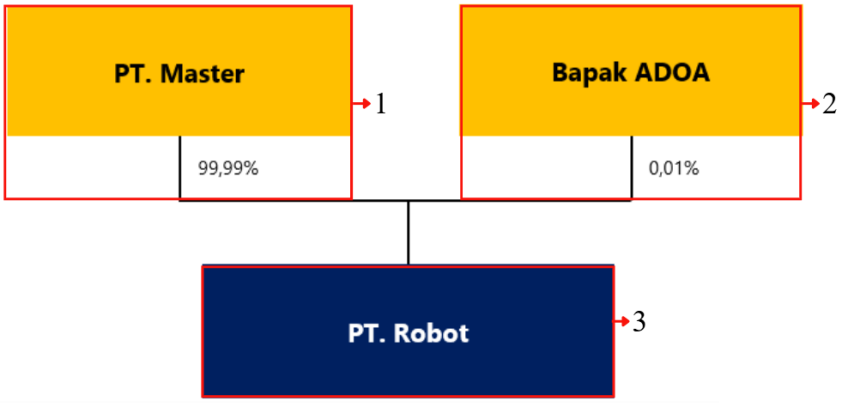

Gambar 3. 38 *Template* struktur kepemilikan wajib pajak

Gambar 3.38 menunjukkan diagram kepemilikan wajib pajak. Pembuatan diagram disesuaikan dengan jumlah perusahaan yang memegang kepemilikan (saham) perusahaan. Diagram tersebut memuat:

1) Diinput berdasarkan informasi pada Gambar 3.37 poin (1). Informasi tersebut berupa PT. Master dengan kepemilikan 99,99%.
2) Diinput berdasarkan informasi pada Gambar 3.37 poin (2). Informasi tersebut berupa Bapak ADOA dengan kepemilikan 0,01%.
3) Diisi berdasarkan nama wajib pajak, yaitu PT. Robot.

Setelah membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak, maka tahap terakhir dalam pengerjaan adalah melakukan input pada laporan *TP Doc* PT. Robot tahun 2024.

4. Berikut adalah hasil input data struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 pada laporan *TP Doc*:

Penetapan Harga Transfer – PT Robot Tahun 2024

Untuk tahun 2024, struktur kepemilikan dan manajemen Wajib Pajak mengacu pada Laporan Auditor Independen yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan terangkum di dalam Gambar 3.1 dan Tabel 3.1.

Gambar 3.1 Struktur Kepemilikan Wajib Pajak

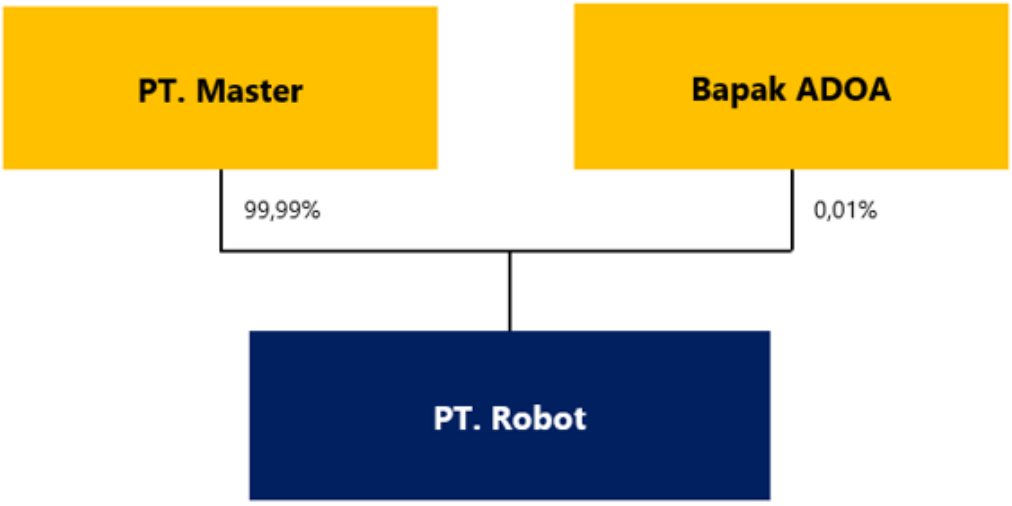

Sumber: Informasi Internal Wajib Pajak

Gambar 3. 39 Hasil *input* keseluruhan informasi pada laporan *TP Doc*

Setelah memasukkan seluruh informasi ke dalam laporan *TP Doc*, maka akan dilanjutkan mengerjakan bagian lain dari laporan *TP Doc*. Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan dalam *Transfer Pricing Document* telah selesai, maka laporan tersebut akan dikirim kembali kepada *senior*, beserta dengan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024, yang kemudian akan diperiksa oleh *senior*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

8. **Merekapitulasi nama pihak afiliasi dan negara/yuridiksi wajib pajak**

Rekapitulasi nama pihak afiliasi dan negara/yuridiksi merupakan kegiatan membuat daftar pihak afiliasi yang memuat informasi terkait perusahaan tersebut dalam format yang telah ditetapkan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen utama dari pengerjaan bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc*. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 2 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* daftar nama pihak afiliasi dan negara/yuridiksi dalam laporan *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024.
b) Lampiran Khusus 3A dalam SPT Tahunan PT. Robot Tahun 2024.

Berikut merupakan proses merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak:

1. Mengakses *template* daftar pihak afiliasi laporan *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Penetapan Harga Transfer – PT Robot Tahun 2024

Tabel 3.2 Nama Pihak Afiliasi Wajib Pajak dan Negara/Yuridiksinya

No	Nama	Alamat	Negara	NPWP	Kegiatan Usaha	Bentuk Hubungan dengan Wajib Pajak[1]

Gambar 3. 40 *Template* daftar pihak afiliasi wajib pajak

Gambar 3.40 menunjukkan *template* struktur manajemen wajib pajak. Dari gambar tersebut dapat diidentifikasi bahwa informasi yang dibutuhkan yaitu

nama, alamat, negara, NPWP, kegiatan usaha dan bentuk hubungan dengan wajib pajak. Setelah diketahui informasi yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu melakukan pencarian informasi melalui Lampiran Khusus 3A dalam SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024. Contoh pengerjaan akan menggunakan PT. Master sebagai acuan.

2. Mengakses dan menganalisis Lampiran Khusus 3A SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Adobe Acrobat*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

DAFTAR PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA	ALAMAT	NPWP/ TAX IDENTIFICATION NUMBER	KEGIATAN USAHA	BENTUK HUBUNGAN DENGAN WP
1	PT. Master	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	48.345.912.3-120.494	TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena kepemilik
2	Data perusahaan lain			TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa
3				TEKNOLOGI INFORMASI	Hubungan istimewa karena penguasa

Gambar 3. 41 Daftar pihak yang memiliki hubungan istimewa

Gambar 3.41 menunjukkan Daftar Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa dari Lampiran Khusus 3A pada SPT Tahunan PT. Robot tahun 2024. Akses lampiran harus digunakan menggunakan *software Adobe Acrobat* karena *file* SPT berbentuk *layered pdf*, sehingga tidak dapat diakses melalui media lain. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikonfirmasi bahwa salah satu perusahaan terafiliasi dengan PT. Robot adalah PT. Master yang beralamat di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia; dengan NPWP 48.345.912.3-120.494; kegiatan usaha yaitu teknologi informasi; dan bentuk hubungan dengan PT. Robot yaitu hubungan istimewa karena kepemilikan.

Setelah mengidentifikasi informasi diatas, maka tahap terakhir yaitu mengisi *template* daftar pihak afiliasi wajib pajak sesuai dengan informasi pada Gambar 3.41 pada laporan *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024.

3. Berikut adalah hasil input daftar nama pihak afiliasi wajib pajak tahun 2024 pada laporan *TP Doc*:

Penetapan Harga Transfer – PT Robot Tahun 2024

Tabel 3.2 Nama Pihak Afiliasi Wajib Pajak dan Negara/Yuridiksinya

No	Nama	Alamat	Negara	NPWP	Kegiatan Usaha	Bentuk Hubungan dengan Wajib Pajak[1]
1	PT. Master	Jakarta Selatan, DKI Jakarta	Indonesia	48.345.912.3-120.494	Teknologi Informasi	Pasal 18 ayat (4) huruf a UU PPh (Kepemilikan)
Data perusahaan lain					Teknologi Informasi	Pasal 18 ayat (4) huruf b UU PPh (Penguasaan)
					Teknologi Informasi	Pasal 18 ayat (4) huruf b UU PPh (Penguasaan)

Gambar 3. 42 Hasil *input* keseluruhan informasi pada laporan *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024

Gambar 3.42 menunjukkan informasi yang telah dimasukkan berdasarkan Gambar 3.41. Informasi diinput secara berturut-turut, yaitu dengan kolom nama yaitu PT. Master, beralamat di Jakarta Selatan, DKI Jakarta, negara Indonesia, NPWP yaitu 48.345.912.3-120.494, kegiatan usaha yaitu teknologi informasi, dan bentuk hubungan dengan wajib pajak diisi berdasarkan undang-undang yang mengatur hubungan istimewa karena kepemilikan, yaitu Pasal 18 ayat (4) huruf a UU PPh (Kepemilikan). Pengerjaan untuk perusahaan afiliasi selanjutnya mengikuti tahap pengerjaan yang sama, hanya saja disesuaikan dengan informasi perusahaan tersebut pada Gambar 3.41. Setelah memasukkan seluruh informasi ke dalam laporan *TP Doc*, maka akan dilanjutkan mengerjakan bagian lain dari laporan *TP Doc*. Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan dalam *TP Doc* telah selesai, maka laporan tersebut akan dikirim kembali kepada *senior*, beserta dengan *file* Kertas Kerja *TP Doc*, yang kemudian akan diperiksa

oleh *senior*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

B. PT. Instrumen

1. Melakukan Rekonsiliasi Transaksi Pihak Afiliasi

Transaksi Afiliasi merupakan kegiatan jual beli atau transaksi lainnya yang dilakukan antara dua entitas yang memiliki hubungan kepemilikan yang lebih dari 25%, atau berada di bawah pengendalian perusahaan induk yang sama yang diatur dalam Pasal 18 Ayat 4 UU PPh. Rekonsiliasi transaksi afiliasi merupakan kegiatan yang memanfaatkan suatu format atau *template* yang telah disusun secara sistematis untuk melakukan perbandingan dan pemeriksaan terkait transaksi antara entitas yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari pekerjaan ini adalah memastikan kesesuaian informasi terkait transaksi afiliasi dalam bentuk laporan keuangan, SPT, ringkasan transaksi afiliasi dan ringkasan lawan transaksi, sehingga jika terdapat perbedaan, akan dilakukan konfirmasi dengan klien. Pekerjaan ini membutuhkan 5 dokumen utama, yaitu:

a) Format *template* untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
b) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit dalam bentuk *pdf*.
c) Lampiran khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
d) Informasi internal perusahaan dalam bentuk permintaan data *TP Doc* yang memuat ringkasan transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*; dan
e) Informasi lawan transaksi dalam bentuk permintaan data *TP Doc* yang memuat ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut adalah tahap dari pengerjaan rekonsiliasi transaksi afiliasi:

1. Menerima dan mengakses *template* rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi menggunakan *Microsoft Excel* yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

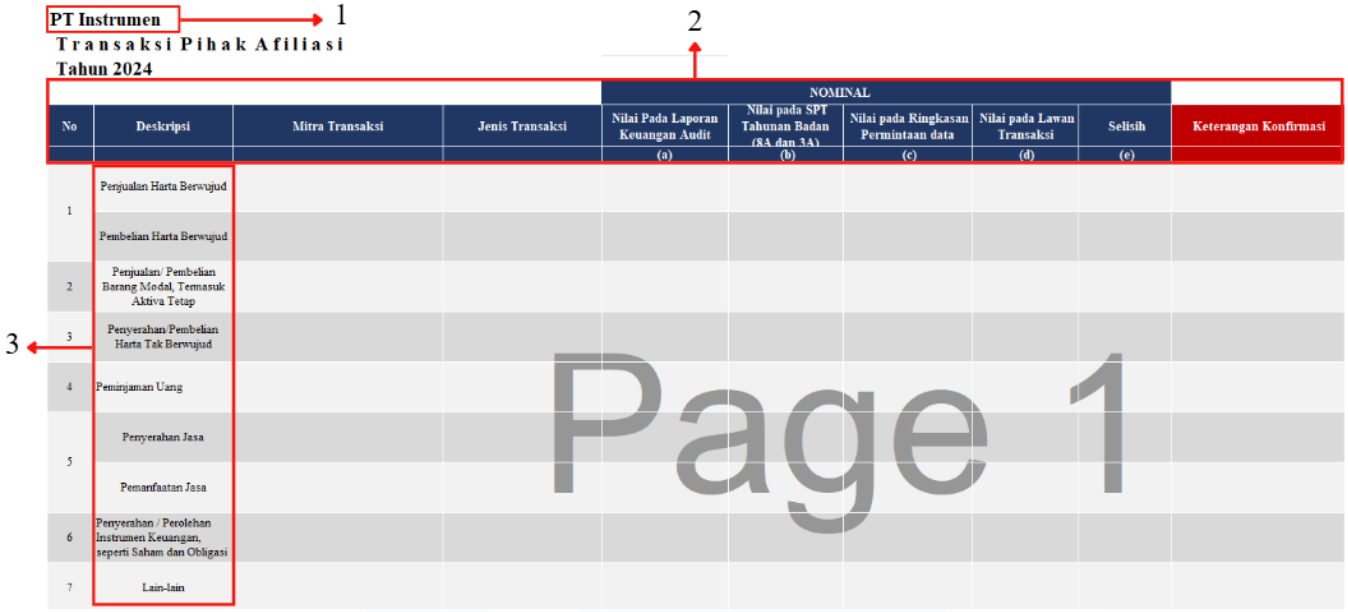

PT Instrumen

Transaksi Pihak Afiliasi

Tahun 2024

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Nilai Pada Laporan Keuangan Audit	Nilai pada SPT Tahunan Badan (8A dan 3A)	Nilai pada Ringkasan Permintaan data	Nilai pada Lawan Transaksi	Selisih	
				(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	
1	Penjualan Harta Berwujud								
	Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pembelian Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan Jasa								
	Pemanfaatan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3. 43 *Template* rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi

Gambar 3.43 menunjukkan *template* yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengerjaan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Komponen pada Gambar 3.43 terdiri dari:

1) Nama perusahaan klien berupa PT. Instrumen.
2) Judul kolom: Memuat deskripsi, mitra transaksi; jenis transaksi; nominal yang terdiri dari nilai laporan keuangan audit, nilai pada SPT tahunan badan, nilai pada ringkasan permintaan data, nilai pada lawan transaksi, dan selisih; dan keterangan konfirmasi.
3) Isi dari kolom deskripsi berupa: Penjualan harta berwujud; pembelian harta berwujud; penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap; penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud; peminjaman uang; penyerahan jasa; penerimaan jasa; penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham dan obligasi; dan lain-lain.

Setelah mengakses *template* pada Gambar 3.43, perlu dilakukannya konfirmasi dari 4 laporan utama, yaitu CALK dalam Laporan Keuangan

Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit, SPT, *file* permintaan data *TP Doc* PT. Instrumen, dan *file* permintaan data *TP Doc* lawan transksi. Seluruh informasi yang ditemukan kemudian akan dimasukkan ke dalam *template* sesuai dengan kebutuhan sumber informasi. Untuk penjelasan berikutnya, akan digunakan PT. Unit sebagai acuan.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis informasi terkait transaksi penyerahan jasa pada CALK dalam Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

ii) Pembelian

	2024
	433.053.865
	427.500.000
	296.800.000
PT.Unit	110.000.000
	35.469.490
	5.000.000
	-
	-
	-
Total	**1.307.823.355**

Gambar 3. 44 Bagian dari CALK dalam Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit

Gambar 3.44 menunjukkan bagian dari CALK dalam Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit. Berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat transaksi pembelian dengan PT. Unit sebesar Rp110.000.000. Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi lainnya, yaitu dari Lampiran Khusus 3A dalam SPT tahunan.

3. Mengakses dan menganalisis informasi rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa yang tersedia pada Lampiran Khusus 3A di SPT Tahunan PT. Instrumen tahun 2024, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
11		Penjualan/ pembelian barang berwujud (bahan baku, b	65,624,286	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
12		Penjualan/ pembelian barang berwujud (bahan baku, b	433,053,865	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
13		Penjualan/ pembelian barang berwujud (bahan baku, b	427,500,000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
14		Penjualan/ pembelian barang berwujud (bahan baku, b	296,800,000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
15	PT.Unit	Penyerahan jasa	110,000,000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE

Tambah Hapus Data ke- Prev Next Rows 11 to 15 of 19

1 2 3

Gambar 3. 45 Komponen rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa

Gambar 3.45 menunjukkan bagian dari halaman Lampiran Khusus 3A SPT Tahunan PT. Instrumen tahun 2024, yaitu tabel rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan komponen-komponennya. Bagian ini menjelaskan kegiatan transaksi yang dilakukan oleh PT. Instrumen dengan pihak afiliasi. Informasi pada tabel ini memuat: nama mitra transaksi, jenis transaksi, nilai transaksi, metode penetapan harga, dan alasan penggunaan metode. Bagian yang akan digunakan sebagai sumber utama dalam pengerjaan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yaitu:

1) Kolom nama mitra transaksi: Menunjukkan informasi terkait nama perusahaan terafiliasi yang melakukan transaksi dengan PT. Instrumen. Pada kasus ini, perusahaan yang digunakan adalah PT. Unit.
2) Kolom jenis transaksi: Menunjukkan informasi terkait sifat transaksi yang dilakukan. Pada kasus ini, dapat diidentifikasi jenis transaksi berupa penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud.
3) Kolom nilai transaksi: Menunjukkan nilai transaksi antara PT. Instrumen dengan pihak afiliasi. Berdasarkan nilai pada Gambar 3.45 poin (3), nilai transaksi antara PT. Instrumen dengan PT. Unit yang akan digunakan tercatat sebesar Rp110.000.000.

Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi dari sumber lain yang dibutuhkan, yaitu *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Instrumen.

4. Mengidentifikasi dan menganalisis informasi terkait transaksi kolom dan lain-lain pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Instrumen menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

(D). Format laporan Pembelian (0)

Tgl	Nama Supplier	Afiliasi / Non Afili	Category	Nama Barang	Amount Invoice	Nilai stlh diskon (DPP)
3-Oct-24	PT. Unit	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Jasa Konsultasi	110.000.000	110.000.000
24-Sep-24		Afiliasi	Penyerahan Jasa		166.800.000	166.800.000
5-Jan-24		Afiliasi	Penyerahan / pemanfaatan barang tidak berwujud		176.195.250	176.195.250
26-Nov-24		Afiliasi	Penyerahan / pemanfaatan barang tidak berwujud		243.858.615	243.858.615
7-Nov-24		Afiliasi	Penyerahan / pemanfaatan barang tidak berwujud		392.500.000	392.500.000

1 2 3

Gambar 3. 46 Bagian dari format laporan pembelian pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Instrumen

Gambar 3.46 menunjukkan bagian dari format laporan pembelian pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Instrumen. Pada gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi yang dibutuhkan dalam melakukan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi, yaitu:

1) Kolom nama *supplier*: Menunjukkan nama dari pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Instrumen. Berdasarkan informasi pada Gambar 3.46 poin (1), akan digunakan PT. Unit, sesuai dengan SPT.
2) Kolom *category* dan nama barang: Menunjukkan rincian jenis transaksi yang dilakukan oleh PT. Instrumen dan nama barang/jasa yang diperjualbelikan. Berdasarkan Gambar 3.46 poin (2), dapat diidentifikasi bahwa transaksi kolom penyerahan jasa yang berasal dari SPT pada Gambar 3.45 poin (2), merupakan pembelian jasa berupa jasa konsultasi.
3) Kolom nilai stlh diskon (DPP): Menunjukkan total dari transaksi yang dilakukan sebelum dikenakan PPN. Dari Gambar 3.46 Poin (3), dikonfirmasi bahwa nilai pada *file* permintaan data *TP Doc* yaitu Rp110.000.000.

Setelah mengetahui informasi dari SPT dan *file* permintaan Data *TP Doc*, tahap selanjutnya dalam pengerjaan yaitu mencari informasi tambahan dari *file* permintaan data *TP Doc* lawan transaksi untuk mengetahui nilai transaksi yang diinput oleh lawan transaksi.

5. Mengakses *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Unit menggunakan *software Microsoft Excel* yang diterima dari senior, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

(C). Format laporan Penjualan

Tgl	Nama Customer	Afiliasi / Non Afiliasi	Category	Harga Satuan (Jual)	Qty	Nilai stlh diskon (DPP)
3-Oct-24	PT. Instrumen	Afiliasi	Penyerahan Jasa	110.000.000	1	110.000.000
	1		2			3

Gambar 3. 47 Format laporan penjualan PT. Unit

Gambar 3.47 menunjukkan isi pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Unit. Pada tabel tersebut, dapat teridentifikasi informasi terkait dari permintaan data *TP Doc* PT. Unit, yaitu:

1) Kolom nama *customer*: Merupakan nama pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Unit. Berdasarkan Gambar 3.47 poin (1), dapat diidentifikasi nama pihak afiliasi yaitu PT. Instrumen.
2) Kolom *category*: Memperlihatkan jenis transaksi yang dilakukan PT. Unit dengan pihak lain. Berdasarkan Gambar 3.47 poin (2), dapat diidentifikasi bahwa terdapat transaksi penyerahan jasa kepada PT. Instrumen.
3) Nilai setelah diskon (DPP): Merupakan nilai dari transaksi yang dilakukan oleh PT. Unit dengan pihak lain. Berdasarkan Gambar 3.47 poin (3), dapat diidentifikasi bahwa terdapat transaksi dengan nilai Rp110.000.000 dengan PT. Instrumen.

Setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa terdapat kesamaan informasi seluruh sumber informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, seluruh informasi yang ditemukan akan diinput kedalam *template* transaksi pihak afiliasi.

6. Menginput informasi yang telah dikumpulkan ke dalam *template* Transaksi Pihak Afiliasi yang kemudian akan dikirimkan kepada *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Instrumen
Transaksi Pihak Afiliasi
Tahun 2024

				NOMINAL					
N	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	Nilai Pada Laporan Keuangan Audi	Nilai pada SPT Tahunan Badan (SA dan 3A)	Nilai pada Ringkasan Permintaan dat	Nilai pada Lawan Transaksi	Selisih	Keterangan Konfirmasi
				(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	
1	Penjualan Harta Berwujud	PT. Alat	Penjualan Hardware	986.600.000	986.600.000	986.600.000	986.600.000	-	
	Pembelian Harta Berwujud	PT. Dinamo	Pembelian Hardware	433.053.865	433.053.865	433.053.865	433.053.865	-	
		PT. Alat	Pembelian Hardware	427.500.000	427.500.000	427.500.000	427.500.000	-	
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan Jasa	PT. Komponen	Penyerahan Jasa Maintenance	161.775.426	161.775.426	161.775.426	161.775.426	-	
	Pemanfaatan Jasa	PT. Unit	Penerimaan Jasa Konsultasi	110.000.000	110.000.000	110.000.000	110.000.000	-	
		PT. Robot	Penerimaan Jasa Manajemen	8.832.432.360	8.832.432.360	8.832.432.360	8.832.432.360	-	
		PT. Master	Penerimaan Jasa Manajemen	13.247.615.599	13.247.615.599	13.247.615.599	13.247.615.599	-	
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

1 2 3 4 5 6 7 8 9

Page 1

Gambar 3. 48 Hasil memasukkan data ke dalam *template* transaksi pihak afiliasi

Gambar 3.48 menunjukkan *template* transaksi pihak afiliasi yang telah diisi dengan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut meliputi:

1) Kolom yang digunakan dari kolom deskripsi adalah pemanfaatan jasa dengan alasan transaksi yang dilakukan telah diidentifikasi berupa penyerahan jasa yaitu jasa konsultasi berdasarkan Gambar 3.46 pada poin (2).
2) Kolom mitra transaksi diisi dengan pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Instrumen. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui nama mitra transaksi yaitu PT. Unit.
3) Kolom jenis transaksi diisi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Robot pada kolom *Category*, sesuai dengan sifat dari transaksi tersebut, yaitu penerimaan jasa konsultasi berdasarkan Gambar 3.46 pada poin (2).

4) Nilai pada laporan keuangan audit diisi sesuai dengan hasil analisis sebelumnya, yaitu Rp110.000.000 berdasarkan Gambar 3.44.
5) Nilai pada SPT Tahunan Badan diisi sesuai dengan hasil analisis diatas dengan nilai tertulis sebesar Rp110.000.000 yang berasal dari Gambar 3.45 pada poin (3).
6) Nilai pada ringkasan permintaan data diisi berdasarkan nilai hasil penjumlahan yang ditemukan pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Instrumen, sesuai dengan informasi pada kolom jenis transaksi. Nilai tersebut adalah Rp110.000.000 yang berasal dari Gambar 3.46 poin (3).
7) Nilai pada lawan transaksi diisi berdasarkan nilai pada permintaan data *TP Doc* PT. Unit, sesuai dengan informasi pada kolom jenis transaksi. Nilai tersebut dapat diidentifikasi yaitu Rp110.000.000 yang berasal Gambar 3.47 poin (3).
8) Nilai selisih diisi dengan mengurangi nilai pada kolom nilai pada ringkasan permintaan data dan nilai pada lawan transaksi. Dikarenakan nilai yang didapatkan sama, maka nilai selisih yang didapatkan adalah Rp0.
9) Keterangan konfirmasi diisi apabila terdapat perbedaan informasi atau keraguan atas informasi yang didapatkan. Dikarenakan seluruh informasi yang didapatkan pada kolom nilai pada SPT tahunan badan, nilai pada ringkasan permintaan data PT. Instrumen dan nilai pada ringkasan permintaan data lawan transaksi adalah Rp110.000.000, maka tidak ada informasi yang perlu dikonfirmasi.

Gambar 3.48 merupakan hasil akhir dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Dari proses pekerjaan tersebut, dapat diketahui bahwa informasi yang disajikan tidak membutuhkan konfirmasi karena informasi yang disajikan pada 4 sumber tersebut sama. Dengan begitu, setelah pekerjaan ini selesai, *template* transaksi pihak afiliasi tersebut kemudian akan diserahkan dalam bentuk *XLSX Worksheet* kepada *senior* untuk di *review*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 14.

2. **Pembuatan ikhtisar laporan keuangan**

Ikhtisar Laporan Keuangan merupakan bentuk ringkas dari isi laporan keuangan. Tujuan dari pekerjaan ini yaitu menjadi salah satu komponen penting dalam pembuatan laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* yang merujuk pada PMK Nomor 172 Tahun 2023 yang mewajibkan adanya komponen ikhtisar laporan keuangan dalam laporan. Ikhtisar laporan keuangan dibuat untuk periode 2024. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* ikhtisar laporan keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
c) Laporan *TP Doc* dalam bentuk *Word*.

Berikut merupakan tahap pengerjaan ikhtisar laporan keuangan:

1. Mengakses *template* ikhtisar laporan keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana dimaksud pada gambar berikut:

1

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset		
2	Liabilitas		
3	Ekuitas		
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan		
2	Harga Pokok Penjualan		
3	Laba Kotor [1 – 2]		
4	Beban Penjualan, Umum, dan Administrasi		
5	Laba Bersih Usaha [3 – 4]		
6	Pendapatan Lain-lain		
7	Beban Lain-lain		
8	Laba Bagian Perusahaan Asosiasi		
9	Laba Sebelum Pajak [6 - 7 + 8]		

2

Gambar 3. 49 *Template* ikhtisar laporan keuangan

Gambar 3.49 Menunjukkan *template* dari ikhtisar laporan keuangan, bagian dari *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024. Informasi yang dapat dikonfirmasi dari Gambar 3.49 yaitu:

1) Terdapat kolom nomor, deskripsi, 2024 (Rp), 2023 (Rp). Kolom tahun akan diisi dengan informasi dari laporan keuangan pada tahun tersebut.
2) Pada kolom deskripsi, terdapat informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan PT. Robot, yaitu laporan posisi leuangan yang memuat aset, liabilitas, dan ekuitas. Kemudian dilanjutkan dengan laporan laba rugi yang memuat penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, beban penjualan, umum, dan administrasi, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, laba bagian perusahaan asosiasi, dan laba sebelum pajak.

Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait seluruh data yang dibutuhkan pada kolom deskripsi pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dalam Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit. Penjelasan berikutnya akan dilakukan pencarian data penjualan dari laporan laba rugi.

2. Mengakses Laporan Laba Rugi dalam Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit diterima dari *senior,* sebagaimana dimaksud pada gambar berikut:

	2024	Catatan/ *Notes*	2023
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.554.823.198.663 → 1	21	1.430.776.568.190 → 2
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.373.264.254.492)	22	(1.248.806.271.345)
LABA BRUTO	**181.558.944.171**		**181.970.296.845**

Gambar 3. 50 Bagian Laporan Laba Rugi PT. Instrumen Tahun 2024

Gambar 3.50 Menunjukkan bagian *revenue* pada laporan Laba Rugi dalam Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang telah diaudit PT. Instrumen pada tahun 2024. Dari gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi, yaitu:

1) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (penjualan) pada tahun 2024 sebesar Rp1.554.823.198.663.
2) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (penjualan) pada tahun 2023 sebesar Rp1.430.776.568.190.

Nilai tersebut kemudian akan diinput ke dalam *template* ikhtisar laporan keuangan bagian penjualan.

3. Melakukan *input* nilai dari laporan Laba Rugi PT. Instrumen tahun 2024 ke *template* ikhtisar laporan keuangan, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	503.192.520.035	484.864.980.736
2	Liabilitas	353.371.633.194	329.971.045.300
3	Ekuitas	149.820.886.841	154.893.935.436
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan 1	1.554.823.198.663	1.430.776.568.190 2
2	Harga Pokok Penjualan	1.373.264.254.492	1.248.806.271.345
3	Laba Kotor [1 – 2]	181.558.944.171	181.970.296.845
4	Beban Penjualan	1.836.063.967	1.530.837.549
5	Beban Umum & Administrasi	76.298.350.772	60.508.160.852
6	Pendapatan Operasi Lainnya	354.413.781	184.685.896
7	Beban Operasi Lainnya	363.589.595	864.646.422
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 – 5 + 6 – 7]	103.415.353.618	119.251.337.918
9	Pendapatan Lain-lain	3.572.855.669	841.940.569
10	Beban Lain-lain	9.960.685.026	12.323.796.496
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	97.027.524.261	107.769.481.991

Gambar 3. 51 Hasil memasukkan nilai penjualan pada *template* ikhtisar laporan keuangan

Gambar 3.51 menunjukkan *template* yang telah diisi dengan informasi yang telah ditemukan sebelumnya. Berdasarkan informasi sebelumnya, informasi terkait Aset yang dimuatkan yaitu:

1) Kolom 2024 diisi berdasarkan informasi yang telah ditemukan, yaitu Rp1.554.823.198.663 yang berasal dari Gambar 3.50 pada poin (1).
2) Kolom 2023 diisi berdasarkan informasi yang telah ditemukan, yaitu Rp1.430.776.568.190 yang berasal dari Gambar 3.50 pada poin (2).

Tahap selanjutnya yaitu mengisi keseluruhan tabel berdasarkan data yang dibutuhkan, yaitu laporan posisi keuangan dan harga pokok penjualan, laba kotor, beban penjualan, umum, dan administrasi, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, laba bagian perusahaan asosiasi, dan laba sebelum pajak yang berasal dari Laporan Laba Rugi pada pada Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen tahun 2024 yang telah diaudit.

4. Berikut adalah hasil input keseluruhan data pada ikhtisar laporan keuangan yang ada pada laporan *TP Doc*:

3.3.8. Ikhtisar Laporan Keuangan & Laporan Keuangan Tersegmentasi

Tabel 3.17 merangkum informasi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif Wajib Pajak untuk tahun buku 2024. Format Tabel 3.17 merujuk pada lampiran SPT PPh Badan Tahun 2024.

Tabel 3.17 Ikhtisar Laporan Keuangan 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	503.192.520.035	484.864.980.736
2	Liabilitas	353.371.633.194	329.971.045.300
3	Ekuitas	149.820.886.841	154.893.935.436
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	1.554.823.198.663	1.430.776.568.190
2	Harga Pokok Penjualan	1.373.264.254.492	1.248.806.271.345
3	Laba Kotor [1 – 2]	181.558.944.171	181.970.296.845
4	Beban Penjualan	1.836.063.967	1.530.837.549
5	Beban Umum & Administrasi	76.298.350.772	60.508.160.852
6	Pendapatan Operasi Lainnya	354.413.781	184.685.896
7	Beban Operasi Lainnya	363.589.595	864.646.422
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 – 5 + 6 – 7]	103.415.353.618	119.251.337.918
9	Pendapatan Lain-lain	3.572.855.669	841.940.569
10	Beban Lain-lain	9.960.685.026	12.323.796.496
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	97.027.524.261	107.769.481.991

Sumber: Laporan Auditor Independen 2024

Gambar 3. 52 Hasil Input ikhtisar laporan keuangan pada laporan *TP Doc*

Gambar 3.52 menunjukkan keseluruhan *template* ikhtisar laporan keuangan yang telah dipindahkan ke dalam laporan *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024.

Setelah selesai melakukan pemindahan informasi dari *Microsoft Excel* ke dalam laporan *TP Doc*, maka laporan *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024 dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15.

3. Menghitung Rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan metode analisis kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Rasio keuangan dihitung berdasarkan informasi yang telah disajikan oleh perusahaan, umumnya dalam bentuk laporan keuangan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen inti dalam bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* yang merujuk Peraturan Dirijen Pajak No. PER-22/PJ/2013. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* rasio keuangan tahun 2024 dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2023 dan 2024 yang telah diaudit dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
c) Laporan *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024 dalam bentuk *Microsoft Word*.

Berikut merupakan tahap pengerjaan rasio keuangan:

1. Mengakses *template* rasio keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 yang diterima dari senior menggunakan *Micrrosoft excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No.	Rasio	Formula	2024	2023	2022	Average
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan				
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan				
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan				
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)				
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset				
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)				
7	Rasio *Berry*	Laba Kotor / Biaya Operasi				
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal				
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan				
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan				

1 2 3

Gambar 3. 53 *Template* rasio keuangan

Gambar 3.53 menunjukkan *template* dari rasio keuangan yang akan digunakan untuk dapat melakukan pekerjaan ini. Dari gambar tersebut, terdapat informasi yang dapat diidentifikasi, berupa:

1) Pada baris ini, terdapat informasi berupa rasio yaitu jenis rasio yang digunakan, dan *formula* (rumus yang digunakan untuk menghitung rasio), tahun dari informasi yang dibutuhkan, yaitu 2024, 2023, 2022, dan *average* (rata-rata 3 tahun).
2) Pada kolom rasio, dapat diidentifikasi rasio yang akan digunakan dalam pengerjaan rasio keuangan beserta dengan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan tersebut. Pada tabel ini, dapat dikonfirmasi bahwa terdapat rasio laba kotor terhadap penjualan (*gross margin*), rasio laba kotor terhadap harga pokok penjualan (*gross mark-up*), rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat hasil *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio

hutang terhadap modal, rasio biaya R&D terhadap penjualan dan rasio biaya pemasaran terhadap penjualan.

3) Formula: Merupakan rumus yang akan digunakan untuk menghitung rasio. Secara berturut-turut, dapat diidentifikasi rumus: laba kotor/penjualan, laba kotor/harga pokok penjualan, laba operasi/penjualan, laba operasi/penjualan, laba usaha/(HPP+biaya operasi), laba usaha/total *operating asset*, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), laba usaha/(aktiva-kewajiban lancar), laba kotor/biaya operasi, hutang/modal, biaya R&D/penjualan dan biaya pemasaran/penjualan.

Seluruh tabel pada *template* rasio keuangan akan diisi berdasarkan informasi yang dibutuhkan. Contoh pengerjaan yang akan digunakan yaitu rasio laba kotor dengan rumus laba kotor/penjualan. Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait biaya pemasaran dan penjualan tahun 2024, 2023 dan 2022.

2. Mengakses dan menganalisis laporan laba rugi dalam laporan keuangan individu PT. Instrumen tahun 2024 dan 2023 yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	2022
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.554.823.198.663 → 1	21	1.430.776.568.190 → 2	1.283.045.374.646 → 3
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.373.264.254.492)	22	(1.248.806.271.345)	(1.157.373.270.491)
LABA BRUTO	181.558.944.171 → 4		181.970.296.845 → 5	125.672.104.155 → 6

Gambar 3. 54 Bagian dari laporan laba rugi

Gambar 3.54 merupakan potongan bagian dari laporan laba rugi PT. Instrumen Tahun 2024 dan 2023 yang menunjukkan informasi dari tahun 2024, 2023 dan 2022. Dari gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi berupa:

1) Nilai *revenue* pada tahun 2024 adalah Rp1.554.823.198.663.
2) Nilai *revenue* pada tahun 2023 adalah Rp1.430.776.568.190.

3) Nilai *revenue* pada tahun 2022 adalah Rp1.283.045.374.646.
4) Nilai *gross profit* pada tahun 2024 adalah Rp181.558.994.171.
5) Nilai *gross profit* pada tahun 2023 adalah Rp181.970.296.845.
6) Nilai *gross profit* pada tahun 2022 adalah Rp125.672.104.155.

Setelah mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk menghitung rasio laba kotor terhadap penjualan (*gross margin*), tahap selanjutnya yaitu melakukan input dan perhitungan langsung menggunakan *template* rasio keuangan menggunakan *software Microsoft Excel*.

3. Melakukan perhitungan menggunakan *template* rasio keuangan PT. Instrumen menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Instrumen
Rasio Finansial Untuk Analisis Kesebandingan
Tahun 2024

1 2 3 4

No.	Rasio	Formula	2024	2023	2022	Average
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan	11,68%	12,72%	9,79%	11,40%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	13,22%	14,57%	10,86%	12,88%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	6,65%	8,33%	6,37%	7,12%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	7,13%	9,09%	6,80%	7,67%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	20,55%	24,59%	19,47%	21,54%
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	68,68%	76,48%	65,81%	70,33%
7	Rasio *Berry*	Laba Kotor / Biaya Operasi	232,34%	290,14%	285,72%	269,40%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	235,86%	213,03%	235,78%	228,23%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,03%	0,03%	0,03%	0,03%

Gambar 3. 55 Hasil perhitungan pada *template* rasio keuangan

Gambar 3.55 menunjukkan hasil input dan perhitungan keseluruhan *template* rasio keuangan. Isi pada kolom rasio laba kotor terjadap penjualan

(*gross margin*) dengan rumus laba kotor/penjualan, diisi berdasarkan informasi yang telah ditemukan sebelumnya, yaitu:

1) Pada kolom 2024, didapatkan hasil perhitungan berupa 11,68%. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp181.558.994.171 yang berasal dari Gambar 3.54 pada poin (3) dengan Rp1.554.823.198.663 yang berasal dari Gambar 3.54 pada poin (1).
2) Pada kolom 2023, didapatkan hasil perhitungan berupa 12.72%. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp181.970.296.845 yang berasal dari Gambar 3.54 pada poin (4) dengan Rp1.283.045.374.646yang berasal dari Gambar 3.54 pada poin (2).
3) Pada kolom 2022, didapatkan hasil perhitungan berupa 9,79%. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp125.672.104.155 yang berasal dari Gambar 3.54 pada poin (6) dengan Rp1.283.074.404 yang berasal dari Gambar 3.54 pada poin (3).
4) *Average*: memuat informasi rata-rata dari perhitungan tahun 2024, 2023 dan 2022. Dapat teridnetifikasi bahwa nilai yang didapatkan yaitu 11,40% dengan menggunakan *formula* (*Average*) atau menjumlahkan 11,68%, 12,72%, dan 9,79% dan membagi nilai tersebut dengan 3.

Proses pengerjaan untuk, rasio laba kotor terhadap harga pokok penjualan (*gross mark-up*), rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat hasil *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio biaya *R&D* terhadap penjualan dan rasio biaya pemasaran terhadap penjualan dapat memanfaatkan cara pengerjaan yang sama, yaitu dengan memanfaatkan informasi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2023 yang telah diaudit, sesuai dengan kebutuhan rumus dari rasio keuangan yang digunakan. Tahap pengerjaan terakhir yaitu memindahkan *template* berserta isi dari perhitungan rasio keuangan ke dalam laporan *TP Doc*.

4. Berikut adalah hasil input keseluruhan data pada perhitungan rasio keuangan yang ada pada laporan *TP Doc*:

3.3.4. Pemilihan *Tested Party*, Rasio Keuangan, dan Indikator Tingkat Laba

Pemilihan pihak yang diuji mengacu pada hasil analisis kesebandingan dengan menggunakan data independen internal dan *database* eksternal.

Pengujian rasio keuangan atau indikator tingkat laba yang digunakan dalam penerapan metode Penentuan Harga Transfer, dalam hal Wajib Pajak menggunakan metode Penentuan Harga Transfer berbasis laba bruto atau neto.

Rasio-rasio di bawah ini merupakan rasio finansial yang dapat digunakan sebagai dasar pembanding di dalam analisis kesebandingan *(comparability analysis)*. Ketika rasio tersebut menggunakan unsur neraca yang dipengaruhi oleh penggunaan model revaluasi dan/atau FMV, laporan keuangan setiap tahunnya dapat mengalami fluktuasi.

Tabel 3.11 Rasio Finansial untuk Analisis Kesebandingan

No.	Rasio	Formula	2024	2023	2022	Average
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan	11,68%	12,72%	9,79%	11,40%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	13,22%	14,57%	10,86%	12,88%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	6,65%	8,33%	6,37%	7,12%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasi / (HPP + Beban Operasi)	7,13%	9,09%	6,80%	7,67%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasi / Total *Operating Asset*	20,55%	24,59%	19,47%	21,54%
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Operasi / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	68,68%	76,48%	65,81%	70,33%

Gambar 3. 56 Hasil rasio keuangan yang dipindahkan ke *TP Doc*

Setelah selesai melakukan pemindahan informasi dari *Microsoft Excel* ke dalam laporan *TP Doc*, maka laporan *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024

dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* untuk akan dilakukan pemeriksaan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16.

4. **Pengujian transaksi menggunakan *Transactional Net Magrin Method* (*TNMM*)**

   Pengujian transaksi menggunakan metode *Transactional Net Magrin Method* (*TNMM*) adalah kegiatan membandingkan tingkat *operating profit margin* yang dimiliki perusahaan bagi perusahaan yang telah melakukan transaksi dengan pihak afiliasi terhadap perusahaan yang memiliki bidang usaha yang serupa. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam pengerjaan Laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* dan untuk membuktikan kewajaran laba operasional yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam pekerjaan ini, terdapat 4 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

   a) *Template* Pengujian Transaski Metode *TNMM* dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
   b) Bagian Laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 dalam bentuk *pdf.*
   c) Informasi eksternal berupa Laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan data pembanding tahun 2023 dan 2022 dalam bentuk *pdf*.
   d) Laporan *Transfer Pricing Document* PT. Instrumen tahun 2024 dalam bentuk *Microsoft Word*.

   Berikut adalah tahap pengerjaan pengujian transaksi menggunakan metode *TNMM*:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaksi metode *TNMM* yang diterima dari senior menggunakan *Microsoft Excel,* sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Instrumen
Pengujian Transaksi Metode TNMM
Tahun 2024

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Operasional	%	
					1
Data Pembanding:					
					2
Rata-Rata					
Minimum					
Kuartil Bawah					3
Median					
Kuartil Atas					
Maximum					

Gambar 3. 57 *Template* pengujian transkasi metode *TNMM*

Gambar 3.57 menunjukkan *template* yang akan digunakan untuk melakukan pengujian transaski metode *TNMM*. Komponen pada gambar tersebut yaitu:

1) Tabel ini memuat informasi terkait nama perusahaan, tahun, penjualan, laba operasional dan % yang didapatkan dari membagi laba operasional dengan penjualan PT. Instrumen.
2) Data pembanding: Memuat informasi terkait nama perusahaan, tahun, penjualan, laba operasional, dan % yang terbagi menjadi persentase *Operating Profit margin* tahunan dan rata-rata data pembanding.
3) Tabel ini memuat informasi terkait ukuran dan pemusatan data yang memuat rata-rata, *minimum*, kuartil bawah, median, kuartil atas dan *maximum*.

Setelah menganalisis *template* yang akan digunakan, tahap selanjutnya adalah mencari informasi terkait penjualan dan laba operasional PT.

Instrumen pada tahun 2024 melalui laporan laba rugi yang tersedia dalam Laporan Keuangan Individu PT Instrumen Tahun 2024.

2. Mengakses laporan laba rugi pada Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024 yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Instrumen

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1

	2024
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.554.823.198.663
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.373.264.254.492)
LABA BRUTO	**181.558.944.171**
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA	
Penjualan	(1.836.063.967)
Umum dan administrasi	(76.298.350.772)
Beban operasi lainnya	(363.589.595)
Pendapatan operasi lainnya	354.413.781
Total Beban Usaha - neto	(78.143.590.553)
LABA USAHA	**103.415.353.618**

2

3

Gambar 3. 58 Bagian Laporan Laba Rugi PT. Instrumen Tahun 2024

Gambar 3.58 menunjukkan bagian dari Laporan Laba Rugi pada Laporan Keuangan Individu PT. Instrumen Tahun 2024. Berikut adalah penjelasan terkait informasi yang diberi penanda:

1) Laporan keuangan yang dimaksud merupakan bagian dari Laporan Laba Rugi PT. Instrumen dalam Laporan Keuangan Individu Tahun 2024.
2) Pendapatan dari kontrak dan pelanggan: Menunjukkan pendapatan yang dimiliki perusahaan, yaitu sebesar Rp1.554.823.198.663.

3) Laba usaha: Menunjukkan nilai laba operasional perusahaan, yaitu sebesar Rp103.415.353.618.

Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu menginput informasi yang telah ditemukan pada *template* pengujian transaksi metode *TNMM* dan melakukan perhitungan *Operating Profit Margin*.

3. Menginput dan melakukan perhitungan *Operating Profit Margin* pada *template* pengujian transaski metode *TNMM*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Operasional	%
PT. Instrumen	2024	1.554.823.198.663	103.415.353.618	6,65%
1	2	3	4	5

Gambar 3. 59 Hasil input informasi pada tabel Gambar 3.50 pada poin (1)

Gambar 3.59 menunjukkan bagian-bagian dari tabel Gambar 3.57 poin (1) pada *template* pengujian transaski metode *TNMM* yang telah diisi berdasarkan informasi yang ditemukan sebelumnya, yaitu:

1) Nama perusahaan: Menunjukkan nama perusahaan Wajib pajak. Berdasarkan informasi sebelumnya, kolom ini diisi dengan PT. Instrumen yang berasal dari Gambar 3.58 pada poin (1).
2) Tahun: Menunjukkan tahun informasi yang digunakan. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui data yang digunakan yaitu pada tahun 2024 yang berasal dari Gambar 3.58 pada poin (1).
3) Penjualan: Menunjukkan nilai penjualan perusahaan. Kolom ini diisi berdasarkan informasi sebelumnya yaitu Rp1.554.823.198.663 yang berasal dari Gambar 3.58 pada poin (2).
4) Laba operasional: Menunjukkan nilai laba operasional perusahaan. Kolom ini diisi berdasarkan informasi sebelumnya yaitu Rp103.415.353.618 yang berasal dari Gambar 3.58 pada poin (3).

5) %: Menunjukkan persentase dari *operating profit margin* dengan membagi nilai laba operaisonal dengan penjualan. Dengan memanfaatkan fitur pada *Microsoft Excel*, hasil perhitungan yang didapatkan yaitu 6,65%. Nilai ini didapatkan dengan membagi Rp1.554.823.198.663 dengan Rp103.415.353.618.

Setelah mengetahui nilai pada kolom %, tahap selanjutnya yaitu mencari 4 perusahaan sebagai data pembanding yang memiliki bidang usaha yang serupa dengan PT. Instrumen atau grup PT. Robot yaitu penyedia layanan IT (informasi ini didapatkan melalui senior), dan persentase *operating profit margin* yang serupa yaitu 6,65%. Contoh pengerjaan selanjutnya akan menggunakan informasi terkait PT. Galva Technologies Tbk.

4. Melakukan pencarian dan menganalisis laporan laba rugi data pembanding eksternal, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT GALVA TECHNOLOGIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

	Catatan / *Notes*	1 2023	2 2022	3 2021
PENJUALAN NETO	2n,25,32	2.061.598	2.326.621	1.749.414
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,26	(1.785.809)	(2.078.646)	(1.554.737)
LABA BRUTO		**275.789**	**247.975**	**194.677**
Beban umum dan administrasi	2n,27	(120.744)	(105.945)	(92.304)
Beban penjualan	2n,28	(58.876)	(53.186)	(51.934)
Penghasilan usaha lainnya - neto	29	34.787	54.640	11.424
Total Beban Operasi		**(144.833)**	**(104.491)**	**(132.814)**
LABA USAHA		**130.956**	**143.484**	**61.863**
		4	5	6

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang perdagangan besar komputer, barang elektronik, produk komunikasi, alat farmasi, industri komputer dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 September 1991. → 7

Gambar 3. 60 Bagian dari Laporan Laba Rugi dan CALK PT. Galva Technologies Tbk

Gambar 3.60 Menunjukkan laporan keuangan PT. Galva Technologies Tbk yang disajikan dalam jutaan rupiah. Perusahaan tersebut akan digunakan sebagai data pembanding untuk pengujian transaksi metode *TNMM*. Data Pembanding yang digunakan pada pengujian transaski metode *TNMM* berasal dari tahun 2023, 2022, dan 2021, sesuai dengan insruksi dari senior. Informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan tersebut adalah:

1) Nilai penjualan neto tahun 2023 yaitu Rp2.061.598.
2) Nilai penjualan neto tahun 2022 yaitu Rp2.326.621.
3) Nilai penjualan neto tahun 2021 yaitu Rp1.749.414.
4) Nilai laba usaha tahun 2023 yaitu Rp130.956.
5) Nilai laba usaha tahun 2022 yaitu Rp143.484.
6) Nilai laba usaha tahun 2021 yaitu Rp61.863.
7) PT. Galva Technologies Tbk bergerak di bidang perdagangan besar komputer, barang elektronik, produk komunikasi, alat farmasi, industri komputer dan jasa penyewaan mesin kantor dan peralatannya. Bidang yang cukup serupa dengan bidang usaha PT. Instrumen, yaitu layanan IT.

Setelah melakukan konfirmasi seluruh informasi yang dibutuhkan dalam pengerjaan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan input informasi yang telah dikumpulkan ke dalam tabel data pembanding (Gambar 3.57 poin (2)).

5. Melakukan input dan perhitungan *net operating margin* dan rata-rata 3 tahun berdasarkan informasi yang dikumpulkan sebelumnya, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Operasional	%	Rata- Rata
Data Pembanding: 1	2	3	4	5	6
PT Galva Technologies Tbk (Million IDR)	2023	2.061.598	130.596	6,33%	5,35%
	2022	2.326.621	143.484	6,17%	
	2021	1.749.414	61.863	3,54%	
PT SAT Nusa Persada Tbk (US$ Dollar)	2023	126.588.110	13.737.363	10,85%	8,22%
	2022	141.013.357	12.796.238	9,07%	
	2021	159.945.982	7.562.194	4,73%	
PT Metrodata Electronics Tbk (Million IDR)	2023	22.086.390	1.196.466	5,42%	5,30%
	2022	20.988.297	1.124.830	5,36%	
	2021	18.500.587	947.663	5,12%	
NTT Data Corporation (Millions of yen)	2023	4.367	310	7,10%	7,62%
	2022	3.490	259	7,42%	
	2021	2.552	213	8,35%	

Gambar 3. 61 Hasil input informasi pada tabel data pembanding

Gambar 3.61 menunjukkan data pembanding yang telah dimasukkan ke dalam tabel Data Pembanding pada *template* pengujian transaski metode *TNMM*. Informasi tersebut meliputi:

1) Nama perusahaan: Memuat nama perusahaan pembanding berserta dengan keterangan tambahan, yaitu PT. Galva Technologies Tbk dengan nilai yang disajikan dalam jutaan rupiah.
2) Tahun: Berdasarkan informasi sebelumnya, data yang digunakan berasal dari tahun 2023, 2022 dan 2021.
3) Penjualan: Diisi dengan nilai penjualan neto, sesuai dengan tahun dan nilai dari penjualan yang dikonfirmasi sebelumnya, yaitu Rp2.061.598 yang berasal dari Gambar 3.60 pada poin (1), Rp2.326.621 yang berasal dari Gambar 3.60 pada poin (2), dan Rp1.749.414 yang berasal dari Gambar 3.60 pada poin (3).
4) Laba operasional: Diisi dengan nilai laba usaha, sesuai dengan tahun dan nilai dari penjualan yang dikonfirmasi sebelumnya, yaitu Rp130.956 yang berasal dari Gambar 3.60 pada poin (4), Rp143.484 yang berasal dari Gambar 3.60 pada poin (5), dan Rp61.863 yang berasal dari Gambar 3.60 pada poin (6).

5) Memuat hasil perhitungan *net operating margin* di tiap tahunnya, yaitu sebesar 6,35% untuk tahun 2023 yang didapatkan dari membagi Rp130.956 dengan Rp2.061.598, 6,17% untuk tahun 2022 yang didapatkan dari membagi Rp143.484 dengan Rp2.326.621, dan 3,54% untuk tahun 2021 yang didapatkan dari membagi Rp61.863 dengan Rp1.749.414.
6) Memuat rata-rata dari Gambar 3.61 pada poin (5). Dengan memanfaatkan fitur (*Average*) pada *Microsoft Excel*, didapatkan hasil rata-rata yaitu 5,35%.

Proses pengerjaan untuk perusahaan pembanding lainnya dilakukan dengan cara yang sama, yaitu mencari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di media internet, dan mengetahui informasi terkait penjualan dan laba operasional, berserta bidang usaha yang dijalankan perusahaan. Setelah menyelesaikan keseluruhan input, maka tahap selanjutnya yaitu menghitung ukuran dan pemusatan data.

6. Melakukan perhitungan ukuran dan pemusatan data, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Rata-Rata	6,62%	1
Minimum	5,30%	2
Kuartil Bawah	6,46%	3
Median	7,62%	4
Kuartil Atas	7,92%	5
Maximum	8,22%	6

Gambar 3. 62 Hasil perhitungan ukuran dan pemusatan data

Gambar 3.62 menunjukkan hasil perhitungan berdasarkan informasi pada Gambar 3.61 pada poin (6). Hasil perhitungan yaitu:

1) Rata-rata: dapat memanfaatkan *function* (*Average*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan rata-rata yaitu 6,62%.
2) *Minimum*: Merupakan nilai terkecil dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Min)* pada *software*

Microsoft Excel. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *minimum* yaitu sebesar 5,30%.

3) Kuartil bawah: Nilai yang membatasi 25% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil bawah yaitu 6,46%.
4) Median: Nilai yang membatasi 50% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile)* pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan median yaitu 7,62%.
5) Kuartil atas: Nilai yang membatasi 75% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil atas yaitu 7,92%.
6) *Maximum*: Merupakan nilai terbesar dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Max*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *maximum* yaitu 8,22%.

Setelah selesai melakukan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

a) PT. Instrumen dan Grup PT. Robot memiliki keserupaan bidang usaha dengan data pembanding: PT. Galva Technologies, PT SAT Nusa Persada, PT. Metrodata Electronics Tbk, dan NTT Data Corporation, yaitu sama-sama bergerak di bidang penyedia layanan IT.
b) Persentase atas laba operasional dengan penjualan berada di angka 6,65%. Angka tersebut masih berada di dalam *range* yang dapat digunakan sebagai data pembanding, dengan rata-rata dan median yang serupa/mendekati yaitu 6,62% dan 7,62%, berada diatas nilai *Minimum* dan kuartil bawah dengan nilai 5,30% dan 6,46%, dan berada dibawah nilai kuartil atas dan maksimum dengan nilai 7,92% dan 8,22%.

Berdasarkan seluruh informasi diatas, uji transaksi metode *TNMM* dapat dinyatakan wajar dan data pembanding dapat digunakan sebagai bukti kewajaran transaksi tersebut. Tahap terakhir dalam pengerjaan yaitu melakukan input keseluruhan tabel *template* Pengujian Transaksi Metode *TNMM* ke dalam laporan *TP Doc*.

7. Berikut adalah hasil input data pengujian transaksi metode *TNMM* pada laporan *TP Doc*:

- Data pembanding yang digunakan dalam metode TNMM adalah data pembanding eksternal, berupa data Laporan Keuangan dari perusahaan terbuka yang terpublikasi dan bergerak di bidang yang relatif sama dengan Wajib Pajak dari segi fungsi, asset dan risiko, sebagai berikut:

    - PT Galva Technologies, Tbk – Indonesia
    - PT SAT Nusapersada, Tbk. – Indonesia
    - PT Metrodata Electronics – Indonesia
    - PT Multipolar Technology, Tbk – Indonesia

  Adapun data-data yang diperbandingkan adalah Laba Operasi terhadap Penjualan dari masing-masing entitas yang tertera dalam Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12 Data Pembanding Eksternal dengan Metode TNMM

Nama Perusahaan		Penjualan	Laba Operasi	%	Rata-Rata
PT Instrumen (WP)		1.554.823.198.663	103.415.353.618	**6,65%**	
Pembanding:					
PT Galva Technologies Tbk *(Million IDR)*	2023	2.061.598	130.596	**6,33%**	**5,35%**
	2022	2.326.621	143.484	**6,17%**	
	2021	1.749.414	61.863	**3,54%**	
PT SAT Nusa Persada Tbk *(US$ Dollar)*	2023	126.588.110	13.737.363	**10,85%**	**8,22%**
	2022	141.013.357	12.796.238	**9,07%**	
	2021	159.945.982	7.562.194	**4,73%**	
PT Metrodata Electronics Tbk *(Million IDR)*	2023	22.086.390	1.196.466	**5,42%**	**5,30%**
	2022	20.988.297	1.124.830	**5,36%**	
	2021	18.500.587	947.663	**5,12%**	
NTT Data Corporation *(Millions of yen)*	2023	4.367	310	**7,10%**	**7,62%**
	2022	3.490	259	**7,42%**	
	2021	2.552	213	**8,35%**	

Gambar 3. 63 Hasil pengerjaan Pengujian Transaksi Metode *TNMM* pada laporan *TP Doc*

Setelah seluruh proses input ke dalam laporan *TP Doc* selesai, maka laporan *TP Doc* dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024 akan

dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 17.

5. **Pengujian transaksi afiliasi terkait jasa manajemen menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*).**

   Pengujian transaksi afiliasi terkait jasa manjemen adalah kegiatan membandingkan transaksi persentase biaya jasa manajemen menggunakan metode yang sesuai agar dapat mengetahui kewajaran nilai jasa manajemen yang diberikan kepada pihak afiliasi. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar dapat melakukan analisis kesebandingan, salah satunya adalah metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*). Pada pekerjaan ini, metode *CUP* dapat digunakan, yaitu dengan mencari persentase jasa manajemen dengan membagi nilai jasa manajemen dengan nilai penjualan penerima jasa manajemen, yang kemudian akan dilakukan pencarian data pembanding yang memiliki keserupaan terhadap data terkait jasa manajemen. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam pengerjaan laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* dan untuk membuktikan kewajaran nilai jasa manajemen yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak afiliasi. Dalam pekerjaan ini, terdapat dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

   a) *Template* Pengujian Jasa Manajemen dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
   b) Informasi internal perusahaan dalam bentuk *file* Permintaan Data *TP Doc* yang memuat ringkasan transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
   c) Laporan laba rugi dari laporan keuangan individu perusahaan tahun 2024 dalam bentuk *pdf*
   d) Laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan (CALK) dari laporan keuangan perusahaan non-afiliasi/eksternal sebagai data pembanding tahun 2024 dalam bentuk *pdf*.

e) Laporan *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024 dalam bentuk *DOCX Document.*

Berikut merupakan tahap pengerjaan pengujian transaksi afiliasi terkait jasa manajemen:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian jasa manajemen PT. Instrumen dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 yang diterima dari senior menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Instrumen
Pengujian Transaksi Jasa Manajemen Metode CUP
Tahun 2024

Nama Perusahaan	Penjualan	Biaya Jasa Manajemen	%	*Scope* Jasa Manajemen
Jumlah/Rata - rata				
Data Pembanding:				

Rata-Rata	
Minimum	
Kuartil Bawah	
Median	
Kuartil Atas	
Maximum	

1
2
3
4

Gambar 3. 64 *Template* pengujian jasa manajemen PT. Instrumen

Gambar 3.64 merupakan *template* untuk melakukan pengujian transaksi jasa manajemen. Dari gambar tersebut, dapat dikonfimasi informasi yang dibutuhkan untuk pekerjaan ini:

1) Tabel ini memuat informasi terkait pihak afiliasi yang menyerahkan jasa manajemen kepada PT. Instrumen. Tabel ini memuat isi berupa nama perusahaan, penjualan PT. Instrumen, biaya jasa manajemen, % yang berasal dari membagi biaya jasa manajemen dengan penjualan, dan *scope* jasa manajemen.

2) Jumlah/rata-rata: Memuat nilai rata-rata keseluruhan data pada kolom persentase %.
3) Tabel Data Pembanding jasa manajemen berisikan data pembanding eksternal yang tidak memiliki hubungan afiliasi yang memuat nama perusahaan, penjualan, nilai jasa manajemen, % yang didapatkan dengan membagi nilai jasa manajemen dengan penjualan dan *scope* jasa manajemen.
4) Terdapat perhitungan terkait rata-rata, *minimum*, kuartil bawah, median, kuartil atas dan *maximum*. Perhitungan dilakukan dengan memanfaatkan informasi dari kolom % pada tabel data pembanding yang terlihat pada Gambar 3.64 pada poin (3).

Setelah menganalisis *template* pengujian jasa manajemen PT. Instrumen, tahap selanjutnya yaitu mengakses dan menganalisis *file* permintaan data *TP Doc* untuk mengetahui nilai dan pihak yang memberikan jasa manajemen kepada PT. Instrumen.

2. Mengakses dan menganalisis *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Instrumen terkait transaksi dengan PT. Mesin tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

(G). FORMAT REKAP TRANSAKSI AFILIASI LAINNYA

No	Nama Pihak Afiliasi	Hubungan	Nama Transaksi	Nilai Transaksi (Rp)	Keterangan	
1	PT. Master	Entitas Induk Terakhir	Management Fee	8.832.432.360	Opex	1
2	PT. Robot	Entitas Induk Langsung	Management Fee	13.247.615.599	Opex	2
3	PT. Master	Entitas Induk Langsung	Service fee payroll & adm jamsostek	130.130.000	Opex	
4	PT. Master	Entitas Induk Langsung	Others Consultant	933.781.200	Jasa Gudang	

Gambar 3. 65 Bagian permintaan Data *TP Doc* terkait jasa manajemen

Gambar 3.65 menunjukkan bagian rekap transaksi afiliasi lainnya pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024 yang akan digunakan sebagai salah satu informasi utama untuk pekerjaan ini. Dari gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi berupa:

6) Terdapat pihak afiliasi bernama PT. Master yang memberikan jasa manajemen dengan nilai Rp8.832.432.360.
7) Terdapat pihak afiliasi bernama PT. Robot yang memberikan jasa manajemen dengan nilai Rp13.247.615.599.

Setelah itu, tahap selanjutnya yaitu mencari informasi pendapatan PT. Instrumen dengan memanfaatkan informasi dari laporan laba rugi pada laporan keuangan individu PT. Instrumen tahun 2024.

3. Mengakses dan menganalisis laporan laba rugi dari laporan keuangan individu PT. Instrumen tahun 2024 yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

	2024
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	1.554.823.198.663 → 1
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.373.264.254.492)
LABA BRUTO	181.558.944.171

Gambar 3. 66 Bagian laporan laba rugi pada laporan keuangan PT. Instrumen

Gambar 3.66 menunjukkan bagian laporan laba rugi dari laporan keuangan individu PT. Instrumen pada tahun 2024. Dari gambar tersebut, total penjualan PT. Instrumen dapat diidentifikasi sebagai pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dengan nilai Rp1.554.823.198.663 (poin 1).

Setelah melakukan konfirmasi terkait seluruh data yang dibutuhkan, maka informasi tersebut kemudian akan diinput ke dalam *template* pengujian jasa manajemen PT. Instrumen dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024.

4. Melakukan input dan perhitungan berdasarkan informasi yang didapatkan sebelumnya ke dalam *template* pengujian jasa manajemen, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Nama Perusahaan	Penjualan	Biaya Jasa Manajemen	%	*Scope* Jasa Manajemen
Master	1.554.823.198.663	8.832.431.360	0,57%	Jasa manajemen berupa: - Jasa Operasional - Divisi Keuangan - Divisi Akuntansi - Divisi Pembelian - Divisi Hukum
Robot		13.247.615.599	0,85%	
Jumlah/Rata - rata			0,71%	

Gambar 3. 67 Hasil *input* dan perhitungan persentase jasa manajemen

Gambar 3.67 menunjukkan hasil *input* dan perhitungan terkait jasa manajemen. Hasil input tersebut meliputi:

1) Nama perusahaan: Memuat nama pihak afiliasi yang yang menyerahkan jasa manajemen kepada PT. Instrumen. Berdasarkan Gambar 3.65, diketahui bahwa PT. Master dan PT. Robot memberikan jasa manajemen kepada PT. Instrumen.
2) Penjualan: Memuat nilai penjualan PT. Instrumen. Berdasarkan informasi pada Gambar 3.66, diketahui bahwa nilai penjualan PT. Instrumen tahun 2024 adalah Rp1.554.823.198.663.
3) Biaya jasa manajemen: Memuat nilai jasa manajemen dalam satu tahun yang diterima oleh PT. Instrumen. Bagian ini diisi sesuai dengan informasi yang telah dikonfirmasi diatas, yaitu Rp8.832.431.360 yang berasal dari Gambar 3.65 poin (1) dan Rp13.247.615.599 yang berasal dari Gambar 3.65 poin (2).
4) %: Memuat hasil pembagian antara kolom biaya jasa manajemen dengan penjualan. Hasil dari pembagian yang didapatkan yaitu 0,57% yang didapatkan dengan cara membagi Rp8.832.431.360 dengan Rp1.554.823.198.663 dan 0,85% yang didapatkan dengan cara membagi Rp13.247.615.599 dengan Rp1.554.823.198.663.

5) Jumlah/rata-rata: Memuat hasil rata-rata kolom % pada Gambar 3.60 poin (4). Dengan memanfaatkan fitur (*Average*) pada *Microsoft Excel*, didapatkan nilai rata-rata sebesar 0,71%.
6) *Scope* jasa manajemen: Memuat scope jasa manajemen yang diterima oleh PT. Instrumen. Informasi terkait *scope* jasa manajemen memanfaatkan informasi langsung dari *senior* karena tidak tersedia kontrak *original* yang memiliki informasi *scope* jasa manajemen. Berdasarkan konfirmasi dari senior, scope manajemen yang diterima PT. Instrumen adalah jasa operasional, divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum.

Nilai 0,71% merupakan nilai acuan yang akan digunakan sebagai tolak ukur kewajaran dalam pengujian *CUP*. Tahap selanjutnya yaitu mencari 3 data pembanding eksternal melalui media internet yang memiliki persentase biaya manajemen yang serupa yaitu 0,71% (Gambar 3.67 poin (5)) dan memiliki *scope* jasa manajemen yang serupa atau sejenis, yaitu jasa operasional, divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum. Contoh perusahaan yang akan digunakan untuk penjelasan selanjutnya yaitu PT. Integra Indocabinet Tbk.

5. Melakukan pencarian data pembanding terkait jasa manajemen dari laporan keuangan perusahaan lain yang terbuka melalui media internet. sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT INTEGRA INDOCABINET TBK → 1
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024
PENJUALAN BERSIH	**2,791,657,523,872** → 2
BEBAN POKOK PENJUALAN	**2,007,094,471,126**
LABA BRUTO	**784,563,052,746**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2024
Beban umum dan administrasi	
Gaji dan tunjangan	71,351,788,609
Jasa manajemen (lihat Catatan 26)	15,797,274,849 → 3
Penyusutan (lihat Catatan 12)	18,391,785,357

Jasa manajemen

IIL memberikan jasa manajemen di bidang akuntansi, keuangan, pajak, sumber daya manusia dan dukungan jasa teknologi informasi kepada Perusahaan, ITR, ITK dan INT. → 4

Gambar 3. 68 Bagian dari laporan Laba Rugi dan CALK PT. Integra Indocabinet Tbk Tahun 2024

Gambar 3.68 menunjukkan bagian dari salah satu data yang akan digunakan sebagai data pembanding. Laporan keuangan tersebut dapat ditemukan dengan memanfaatkan *website* perusahaan itu sendiri. Berdasarkan laporan keuangan tersebut, dapat dikonfirmasi informasi berupa:

1) Nama perusahaan yang akan digunakan sebagai pembanding yaitu PT. Interga Indocabinet Tbk.
2) Nilai penjualan dapat ditemukan pada laporan laba rugi dalam laporan keuangan PT. Integra Indocabinet Tbk tahun 2024. Berdasarkan Gambar 3.68 poin (2), ditemukan bahwa terdapat nilai penjualan senilai Rp2.791.657.523.872.
3) Nilai jasa manajemen dapat ditemukan pada CALK dalam laporan keuangan PT. Integra Indocabinet Tbk tahun 2024. Berdasarkan Gambar 3.68 poin (3), ditemukan bahwa terdapat nilai jasa manajemen senilai Rp15.797.274.849.

4) Keterangan perjanjian kerja sama jasa manajemen perseroan dapat ditemukan pada CALK dalam Laporan Keuangan PT. Integra Indocabinet Tbk tahun 2024. Berdasarkan Gambar 3.68 poin (4), ditemukan bahwa jasa manajemen meliputi akuntansi, keuangan, pajak, sumber daya manusia dan dukungan jasa teknologi informasi.

Setelah ditemukan seluruh informasi yang dibutuhkan, informasi tersebut kemudian akan diinput ke dalam *template* pengujian jasa manajemen dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024 untuk dilakukan perhitungan persentase.

6. Melakukan input informasi yang telah dikumpulkan ke dalam tabel data pembanding jasa manajemen pada *template* pengujian jasa manajemen PT. Instrumen, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

1 2 3 4 5

Data Pembanding:				
PT Integra Indocabinet Tbk	2.791.657.523.872	15.797.274.849	0,57%	- Akuntansi - Keuangan - Pajak - Sumber Daya Manusia - Dukungan Teknologi Informasi
PT Bangun Kosambi Sukses Tbk	2.248.978.321	34.034.465	1,51%	- Perencanaan Strategi dan Organisasi - Keuangan - Pemasaran - Sumber Daya Manusia - Akuntansi dan Anggaran
PT Mitrabara Adiperdana	224.087.006	557.508	0,25%	- Layanan Keuangan - Pemeriksaan Internal - Jasa Konsultasi - Layanan Teknik Pertambangan - Layanan Legal

Gambar 3. 69 Hasil input informasi pada tabel data pembanding

Gambar 3.69 menunjukkan hasil input pada tabel data pembanding. Sesuai dengan informasi yang didapatkan sebelumnya terkait PT. Integra Indocabinet Tbk, dimasukkan informasi berupa:

1) Diisi berdasarkan nama perusahaan data pembanding, yaitu PT. Integra Indocabinet Tbk yang berasal dari Gambar 3.68 poin (1).
2) Diisi berdasarkan nilai penjualan perusahaan data pembanding. Menurut Gambar 3.68 poin (2), diketahui penjualan PT. Integra Indocabinet Tbk sebesar Rp2.791.657.523.872.

3) Diisi berdasarkan nilai jasa manajemen data pembanding. Berdasarkan informasi pada Gambar 3.68 poin (3), diketahui bahwa nilai jasa manajemen PT. Integra Indocabinet sebesar Rp15.797.2274.849.
4) Diisi berdasarkan hasil perhitungan antara kolom Gambar 3.68 poin (3) dan poin (2). Berdasarkan Gambar 3.69 poin (4), diketahui nilai hasil pembagian kolom tersebut adalah 0,57% yang didapatkan dengan membagi Rp15.797.2274.849 dengan Rp2.791.657.523.872.
5) Diisi berdasarkan *scope* jasa manajemen data pembanding. Berdasarkan informasi Gambar 3.68 poin (4), *scope* jasa manajemen tersebut berupa akuntansi, keuangan, pajak, sumber daya manusia dan dukungan jasa teknologi informasi.

Proses pencarian data pembanding lainnya mengikuti proses yang sama sesuai dengan tahap yang telah dijabarkan, yaitu mencari perusahaan eksternal dengan unsur *scope* jasa manajemen yang serupa, yaitu akuntansi, keuangan, pajak, sumber daya manusia dan dukungan jasa teknologi informasi, dan memiliki persentase jasa manajemen yang serupa sebesar 1,13%, disertai dengan laporan keuangan perusahaan pembanding untuk menemukan informasi. Setelah menyelesaikan pengisian tabel data pembanding jasa manajemen, tahap selanjutnya yaitu melakukan perhitungan ukuran dan pemusatan data untuk memastikan data pembanding tersebut dapat digunakan sebagai bukti untuk mendukung kewajaran transaksi yang dilakukan oleh PT. Instrumen dengan pihak afiliasi terkait jasa manajemen.

7. Melakukan perhitungan ukuran dan pemusatan data, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Rata-Rata	0,78%	→ 1
Minimum	0,25%	→ 2
Kuartil Bawah	0,41%	→ 3
Median	0,57%	→ 4
Kuartil Atas	1,04%	→ 5
Maximum	1,51%	→ 6

Gambar 3. 70 Hasil perhitungan ukuran dan pemusatan data

Gambar 3.70 menunjukkan hasil perhitungan berdasarkan nilai pada kolom % dalam tabel data pembanding (Gambar 3.69 poin (4)). Hasil perhitungan tersebut meliputi:

1) Rata-rata: dapat memanfaatkan *function* (*Average*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan rata-rata yaitu 0,78%.
2) *Minimum*: Merupakan nilai terkecil dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Min*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *minimum* yaitu 0,25%.
3) Kuartil bawah: Nilai yang membatasi 25% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil bawah yaitu 0,41%.
4) Median: Nilai yang membatasi 50% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan median yaitu 0,57%.
5) Kuartil atas: Nilai yang membatasi 75% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil atas yaitu 1,04%.
6) *Maximum*: Merupakan nilai terbesar dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Max*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *maximum* yaitu 1,51%.

Berdasarkan informasi pada Gambar 3.70, dapat disimpulkan bahwa data pembanding dapat digunakan untuk mendukung kewajaran nilai transaksi jasa manajemen. Hal ini dikarenakan:

a) Jasa manajemen yang diterima PT. Instrumen memiliki kemiripan dengan *scope* manajemen data pembanding. Sebagai contoh yaitu PT Instrumen memiliki *scope* jasa manajemen berupa jasa operasional, divisi keuangan, divisi akuntansi, divisi pembelian dan divisi hukum sedangkan Integra Indocabinet Tbk memiliki *scope* jasa manajemen yaitu akuntansi, keuangan, pajak, sumber daya manusia dan dukungan jasa teknologi informasi. Dengan begitu, informasi jasa manajemen PT. Bangun Kosambi Sukses Tbk dapat digunakan sebagai data pembanding. Hal ini berlaku untuk seluruh data pembanding yang digunakan.
b) Persentase atas transaksi jasa manajemen antara PT. Instrumen dengan pihak afiliasi adalah 0,71%. Angka tersebut masih berada di dalam *range* data pembanding, dengan rata-rata dan median yang serupa yaitu 0,78% dan 0,57%, berada diatas nilai *minimum* dan kuartil bawah dengan nilai 0,25% dan 0,41%, dan berada dibawah nilai kuartil atas dan m*aximum* dengan nilai 1,04% dan 1,51%.

Dengan begitu, data pembanding dapat dinyatakan layak digunakan dan menjadi bukti kewajaran nilai transaksi jasa manajemen yang diterima oleh PT. Instrumen. Setelah menyelesaikan pengerjaan pengujian transaksi terkait jasa manajemen, tahap terakhir dalam pengerjaan ini yaitu melakukan input ke dalam keseluruhan tabel diatas, berserta dengan memperbarui keterangan dalam laporan *TP Doc* untuk menyesuaikan dengan informasi yang telah dikerjakan sebelumnya.

8. Berikut adalah hasil input data pada transaksi jasa manajemen dengan metode *CUP* pada laporan *TP Doc*:

Pengujian Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha Jasa Manajemen :

- Nilai transaksi pemanfaatan jasa manajemen Wajib Pajak dari Pihak Afiliasi dihitung berdasarkan tarif persentase dengan tolak ukur efektifitas berdasarkan nilai penjualan bersih Wajib Pajak.

Tabel 3.14 Transaksi Pemanfaatan Jasa Manajemen

No	Nama Perusahaan	Nilai Penjualan Wajib Pajak (Rp)	Nilai Jasa Manajemen (Rp)	%	*Scope* Jasa Manajemen
1	PT Master	1.554.823.198.663	22.080.046.959	**0,71%**	Jasa Manajemen berupa: - Jasa Operasional - Divisi Keuangan - Divisi Akuntansi - Divisi Pembelian - Divisi Hukum
2	PT Robot				

Sumber: Informasi Internal Wajib Pajak

- Dari tabel 3.14 terlihat bahwa atas transaksi jasa manajemen Tahun 2024 yang dibayarkan oleh PT Instrumen kepada PT Robot dan PT Master, Tbk. adalah sebesar **Rp22.080.046.959,-** atau **0,71%** dari total nilai penjualan PT Instrumen sebesar **Rp1.554.823.198.663,-**.
- Data pembanding yang digunakan dalam penentuan harga transfer oleh Wajib Pajak terkait transaksi jasa manajemen adalah data pembanding eksternal. Data diambil dari transaksi perusahaan terpublikasi yang melakukan pemanfaatan jasa manajemen, dengan tolak ukur berdasarkan jasa manajemen dibandingkan dengan penjualan. Pada tabel 3.15 dirincikan data pembanding eskternal untuk transaksi jasa manajemen. Data pembanding eksternal untuk menguji transaksi jasa manajemen yang digunakan adalah sebagai berikut :

Gambar 3. 71 Bagian dari Hasil Pengujian Prinsip Kewajaran dan kelaziman Usaha Jasa Manajemen dalam laporan *TP Doc*

Setelah proses input telah diselesaikan, laporan *TP Doc* dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan

dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

6. **Pengujian transaksi afiliasi terkait sewa tanah dan bangunan menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*)**

   Pengujian transaksi afiliasi terkait sewa adalah kegiatan menguji transaksi menggunakan metode-metode yang sesuai agar dapat mengetahui kewajaran nilai sewa yang dilakukan antara perusahaan dengan pihak afiliasi. terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar dapat melakukan analisis kesebandingan, salah satunya adalah metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*). Metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*) dapat digunakan untuk menilai kewajaran nilai sewa dengan cara membandingan harga per bulan per meter persegi yang diberikan atau diterima oleh pihak afiliasi dengan data eksternal atau *marketplace*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam pengerjaan Laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* dan untuk membuktikan kewajaran nilai sewa yang diberikan oleh perusahaan dengan pihak afiliasi. Dalam pengerjaan ini, sewa yang dimaksud terkait dengan sewa tanah dan bangunan. Dalam pekerjaan ini, terdapat 3 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

   a) *Template* pengujian transaksi sewa dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
   b) Informasi eksternal berupa data sewa tanah dan bangunan yang diakses melalui media internet.
   c) *Template TP Doc* PT. Instrumen dalam bentuk *Word*.

   Berikut adalah tahap pengerjaan pengujian transaksi afiliasi terkait sewa tanah dan bangunan menggunakan metode *CUP*:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaksi sewa dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				
		Luas Tanah/ m^2	Harga per bulan/m^2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan
DATA PEMBANDING						

1

2

Gambar 3. 72 *Template* pengujian transaksi sewa

Gambar 3.72 merupakan *template* pengujian transaksi sewa yang akan digunakan untuk melakukan pengujian transaksi sewa tanah dan bangunan. Dari gambar tersebut, diketahui bahwa:

1) Tabel ini memuat informasi informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya pengujian sewa. Data tersebut meliputi data wajib pajak dan data pembanding yang memuat nama transaksi sewa, alamat, dan nilai sewa per tahun; luas tanah/m2; harga/bulan/m2 (Rp) yang memuat hasil pembagian antara nilai sewa dengan luas ruang/m2; penyesuaian (Rp) yang memuat besar perbedaan dengan data pembanding; setelah penyesuaian yaitu nilai setelah dilakukan penyesuaian; dan keterangan yang memuat alasan terjadinya penyesuaian.
2) Data pembanding: Memuat informasi terkait data pembanding yang berasal dari media eksternal. Informasi yang diisi berdasarkan keterangan pada Gambar 3.72 poin (1).

Setelah melakukan analisis terkait *template* yang akan digunakan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan konfirmasi data internal wajib pajak terkait sewa tanah dan bangunan dari senior.

2. Mengakses data terkait sewa tanah dan bangunan PT. Instrumen yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PERJANJIAN SEWA MENYEWA

Pasal 2
OBYEK PERJANJIAN

Pihak Pertama menyewakan kepada Pihak Kedua dan Pihak Kedua dengan ini menyetujui untuk menyewa dari Pihak Pertama berupa bangunan dengan **luas tanah +/- 1.204 m2** dan **luas bangunan +/- 960 m2.** yang berlokasi **di JL.** ABC Nomor 5A, Surabaya → 1

Pasal 4
BIAYA SEWA DAN PPN 11 %

(1) Biaya sewa bangunan yang harus dibayar oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama sebesar **Rp. 200.000.000,- (Dua Ratus Sepuluh Juta Rupiah) per tahun yang termasuk PPH 4 ayat (2) namun tidak termasuk PPN.** → 2

(2) Pembayaran biaya sewa yang dimaksud pada ayat (1) pasal ini dilakukan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama yaitu paling lambat akhir Bulan Desember 2024.

Gambar 3. 73 Informasi internal terkait transaksi sewa

Gambar 3.73 merupakan informasi internal terkait sewa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh PT. Instrumen. Berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa transaksi sewa dilakukan dalam bentuk tanah dan bangunan yang berlokasi di area Surabaya, bernilai Rp200.000.000/tahun, memiliki luas tanah 1.204 m2 dan luas bangunan 960 m2. Setelah menganalisis informasi yang diberikan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan input informasi diatas dan menghitung luas tanah/m2 dan harga/bulan/m2.

3. Menginput data dari perjanjian dan melakukan perhitungan pada *template* pengujian transaksi sewa, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				
		Luas Tanah/ m^2	Harga per bulan/m^2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan
	Tanah dan Bangunan Jl. ABC Nomor 5, Surabaya Nilai: Rp200.000.000/Tahun	1.204	Rp13.843	-	Rp13.843	-
	1	2	3		4	

Gambar 3. 74 Informasi internal terkait transaksi sewa

Gambar 3.74 menunjukkan *template* pengujian transaksi sewa pada tabel data perusahaan. Penjelasan terkait gambar adalah sebagai berikut:

1) Diisi berdasarkan informasi pada Gambar 3.73, yaitu bentuk transaksi adalah sewa tanah dan bangunan, beralamat di Jalan ABC Nomor 5, Surabaya, dan nilai sewa sebesar Rp200.000.000/tahun.
2) Diisi berdasarkan informasi pada Gambar 3.73, yaitu luas tanah seluas 1.204 m2. Pengerjaan ini memanfaatkan informasi pada luas tanah, sesuai dengan instruksi senior.
3) Merupakan hasil perhitungan dengan membagi luas tanah seluas 1.204 m2 dengan harga sewa Rp200.000.000 yang kemudian dibagi lagi dengan 12 agar menjadi harga/m2/bulan. Nilai yang didapatkan yaitu Rp13.843.
4) Merupakan hasil perhitungan setelah penyesuaian. Karena bagian ini tidak mengalami penyesuaian, maka dapat dituliskan nilai yang sama dengan informasi pada Gambar 3.74 poin (3), yaitu Rp13.843.

Setelah melakukan input informasi dan mengetahui nilai sewa per bulan/m2, maka tahap selanjutnya yaitu mencari 3 data eksternal yang akan digunakan sebagai data pembanding dengan kriteria berupa berada di kawasan Surabaya, dan nilai harga per bulan per meter persegi yang serupa yaitu Rp13.843. Data eksternal tersebut bersumber dari media internet melalui situs *marketplace* yang berhubungan langsung dengan promosi sewa. Pejelasan pekerjaan berikutnya akan memanfaatkan salah satu data pembanding sebagai acuan.

4. Mencari data pembanding melalui media internet, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Gambar 3. 75 Data pembanding terkait sewa ruang tanah dan bangunan

Gambar 3.75 data pembanding yang telah ditemukan melalui situs rumah123. Informasi yang dibutuhkan yaitu:

1) Diketahui bahwa nilai sewa terkait tanah dan bangunan (gudang) yang ditawarkan yaitu 60.000.000/tahun.
2) Alamat ruang kantor berada di Tandes, Surabaya.
3) Luas yang dimanfaatkan yaitu luas tanah, yaitu 360 m2.

Setelah menemukan data pembanding, maka tahap selanjutnya yaitu menginput informasi yang telah ditemukan pada *template* pengujuan transaksi sewa PT. Instrumen.

5. Melakukan input seluruh informasi yang telah ditemukan ke dalam *template* pengujian transaksi sewa, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				
		Luas Tanah/ m^2	Harga per bulan/m^2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan
	Tanah dan Bangunan Jl. ABC Nomor 5, Surabaya Nilai: Rp200.000.000/Tahun	1.204	Rp13.843	-	Rp13.843	-
	DATA PEMBANDING					
1	Tanah dan Bangunan Margomulyo, Surabaya Nilai: Rp1.296.000.000/Tahun	2 7.700	Rp 3 14.026	Rp 4 -	Rp 5 14.026	-
2	Tanah dan Bangunan Tandes, Surabaya Nilai: Rp60.000.000/Tahun → 1	360	Rp 13.889	Rp -	Rp 13.889	- → 6
3	Tanah dan Bangunan Margomulyo, Surabaya Nilai: Rp225.000.000/Tahun	1.350	Rp 13.889	Rp -	Rp 13.889	-

Link :
1 https://www.rumah123.com/properti/surabaya/war2593306/
2 https://www.rumah123.com/properti/surabaya/war4415418/ → 7
3 https://www.99.co/id/properti/disewakan-gudang-raya-manukan-1009446653

Gambar 3. 76 Hasil input data pembanding

Gambar 3.76 menunjukkan hasil input data pembanding berdasarkan informasi pada Gambar 3.75. Informasi yang diinput berupa:

1) Data wajib pajak dan data pembanding: Berdasarkan informasi pada Gambar 3.75 poin (1) dan (2), dapat diketahui bahwa terdapat ruang kantor yang disewakan dalam bentuk tanah dan bangunan, beralamat di Tandes, Surabaya, dan nilai sewa per tahun yaitu Rp60.000.000.
2) Luas Ruang/m2: Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa nilai luas ruangan tersebut adalah 360 m2 berdasarkan Gambar 3.75 pada poin (3).
3) Harga/bln/m2: Informasi ini didapatkan dengan membagi luas tanah/m2 yaitu 360 (Gambar 3.75 poin (2)) dengan harga sewa per tahun yaitu Rp60.000.000 (Gambar 3.75 poin (1)). Hasil pembagian yang didapatkan yaitu Rp13.889.
4) Penyesuaian: Karena perbedaan yang tidak signifikan, maka tidak perlu dilakukannya penyesuaian. Dengan begitu, dapat dituliskan nilai nol atau (-).

5) Setelah penyesuaian: Karena tidak terjadi penyesuaian, maka nilai yang tertulis ditambahkan dengan nol, sehingga hasilnya sama, yaitu Rp13.889.
6) Keterangan: Berdasarkan informasi sebelumnya, karena tidak ada terjadinya penyesuaian, maka informasi pada kolom keterangan dapat ditulis dengan (-).
7) Bagian ini memuat link situs yang digunakan sebagai data pembanding. *Link* ini merupakan bagian penting dan akan diinput ke dalam *TP Doc.*

Berdasarkan data pembanding, dapat disimpulkan bahwa seluruh data pembanding dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria yaitu merupakan transaksi yang sama yaitu berbentuk sewa tanah dan bangunan, berlokasi yang serupa yaitu sama-sama di Surabaya, dan memiliki nilai per bulan per meter persegi yang serupa yaitu Rp13.843. Dengan begitu, nilai transaksi sewa tanah dan bangunan PT. Instrumen dapat dinyatakan wajar dan data pembanding dapat digunakan sebagai bukti kewajaran transaksi tersebut. Tahap terakhir dalam pengerjaan yaitu melakukan input keseluruhan informasi dalam *template* pengujian transaksi sewa ke dalam laporan *TP Doc.*

6. Berikut adalah hasil input data pada transaksi sewa tanah dan bangunan dengan afiliasi dengan metode *Comparable Uncontrolled Price (CUP)* pada laporan *TP Doc*:

Penetapan Harga Transfer – PT Instrumen Tahun 2024

- Data pembanding yang digunakan untuk transaksi **Sewa Tanah dan Bangunan** adalah data pembanding eksternal, dengan lokasi pembanding yang dekat dengan lokasi yang disewakan oleh Wajib Pajak kepada **PT Instrumen** dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.16 Data Pembanding Transaksi Sewa Menyewa Tanah dan Bangunan dengan Master

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				
		Luas Ruang/ m^2	Harga per bulan/m^2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan
1	Tanah dan Bangunan Jl. ABC Nomor 5, Surabaya Nilai: Rp. 200.000.000,-/Tahun	1.204 m^2	Rp13.843	-	Rp13.843	-
DATA PEMBANDING						
1	Tanah dan Bangunan Margomulyo, Surabaya Nilai: Rp1.296.000.000,-/Tahun	7.700 m^2	Rp14.026	-	Rp14.026	-
2	Tanah dan Bangunan Tandes, Surabaya Nilai: Rp60.000.000,-/Tahun	360 m^2	Rp13.889	-	Rp13.889	-
3	Tanah dan Bangunan Margomulyo, Surabaya Nilai: Rp450.000.000,-/Tahun	1.350 m^2	Rp13.889	-	Rp13.889	-

Sumber: Informasi Eksternal

Gambar 3. 77 Bagian dari pengujian transaksi sewa dalam Laporan *TP Doc*

Setelah seluruh proses input ke dalam laporan *TP Doc* selesai, maka laporan *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024 dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan

pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 19.

7. Merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak

Rekapitulasi Struktur manajemen merupakan kegiatan membuat daftar susunan pengurus dan komisaris perusahaan yang disertai dengan informasi terkait masing-masing individu yang menempati jabatan tersebut. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen utama dari pengerjaan bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc*. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

d) *Template* struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
e) Lampiran V dalam SPT Tahunan PT. Instrumen Tahun 2024.
f) Laporan *TP Doc* PT. Instrumen.

Berikut merupakan proses merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak:

1. Mengakses *template* struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 yang diberikan oleh senior menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tabel 3.1 Struktur Manajemen Wajib Pajak Tahun 2024

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan

Gambar 3. 78 *Template* struktur manajemen wajib pajak

Gambar 3.78 menunjukkan *template* struktur manajemen wajib pajak. Dari gambar tersebut dapat diidentifikasi bahwa informasi yang dibutuhkan yaitu nama, alamat, NPWP dan jabatan. Setelah diketahui informasi yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu melakukan pencarian informasi melalui Lampiran V dalam SPT Tahunan PT. Instrumen tahun 2024. Contoh pengerjaan akan menggunakan MR. X sebagai acuan.

2. Mengakses Lampiran V SPT Tahunan PT. Instrumen tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Adobe Acrobat*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JABATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	MR. X	Jalan X, Nomor 2101, RT001/RW001, Jakarta Selatan	23.564.885.2-101.000	DIREKTUR UTAMA
2	MR. YZ	Jalan YZA, Nomor 1A, RT002/RW002, DKI Jakarta	48.674.786.1-239.000	DIREKTUR

Gambar 3. 79 Bagian B: Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris PT. Instrumen

Gambar 3.79 menunjukkan Bagian B: Daftar Pengurus dan Komisaris dari Lampiran V pada SPT Tahunan PT. Instrumen tahun 2024. Akses lampiran harus digunakan menggunakan *software Adobe Acrobat* karena *file* SPT berbentuk *layered pdf*, sehingga tidak dapat diakses melalui media lain. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikonfirmasi bahwa salah satu pengurus dalam PT. Instrumen yaitu MR. X yang beralamat di Jalan X Nomor 2101 RT001/RW001, Jakarta Selatan; dengan NPWP 23.654.885.2-101.000 dan jabatan sebagai direktur utama.

Setelah mengidentifikasi informasi diatas, maka tahap selanjutnya yaitu mengisi *template* struktur manajemen wajib pajak.

3. Menginput informasi yang telah ditemukan pada SPT ke *template* struktur manajemen wajib pajak, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan
1	MR. X	Jalan X, Nomor 2101, RT001/RW001, Jakarta Selatan	23.564.885.2-101.000	Direktur Utama
2	MR. YZ	Jalan YZA, Nomor 1A, RT002/RW002, DKI Jakarta	48.674.786.1-239.000	Direktur

Gambar 3. 80 Hasil *input* pada *template* struktur manajemen wajib pajak

Gambar 3.73 menunjukkan *template* struktur manajemen wajib pajak yang telah diisi berdasarkan informasi yang ditemukan pada Gambar 3.66. Setelah tahap ini selesai, maka tahap selanjutnya yaitu mengisi keseluruhan data yang berasal dari Gambar 3.66. Proses pengerjaan untuk pengurus dan komisaris lainnya dapat memanfaatkan cara pengerjaan yang sama yang berasal dari Bagian B: Daftar Pengurus dan Komisaris dari Lampiran V pada SPT Tahunan PT. Instrumen tahun 2024. Tahap terakhir dalam pengerjaan ini yaitu melakukan input keseluruhan tabel ke dalam Laporan *TP Doc* PT. Instrumen.

4. Berikut adalah hasil input data struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 pada laporan *TP Doc*:

Tabel 3.1 Struktur Manajemen Wajib Pajak Tahun 2024

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan
1	MR. X	Jalan X, Nomor 2101, RT001/RW001, Jakarta Selatan	23.564.885.2-101.000	Direktur Utama
2	MR. YZ	Jalan YZA, Nomor 1A, RT002/RW002, DKI Jakarta	48.674.786.1-239.000	Direktur

Sumber: Informasi Internal Wajib Pajak

Gambar 3. 81 Hasil *input* keseluruhan informasi pada Laporan *TP Doc*

Setelah memasukkan seluruh informasi ke dalam laporan *TP Doc*, maka akan dilanjutkan mengerjakan bagian lain dari laporan *Transfer Pricing*

Document. Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan dalam *Transfer Pricing Document* telah selesai, maka laporan tersebut akan dikirim kembali kepada *senior*, beserta dengan *file* Kertas Kerja *TP Doc*, yang kemudian akan diperiksa oleh *senior*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 20.

8. Membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak

Membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak merupakan kegiatan membuat diagram kepemilikan perusahaan yang diisi berdasarkan informasi pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dalam laporan keuangan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen utama dari pengerjaan bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc*. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
b) Catatan Atas Laporan Keuangan atau CALK dalam Laporan Keuangan PT. Instrumen Tahun 2024 dalam bentuk *pdf*.
c) Laporan *TP Doc* PT. Instrumen dalam bentuk *Word*.

Berikut merupakan proses merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak:

1. Mengakses dan menganalisis *template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT. Instrumen
Struktur Kepemilikan Wajib Pajak
Tahun 2024

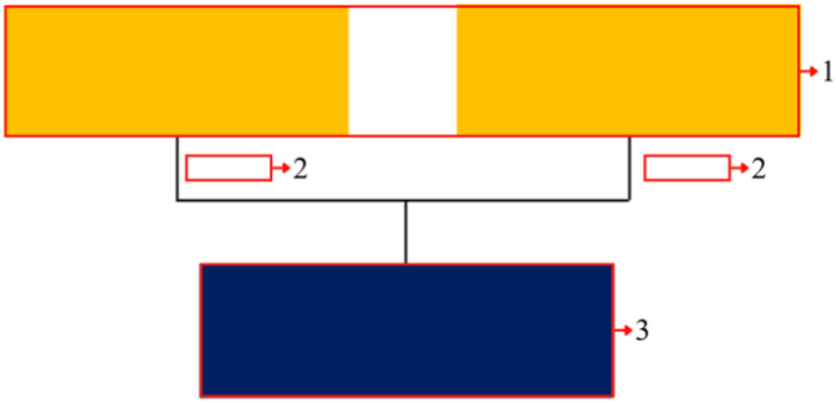

Gambar 3. 82 *Template* struktur kepemilikan wajib pajak

Gambar 3.82 menunjukkan *template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*. Bagian dari *template* tersebut adalah:

1) Diisi dengan nama perusahaan atau individu yang memiliki kepemilikan terhadap perusahaan. Jumlah kotak ini disesuaikan sesuai dengan jumlah perusahaan atau individu yang memiliki kepemilikan terhadap perusahaan.
2) Pada garis, diisi jumlah kepemilikan dalam bentuk persentase.
3) Diisi dengan nama wajib pajak, yaitu PT. Instrumen.

Setelah menganalisis *template* yang akan digunakan, tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait kepemilikan PT. Instrumen melalui CALK dalam Laporan Keuangan PT. Instrumen Tahun 2024.

2. Mengakses dan menganalisis CALK dari laporan keuangan PT. Instrumen tahun 2024 dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	
PT. Robot	99.990	99,99%	1
Bapak X	10	0,01%	2
Total/*Total*	100.000	**100,00%**	

Gambar 3. 83 Modal saham dalam CALK

Gambar 3.83 menunjukkan bagian modal saham pada CALK dalam Laporan Keuangan PT. Instrumen tahun 2024. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikonfirmasi bahwa:

1) Pemilik pertama PT. Instrumen adalah PT. Robot dengan kepemilikan saham sebesar 99.990 lembar atau 99,99%.
2) Pemilik kedua PT. Instrumen adalah Bapak X dengan kepemilikan saham sebesar 10 lembar atau 0,01%.

Berdasarkan informasi Gambar 3.84, diketahui bahwa kepemilikan PT. Instrumen terbagi menjadi 2, yaitu PT. Robot dengan jumlah 99,99% dan Bapak X dengan jumlah 0,01% yang jika dijumlahkan menghasilkan 100% (keseluruhan). Dengan begitu, setelah selesai melakukan analisis kepemilikan modal saham, maka tahap selanjutnya yaitu membuat diagram dalam *file* kertas kerja *TP Doc* PT. Instrumen.

3. Membuat diagram dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024 yang diberikan oleh senior menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT. Instrumen
Struktur Kepemilikan Wajib Pajak
Tahun 2024

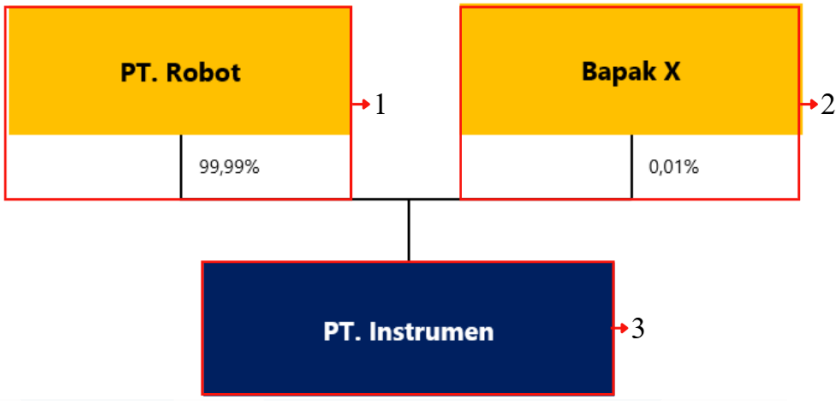

Gambar 3. 84 *Template* struktur kepemilikan wajib pajak

Gambar 3.84 menunjukkan diagram kepemilikan wajib pajak. Pembuatan diagram disesuaikan dengan jumlah perusahaan yang memegang kepemilikan (saham) perusahaan. Diagram tersebut memuat:

1) Diinput berdasarkan informasi pada Gambar 3.83 poin (1). Informasi tersebut berupa PT. Robot dengan kepemilikan 99,99%.
2) Diinput berdasarkan informasi pada gambar 3.83 poin (2). Informasi tersebut berupa Bapak X dengan kepemilikan 0,01%.
3) Diisi berdasarkan nama wajib pajak, yaitu PT. Instrumen.

Setelah membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak, maka tahap terakhir dalam pengerjaan adalah melakukan input pada laporan *TP Doc* PT. Instrumen tahun 2024.

4. Berikut adalah hasil input data struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 pada laporan *TP Doc*:

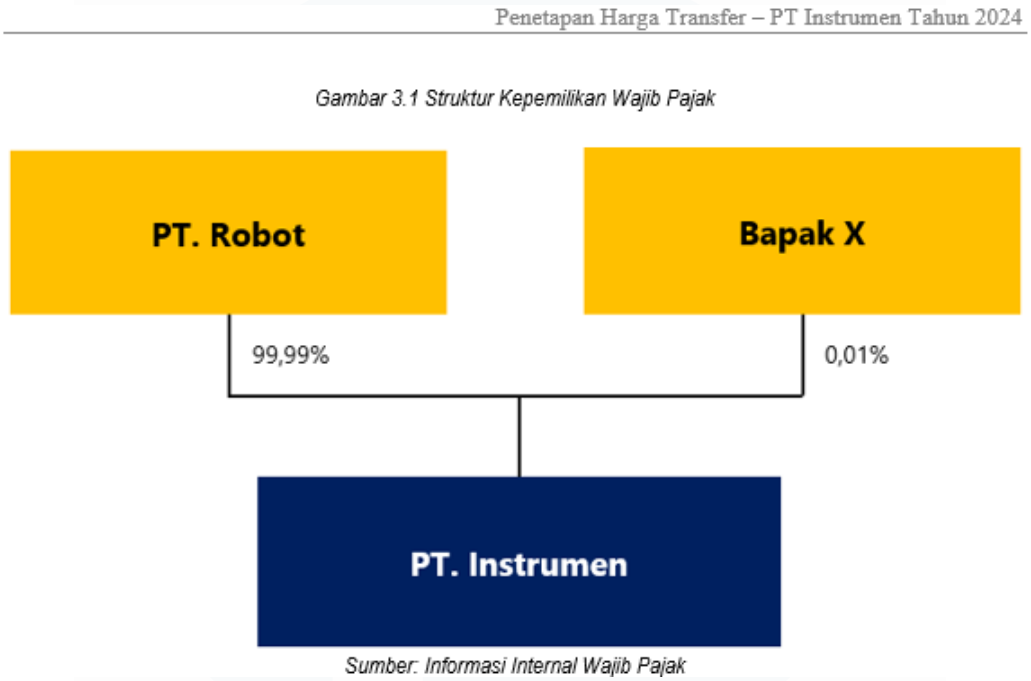

Gambar 3. 85 Hasil *input* keseluruhan informasi pada laporan *TP Doc*

Setelah memasukkan seluruh informasi ke dalam laporan *TP Doc*, maka akan dilanjutkan mengerjakan bagian lain dari laporan *TP Doc*. Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan dalam *Transfer Pricing Document* telah selesai, maka laporan tersebut akan dikirim kembali kepada *senior*, beserta dengan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Instrumen Tahun 2024, yang kemudian akan diperiksa oleh *senior*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 21.

C. PT. Wajan

1. Melakukan ekualisasi PPN Masukan

Ekualisasi PPN Masukan merupakan kegiatan membandingkan informasi pada faktur Pajak Masukan (FPM) dengan *General Ledger* atau *G/L*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan antara data pada faktur Pajak Masukan (FPM) dengan *General Ledger* atau *G/L*. Pada pekerjaan ini, terdapat 2 dokumen utama yang digunakan, yaitu:

a) FPM yang telah direkapitulasi tahun 2022 dalam *file* ekualisasi PPN masukan PT. Wajan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) *General Ledger* tahun 2022 dalam *file* ekualisasi PPN masukan PT. Wajan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan proses pengerjaan ekualisasi PPN masukan:

1. Mengakses dan menganalisis FPM PT. Wajan yang diberikan oleh senior menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

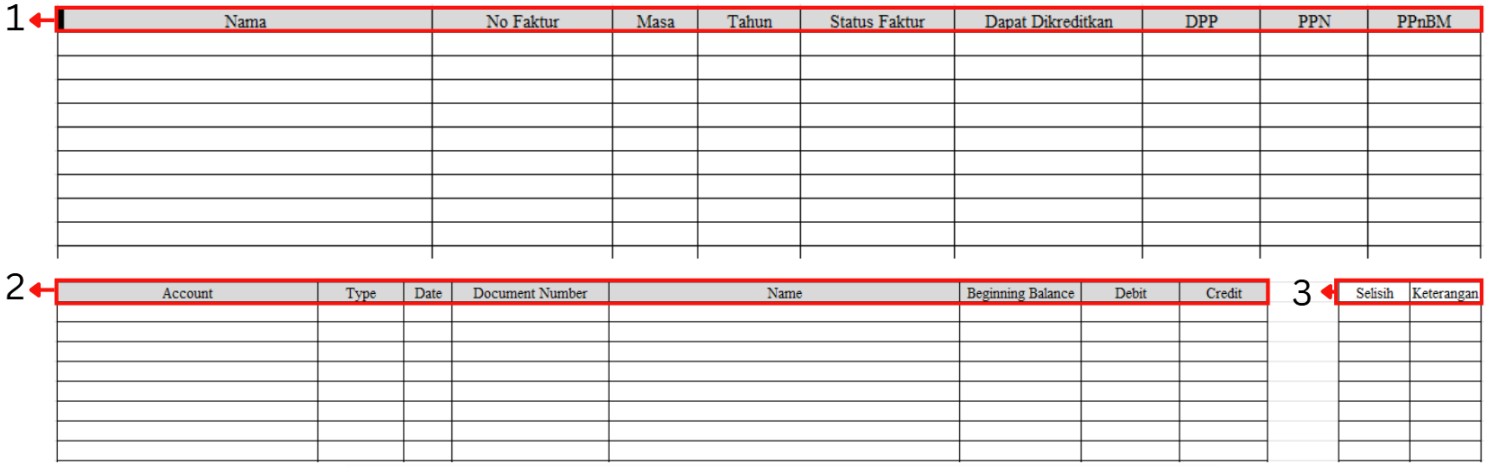

Gambar 3. 86 *Template* pengerjaan ekualisasi PPN masukan

Gambar 3.86 Menunjukkan bagian dari FPM PT. Wajan tahun 2022 yang telah diolah oleh *senior* ke dalam bentuk tersebut, dan juga *template* yang akan digunakan untuk melakukan ekualisasi PPN masukan, yaitu:

1) Memuat informasi dari FPM. Tabel ini memuat informasi berupa nama, nomor faktur, masa, tahun, status faktur, dapat dikreditkan, DPP, PPN, dan PPnBM. Pada tabel ini, informasi yang akan digunakan untuk dilakukannya ekualisasi adalah kolom nama, masa, dan DPP.
2) Memuat informasi yang akan didapatkan dari *G/L* PT. Wajan tahun 2022. Tabel ini memuat nama akun, *type*, *date*, nomor dokumen, nama, *beginning balance*, debit dan *credit*.

3) Memuat informasi terkait selisih antara DPP dari Gambar 3.86 pada poin (1) dengan nilai debit dari Gambar 3.86 pada poin (2) dan keterangan terkait alasan terdapat selisih.

Setelah menganalisis *template* yang akan digunakan untuk melakukan ekualisasi PPN Masukan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terkait informasi pada tabel Gambar 3.86 pada poin (1) yang diberikan oleh senior.

2. Mengakses dan menganalisis data rekapitulasi dari FPM PT. Wajan yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Nama	No Faktur	Masa	Tahun	Status Faktur	Dapat Dikreditkan	DPP	PPN	PPnBM
PT. SUPER		4	2022	Normal-Pengganti	1	87.395.000	9.613.450	
PT. SUPER	Nomor Faktur	8	2022	Normal	1	45.320.000	4.985.200	
PT. SUPER		8	2022	Normal	1	14.400.000	1.584.000	
PT. SUPER		8	2022	Normal	1	2.400.000	264.000	
PT. LANGIT		1	2022	Normal	1	844.500	84.450	
PT. LANGIT		1	2022	Normal	1	957.100	95.710	
PT. ANGKASA		7	2022	Normal	1	26.070.000	2.867.700	
PT. ANGKASA		8	2022	Normal	1	3.507.600	385.836	

Gambar 3. 87 Hasil rekapitulasi FPM

Gambar 3.87 Menunjukkan data FPM PT. Wajan yang telah direkapitulasi ke dalam bentuk tabel. Informasi pada tabel ini akan digunakan sebagai informasi acuan untuk dilakukan pencarian data pada *G/L*. Tahap selanjutnya dalam pengerjaan yaitu mencari informasi pada *G/L* PT. Wajan tahun 2022 berdasarkan nama, masa, dan DPP pada Gambar 3.87. Contoh pengerjaan akan mengacu pada FPM PT. Super pada masa 4 dengan DPP sebesar 87.395.000.

3. Mengidentifikasi transaksi yang dicatat dalam FPM pada *G/L* PT. Wajan tahun 2022, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT WAJAN
General Ledger (GL)
As of 31 December 2022

Account	Date	Document Number
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	02/04/2022	Nomor Dokumen
212100 - ACCRUED PAYABLE (SYSTEM)	12/04/2022	

Name	Debit	Credit
PT. SUPER	87.395.000	
PT. SUPER	87.395.000	

Gambar 3. 88 Bagian dari *G/L* PT. Wajan tahun 2022

Gambar 3.88 menunjukkan bagian dari *G/L* PT. Wajan tahun 2022. Proses pengerjaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur (*filter*). Dengan melakukan (*filter*) pada kolom *name* untuk mencari PT. Super, dan mencari nilai pada kolom debit sebesar 87.395.000, ditemukan informasi yang dibutuhkan yang sesuai dengan informasi pada FPM, yaitu masa transaksi yang terjadi pada bulan 4 dengan nama PT. Super dan nilai transaksi sebesar 87.395.000 sesuai dengan informasi pada Gambar 3.76. Setelah mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan dari *G/L*, tahap selanjutnya yaitu melakukan input informasi dari *G/L* ke *template* ekualisasi PPN masukan.

4. Menginput informasi dari *G/L* ke *template* ekualisasi PPN masukan, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

1

Nama	No Faktur	Masa	Tahun	Status Faktur	Dapat Dikreditkan	DPP	PPN	PPnBM
PT. SUPER		4	2022	Normal-Pengganti	1	87.395.000	9.613.450	
PT. SUPER	Nomor Faktur	8	2022	Normal	1	45.320.000	4.985.200	
PT. SUPER		8	2022	Normal	1	14.400.000	1.584.000	
PT. SUPER		8	2022	Normal	1	2.400.000	264.000	
PT. LANGIT		1	2022	Normal	1	844.500	84.450	
PT. LANGIT		1	2022	Normal	1	957.100	95.710	
PT. ANGKASA		7	2022	Normal	1	26.070.000	2.867.700	
PT. ANGKASA		8	2022	Normal	1	3.507.600	385.836	
PT. STAR		7	2022	Normal	1	4.260.000	468.600	
PT. PLANET		8	2022	Normal	1	3.500.000	385.000	

2 3

Account	Type	Date	Document Number	Name	Debit	Selisih	Keterangan
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	02/04/2022		PT. SUPER	87.395.000	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	23/07/2022	Nomor Dokumen	PT. SUPER	45.320.000	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	20/07/2022		PT. SUPER	14.400.000	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	19/07/2022		PT. SUPER	2.400.000	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	03/01/2022		PT. LANGIT	844.500	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	04/01/2022		PT. LANGIT	957.100	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	08/07/2022		PT. ANGKASA	26.070.000	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	03/08/2022		PT. ANGKASA	3.507.600	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	25/07/2022		PT. STAR	4.260.000	-	
116110 - RAW MATERIAL - NORMAL	Item Receipt	25/07/2022		PT. PLANET	3.500.000	-	

Gambar 3. 89 Hasil ekualisasi PPN masukan

Gambar 3.89 Menunjukkan hasil ekualisasi antara FPM dan *G/L* PT. Wajan tahun 2022. Informasi penting dalam proses ini adalah:

1) Bagian ini merujuk pada informasi yang berasal dari FPM (Gambar 3.87). Untuk pengerjaan ini, data yang digunakan untuk melakukan ekualisasi ada pada kolom nama yaitu PT. Super, FPM pada masa 4, dan nilai DPP sebesar 87.395.000.
2) Bagian ini merujuk pada informasi yang berasal dari *G/L* yang berasal dari Gambar 3.88. informasi utama untuk dapat dilakukannya ekualisasi adalah masa yang sesuai dengan FPM, yaitu masa 4, nama pada kolom nama yang sesuai, yaitu PT. Super, dan nilai DPP yang sama, yaitu 87.395.000.
3) Bagian ini menunjukkan tidak ada selisih antara DPP yang berasal dari Gambar 3.89 pada poin (1) dengan debit yang berasal dari Gambar 3.89 pada poin (2).

Proses ekualisasi pada transaksi lainnya mengikuti tahap yang sama, sesuai dengan penjelasan diatas dengan penyesuaian berdasarkan nama perusahaan, tanggal dan nilai debit pada *G/L*. Hasil ekualisasi PPN Masukan

menunjukkan bahwa seluruh transaksi yang berasal dari FPM dan *G/L* tidak memiliki perbedaan. Setelah pekerjaan ini selesai, *file* Ekualisasi PPN Masukan akan diserahkan dalam bentuk *XLSX Worksheet* kepada *senior* untuk di *review*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 22.

5. Melakukan perbandingan detail gaji dengan pelaporan PPh 21

Perbandingan *detail* gaji dengan pelaporan PPh 21 merupakan kegiatan merangkum dan membandingkan informasi PPh 21 dari SPT Induk PPh 21, Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) dan Bukti Penerimaan Negara (BPN) ke dalam bentuk tabel yang disusun secara sistematis. Tujuan dari pekerjaan ini adalah untuk membandingkan informasi yang disampaikan dalam bentuk SPT induk, BPE, dan BPN. Dalam pekerjaan ini, dibutuhkan 4 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* rekapitulasi PPh 21 tahun 2022 PT. Wajan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) SPT Masa PPh 21 tahun 2022 PT. Wajan dalam bentuk *pdf*.
c) BPE tahun 2022 PT. Wajan dalam bentuk *pdf*.
d) BPN tahun 2022 PT. Wajan dalam bentuk *pdf*.

Berikut merupakan tahap pengerjaan rekapitulasi PPh 21:

1. Mengakses dan menganalisis *template* rekapitulasi PPh 21 dalam bentuk *XLSX Worksheet* yang diterima dari senior menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT. Wajan
NPWP : 23.456.789.0-123.000
COMPARE DETAIL GAJI DENGAN PELAPORAN PPH 21
TAHUN 2022

1		JUMLAH PEGAWAI							2
NO	Masa Pajak	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas	Tenaga Ahli	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan	Peserta Kegiatan	TOTAL	

3	PENGHASILAN BRUTO						
Penghasilan Bruto Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas	Penghasilan Bruto Tenaga Ahli	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan	Peserta Kegiatan	TOTAL

4	PPH 21 TERUTANG						
PPh 21 Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas	PPh 21 Tenaga Ahli	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan	Peserta Kegiatan	TOTAL

5		BPE		BPN				8
Total Seluruh Penghasilan Bruto	Total Seluruh PPh 21	Tanggal Lapor	Nomimal	Tanggal Bayar	Nomimal	NTPN	Selisih	Keterangan
		6			7			

Gambar 3. 90 *Template* perbandingan *detail* gaji dengan pelaporan PPh 21

Gambar 3.90 Menunjukkan *template* yang akan digunakan untuk melakukan perbandingan *detail* gaji dengan pelaporan PPh 21. Penjelasan terkait gambar adalah:

1) Memuat informasi berupa masa pajak dan pembetulan ke berapa untuk SPT Masa PPh 21.
2) Memuat informasi dari kolom jumlah penerima penghasilan dari SPT Masa PPh 21. Informasi yang dibutuhkan dari SPT Masa PPh 21 yaitu jumlah pegawai tetap, pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, tenaga ahli, bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan, peserta kegiatan dan total.
3) Memuat informasi dari kolom jumlah jumlah penghasilan bruto dari SPT Masa PPh 21. Informasi yang dibutuhkan dari SPT Masa PPh 21 yaitu penghasilan bruto pegawai tetap, pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, tenaga ahli, bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan, peserta kegiatan dan total.
4) Memuat informasi dari kolom jumlah pajak dipotong dari SPT Masa PPh 21. Informasi yang dibutuhkan dari SPT Masa PPh 21 yaitu jumlah PPh 21 pegawai tetap, pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, tenaga ahli, bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan, peserta kegiatan dan total.
5) didapatkan dari kolom total pada tabel penghasilan bruto dari Gambar 3.90 pada poin (3) dan total seluruh PPh 21 yang didapatkan dari kolom total pada tabel PPh 21 terutang dari Gambar 3.90 pada poin (4).
6) Memuat informasi yang berasal dari BPE. Informasi yang dibutuhkan yaitu tanggal lapor dan nominal.
7) Memuat informasi dari BPN. Informasi yang dibutuhkan yaitu tanggal bayar, nominal, dan NTPN.

8) Memuat kolom selisih yang merupakan nilai selisih antara kolom nominal pada tabel BPN dari Gambar 3.90 pada poin (7) dengan nilai pada kolom total seluruh PPh 21 pada Gambar 3.90 pada poin (5).

Setelah mengetahui informasi yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terkait SPT Masa, BPE dan BPN PT. Wajan tahun 2022 yang diterima dari *senior*. Contoh pengerjaan berikut akan memanfaatkan informasi pada masa September 2022 sebagai acuan.

2. Mengakses dan menganalisis SPT Masa PPh 21, BPE dan BPN PT. Wajan masa September tahun 2022 yang diterima dari senior, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) MASA PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 DAN/ATAU PASAL 26

Formulir ini digunakan untuk melaporkan Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26

FORMULIR 1721

area barcode

MASA PAJAK : [mm - yyyy] H.01 09 - 2022 (1)

Bacalah petunjuk pengisian sebelum mengisi formulir ini

H.02 [ ] SPT NORMAL

H.03 [X] SPT PEMBETULAN KE- 2 H.04 (2)

JUMLAH LEMBAR SPT TERMASUK LAMPIRAN : (DIISI OLEH PETUGAS) H.05 H.06

B. OBJEK PAJAK

NO	PENERIMA PENGHASILAN	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENERIMA PENGHASILAN	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	JUMLAH PAJAK DIPOTONG (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	PEGAWAI TETAP	21-100-01	114	1.395.618.609	64.782.465	3
2.	PENERIMA PENSIUN BERKALA	21-100-02	0	0	0	
3.	PEGAWAI TIDAK TETAP ATAU TENAGA KERJA LEPAS	21-100-03	20	49.696.560	0	4
4.	BUKAN PEGAWAI:					
	4a. DISTRIBUTOR *MULTILEVEL MARKETING* (MLM)	21-100-04	0	0	0	
	4b. PETUGAS DINAS LUAR ASURANSI	21-100-05	0	0	0	
	4c. PENJAJA BARANG DAGANGAN	21-100-06	0	0	0	
	4d. TENAGA AHLI	21-100-07	1	12.401.808	85.045	5
	4e. BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN	21-100-08	21	565.084.271	67.189.230	6
	4f. BUKAN PEGAWAI YANG MENERIMA IMBALAN YANG TIDAK BERSIFAT BERKESINAMBUNGAN	21-100-09	36	249.104.615	7.932.200	7
5.	ANGGOTA DEWAN KOMISARIS ATAU DEWAN PENGAWAS YANG TIDAK MERANGKAP SEBAGAI PEGAWAI TETAP	21-100-10	0	0	0	
6.	MANTAN PEGAWAI YANG MENERIMA JASA PRODUKSI, TANTIEM, BONUS ATAU IMBALAN LAIN	21-100-11	0	0	0	
7.	PEGAWAI YANG MELAKUKAN PENARIKAN DANA PENSIUN	21-100-12	0	0	0	
8.	PESERTA KEGIATAN	21-100-13	0	0	0	
9.	PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG PPh PASAL 21 TIDAK FINAL LAINNYA	21-100-99	0	0	0	
10.	PEGAWAI/PEMBERI JASA/PESERTA KEGIATAN/PENERIMA PENSIUN BERKALA SEBAGAI WAJIB PAJAK LUAR NEGERI	27-100-99	0	0	0	
11.	JUMLAH (PENJUMLAHAN ANGKA 1 S.D. 10)		192	2.271.905.863	139.988.940	8

Gambar 3. 91 SPT PPh 21 PT. Wajan Masa September tahun 2022

Gambar 3.91 menunjukkan bagian b dari SPT PPh 21 Masa September tahun 2022 PT. Wajan. Penjelasan terkait informasi yang digunakan adalah:

1) Masa Pajak SPT Masa PPh 21 adalah September 2022.
2) SPT Diketahui merupakan Pembetulan ke-2.
3) Baris ini memberikan informasi terkait pegawai tetap, dimana terdapat 114 pegawai tetap, dengan total penghasilan bruto sebesar Rp1.395.618.609 dan jumlah pajak dipotong yaitu 64.782.465.
4) Baris ini memberikan informasi terkait pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, dimana terdapat 20 pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas dengan total penghasilan bruto sebesar Rp49.696.560 dan jumlah pajak dipotong yaitu Rp0.
5) Baris ini memberikan informasi terkait tenaga ahli, dimana terdapat 1 tenaga ahli, dengan total penghasilan bruto sebesar Rp12.401.808 dan jumlah pajak dipotong yaitu Rp85.045.
6) Baris ini memberikan informasi terkait bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, dimana terdapat 21 bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, dengan total penghasilan bruto sebesar Rp565.084.271 dan jumlah pajak dipotong yaitu Rp67.189.230.
7) Baris ini memberikan informasi terkait bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan, dimana terdapat 36 bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan, dengan total penghasilan bruto sebesar Rp249.104.615 dan jumlah PPh 21 yaitu Rp7.932.200.
8) Baris ini memberikan informasi terkait seluruh nilai pada kolom jumlah penerima penghasilan yaitu 192, jumlah penghasilan bruto yaitu Rp2.271.905.863, dan kolom jumlah pajak dipotong yaitu Rp139.988.940.

[e-Filing] Bukti Penerimaan Elektronik

efiling@pajak.go.id <efiling@pajak.go.id>

Penyampaian SPT Elektronik
Direktorat Jenderal Pajak
Berikut ini adalah Bukti Penerimaan Elektronik Anda.

Nama : PT. Wajan
NPWP : 23.456.789.0-123.000
Tahun Pajak : 2022
Masa Pajak : 09/09
Jenis SPT : SPT Masa PPh Pasal 21/26
Pembetulan ke : 2
Status SPT : Nihil
Nominal : 0 → 2
Tanggal Penyampaian : 16/02/2023 → 1
Nomor Tanda Terima Elektronik : NTTE
Terima kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda.

Gambar 3. 92 BPE Masa September tahun 2022

Gambar 3.92 menunjukkan BPE yang dimiliki oleh PT. Wajan pada masa September 2022. Penjelasan terkait informasi yang digunakan adalah:

1) Memuat tanggal penyampaian SPT, yaitu 16 Febuari 2023.
2) Memuat nominal kurang atau lebih bayar, yaitu Rp0.

BUKTI PENERIMAAN NEGARA Kementerian Keuangan

Penerimaan Pajak

Data Pembayaran:

Tanggal Dan Jam Bayar	: 06/10/2022 10:07:53 → 1		NTB/NTP :	NTB/ NTP	
Tanggal Buku	: 06/10/2022		NTPN :	FRYH7RY83R2Y	→ 3
Kode Cabang Bank	: 0307		STAN :	STAN	

Data Setoran:

Kode Billing	:	409141849127491		
NPWP	:	23.456.789.0-123.000		
Nama Wajib Pajak	:	PT. Wajan		
Alamat	:	Jl. Jaket Andalan Nomor 26		
Nomor Objek Pajak	:			
Mata Anggaran	:	411121		
Jenis Setoran	:	100		
Masa Pajak	:	09092022		
Nomor Ketetapan	:	000000000000000		
Jumlah Setoran	:	185,322,958 → 2	Mata Uang	: IDR
Terbilang	:	seratus delapan puluh lima juta tiga ratus dua puluh dua ribu sembilan ratus lima puluh delapan		

Gambar 3. 93 BPN PT. Wajan Masa September tahun 2022

Gambar 3.93 menunjukkan BPN yang diterima oleh PT. Wajan terkait pembayaran PPh 21 pada masa September tahun 2022. Penjelasan terkait informasi yang digunakan adalah:

1) Menunjukkan tanggal dan jam bayar PPh 21. Informasi yang dibutuhkan yaitu tanggal bayar, yaitu tanggal 6 Oktober 2022.
2) Menunjukkan jumlah setoran yang dilakukan PT. Wajan terkait PPh 21 masa September 2022, yaitu Rp185.322.958.
3) Menunjukkan NTPN PT. Wajan, yaitu FRYH7RY83R2Y.

Setelah mengidentifikasi seluruh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan perbandingan *detail* gaji dengan pelaporan PPh 21, maka tahap selanjutnya yaitu mengisi dengan informasi yang telah ditemukan pada SPT PPh 21 Masa September 2022, BPE, BPN, dan tabel selisih dan keterangan.

3. Melakukan input informasi yang telah ditemukan ke dalam *template* rekapitulasi PPh 21, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT. Wajan
NPWP : 23.456.789.0-123.000
COMPARE DETAIL GAJI DENGAN PELAPORAN PPH 21
TAHUN 2022

NO	Masa Pajak	JUMLAH PEGAWAI						
		Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas	Tenaga Ahli	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan	Peserta Kegiatan	TOTAL
		2	3	4	5	6	7	8
9	SEPTEMBER (Normal)							-
	SEPTEMBER (PB 1)							-
1	SEPTEMBER (PB 2)	114	20	1	21	36	-	192
10	OKTOBER (Normal)							-
	OKTOBER (PB 1)							-
	OKTOBER (PB 2)	99	19	-	-	91	107	316
11	NOVEMBER (Normal)							-
	NOVEMBER (PB 1)							
	NOVEMBER (PB 2)							
	NOVEMBER (PB 3)	106	20	-	57	42	-	225
12	DESEMBER	106	20	-	41	54	6	227

Penghasilan Bruto Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas	Penghasilan Bruto Tenaga Ahli	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan	Peserta Kegiatan	TOTAL
9	10	11	12	13	14	15
						-
						-
1.395.618.609	49.696.560	12.401.808	565.084.271	249.104.615	-	2.271.905.863
						-
						-
1.259.221.031	45.875.968	-	-	1.024.321.745	80.633.149	2.410.051.893
						-
1.313.245.756	52.333.384	-	799.532.584	142.021.921	-	2.307.133.645
1.302.445.503	54.061.231	-	757.463.074	290.488.472	3.000.000	2.407.458.280

PPH 21 TERUTANG						
PPh 21 Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas	PPh 21 Tenaga Ahli	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan	Bukan Pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan	Peserta Kegiatan	TOTAL
16	17	18	19	20	21	22
						-
						-
64.782.465	-	85.045	67.189.230	7.932.200	-	139.988.940
						-
						-
75.792.689	-	-	-	99.294.243	4.446.930	179.533.862
						-
73.108.035	-	-	82.303.459	3.771.920	-	159.183.414
77.753.791	-	-	81.388.074	7.782.132	155.000	167.078.997

		BPE		BPN		
Total Seluruh Penghasilan Bruto	Total Seluruh PPh 21	Tanggal Lapor	Nomimal	Tanggal Bayar	Nomimal	NTPN
23 -	24 -	25	26	27	28	29
-	-					
2.271.905.863	139.988.940	16/02/2023	-	06/10/2022	185.322.958	FRYH7RY83RZY
-	-					
-	-					
2.410.051.893	179.533.862	08/02/2023	-	10/11/2022	103.741.211	NTPN
				10/11/2022	75.792.689	
-	-					
2.307.133.645	159.183.414	08/02/2023	-	-	-	
2.407.458.280	167.078.997	20/01/2022	567.772	05/01/2023	77.753.791	
				05/01/2023	89.325.246	

Selisih	Keterangan
-	Dokumen SPT Normal, BPE, BPN tidak tersedia
-	Dokumen SPT PB 1, BPE, BPN tidak tersedia
- 45.334.018	Terdapat Nilai Selisih
-	Dokumen SPT Normal, BPE, BPN tidak tersedia
-	Dokumen SPT PB 1, BPE, BPN tidak tersedia
- 38	
-	Dokumen SPT Normal, BPE, BPN tidak tersedia
-	Dokumen SPT PB 1, BPE, BPN tidak tersedia
-	Dokumen SPT PB 2, BPE, BPN tidak tersedia
-	Dokumen BPN tidak tersedia
- 40	

30 31

Gambar 3. 94 Hasil input pada *template* perbandingan *detail* gaji dengan pelaporan PPh 21

Gambar 3.94 menunjukkan hasil input keseluruhan tabel pada *template* perbandingan *detail* gaji dengan pelaporan PPh 21. Informasi tersebut meliputi:

1) Diisi berdasarkan masa pajak yang dikerjakan dan dikategorikan tiap pembetulan. Berdasarkan Gambar 3.91 pada poin (1), diketahui bahwa masa pajak yang dikerjakan adalah masa September atau 9, dengan data SPT yang tersedia hanya pembetulan ke-2. Dengan begitu, informasi terkait SPT normal dan pembetulan 1 dapat dikosongkan.
2) Diisi berdasarkan jumlah pegawai tetap pada kolom jumlah penerima penghasilan yaitu 114, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (3).
3) Diisi berdasarkan jumlah pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas pada kolom jumlah penerima penghasilan yaitu 20, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (4).
4) Diisi berdasarkan jumlah tenaga ahli pada kolom jumlah penerima penghasilan yaitu 1, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (5).
5) Diisi berdasarkan jumlah bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan yaitu pada kolom jumlah penerima penghasilan yaitu 21, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (6).
6) Diisi berdasarkan jumlah bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan yaitu pada kolom jumlah penerima penghasilan yaitu 36, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (7).
7) Diisi berdasarkan jumlah peserta kegiatan dari SPT PT. Wajan Masa September tahun 2022, yaitu tidak ada atau 0.
8) Nilai pada kolom total yang diisi berdasarkan nilai pada barigs total pada kolom jumlah penerima penghasilan yaitu 192, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (8).
9) Diisi berdasarkan kolom jumlah penghasilan bruto pegawai tetap, yaitu sebesar Rp1.395.618.609, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (3).
10) Diisi berdasarkan kolom jumlah penghasilan bruto terkait pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, yaitu sebesar Rp49.696.560, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (4).

11) Diisi berdasarkan kolom jumlah penghasilan bruto terkait tenaga ahli, yaitu sebesar Rp12.401.808, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (5).
12) Diisi berdasarkan kolom jumlah penghasilan bruto terkait bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, yaitu sebesar Rp565.084.271, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (6).
13) Diisi berdasarkan kolom jumlah penghasilan bruto terkait bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan, yaitu sebesar Rp249.104.615, sesuai dengan informasi pada gambar 3.91 pada poin (7).
14) Diisi berdasarkan kolom jumlah penghasilan bruto terkait peserta kegiatan. Berdasarkan informasi pada Gambar 3.91, objek pajak ini tidak memiliki penerima penghasilan, dengan begitu nilai yang dimasukkan adalah Rp0 atau -.
15) Baris ini memberikan informasi terkait seluruh nilai pada kolom jumlah penghasilan bruto, yaitu Rp2.271.905.863, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (8).
16) Diisi berdasarkan kolom jumlah pajak dipotong terkait pegawai tetap, yaitu sebesar Rp64.782.465, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (3).
17) Diisi berdasarkan kolom jumlah pajak dipotong terkait pegawai tidak tetap atau tenaga kerja lepas, yaitu sebesar Rp0, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (4).
18) Diisi berdasarkan kolom jumlah pajak dipotong terkait tenaga ahli, yaitu sebesar Rp85.045, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (5).
19) Diisi berdasarkan kolom jumlah pajak dipotong terkait bukan pegawai yang menerima imbalan yang bersifat berkesinambungan, yaitu sebesar Rp67.189.230, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (6).
20) Diisi berdasarkan kolom jumlah pajak dipotong terkait bukan pegawai yang menerima imbalan yang tidak bersifat berkesinambungan, yaitu sebesar Rp7.932.200, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (7).

21) Diisi berdasarkan kolom jumlah pajak dipotong terkait peserta kegiatan. Berdasarkan informasi sebelumnya, nilai pada kolom ini adalah Rp0.
22) Diisi berdasarkan nilai total pada kolom jumlah pajak dipotong yaitu Rp139.988.940, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.91 pada poin (8).
23) Diisi berdasarkan kolom total pada tabel penghasilan bruto, yaitu Rp2.271.905.863, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.94 pada poin (15).
24) Diisi berdasarkan kolom total pada tabel PPh 21 terutang, yaitu Rp139.988.940, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.94 pada poin (22).
25) Diisi berdasarkan informasi yang ditemukan pada BPE terkait tanggal lapor, yaitu 16 Febuari 2023, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.92 pada poin (1).
26) Diisi berdasarkan informasi yang ditemukan pada BPE terkait nomial, yaitu Rp0, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.92 pada poin (2).
27) Diisi berdasarkan informasi yang ditemukan pada BPN terkait tanggal bayar, yaitu 6 Oktober 2022, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.92 pada poin (1).
28) Diisi berdasarkan informasi yang ditemukan pada BPN terkait jumlah setoran, yaitu Rp185.322.958, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.93 pada poin (2).
29) Diisi berdasarkan informasi yang ditemukan pada BPN terkait NTPN, yaitu FRYH7RY83R2Y, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.93 pada poin (3).
30) Informasi pada kolom selisih didapatkan dengan mengurang jumlah yang tercatat pada kolom nominal pada tabel BPN dengan nilai pada total seluruh PPh 21 pada tabel PPh 21 terutang. Hasil pengurangan yang didapatkan yaitu -Rp45.334.018.
31) Memuat informasi terkait informasi yang tidak tersedia atau kejanggalan. Dengan tidak disediakannya dokumen SPT normal dan pembetulan 1, maka dapat diberikan keterangan dokumen SPT normal dan pembetulan 1tidak tersedia, sedangkan untuk SPT pembetulan 2, terdapat nilai selisih pada

kolom selisih yang signifikan, dengan begitu diberikan keterangan terdapat nilai selisih.

Proses pengerjaan untuk bulan lainnya mengikuti proses yang sama, yaitu melakukan konfirmasi informasi yang dibutuhkan pada SPT Masa PPh 21, BPE dan BPN. Apabila dokumen tersebut tidak tersedia maka dapat diberikan keterangan sesuai dengan dokumen yang tidak tersedia. Pengerjaan bulan lainnya juga mengadaptasikan informasi yang tersedia pada bulan tersebut. Berdasarkan pengerjaan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat informasi yang berbeda antara nilai PPh 21 pada SPT dengan BPN, sehingga setelah pengerjaan perbandingan *detail* gaji dengan pelaporan PPh 21 selesai, maka *file* perbandingan *detail* gaji dengan pelaporan PPh 21 akan dikirimkan kepada senior untuk dilakukan pemeriksaan, dan melakukan konfirmasi kepada klien terkait perbedaan tersebut. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnuya dapat dilihat pada Lampiran 23.

D. PT. MAA

1. Melakukan Ekualisasi PPh 23

Ekualisasi PPh 23 merupakan kegiatan membandingkan informasi pada bukti potong (Bupot) PPh 23 dengan informasi pada *General Ledger* atau *G/L*. Tujuan dari Pekerjaan ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan antara data pada bukti potong PPh 23 atau bupot dengan *G/L* sehingga, apabila terdapat perbedaan, akan dianalisis lebih lanjut oleh senior dan akan dilakukan konfirmasi kepada klien. Pada pekerjaan ini, terdapat 2 dokumen utama yang digunakan, yaitu:

a) Bupot PPh 23 yang telah diolah tahun 2022 dalam *file* ekualisasi PPh 23 masukan PT. MAA dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) G/L tahun 2022 dalam *file* ekualisasi PPh 23 PT. MAA dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut merupakan proses pengerjaan ekualisasi PPh 23:

1. Mengakses dan menganalisis *template* ekualisasi PPh 23 yang diberikan oleh senior menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tanggal	Nomor Akun	Akun	Document No.	Description	Debit	Credit	1

Masa Pajak	Jenis Pajak	Nama	DPP (Rp)	PPh (Rp)	2

No	Tanggal	Nomor Akun	Akun	Document No.	Description	Debit	Credit	3	Selisih	Keterangan	4

Gambar 3. 95 *Template* ekualisasi PPN masukan

Gambar 3.95 menunjukkan *template* yang akan digunakan untuk melakukan ekualisasi PPh 23, yaitu:

1) Memuat informasi dari *G/L* yang memuat pencatatan akun terkait PPh 23. Tabel ini memuat informasi berupa tanggal, nomor akun, nomor dokumen, deskripsi, debit dan kredit.
2) Memuat informasi yang berasal dari bupot PPh 23 PT. Wajan tahun 2022. Tabel ini memuat masa pajak, jenis pajak, NPWP, nama, nilai DPP, dan nilai PPh 23.
3) Memuat informasi dari *G/L* yang memuat pencatatan akun *expense* terkait PPh 23. Tabel ini memuat informasi berupa tanggal, nomor akun, nomor dokumen, deskripsi, debit dan kredit.
4) Memuat informasi terkait selisih antara dasar pengenaan pajak dari Gambar 3.95 pada poin (2) dengan nilai debit dari Gambar 3.95 pada poin (3) dan keterangan terkait alasan terdapat selisih.

Setelah menganalisis *template* yang akan digunakan untuk melakukan ekualisasi PPh 23, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terkait informasi pada tabel Gambar 3.95 pada poin (1) dan poin (2) yang diberikan oleh senior.

2. Mengakses dan menganalisis data rekapitulasi bupot PPh 23 PT. MAA yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tanggal	Nomor Akun	Akun	Document No.	Description	Debit	Credit
07/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23	BAAA/0123-04567	PPh 23: Freight No. 01	-	358.000
07/07/2022	Nomor Akun	Hutang Pajak PPh Ps. 23	Nomor Dokumen	Deskripsi Transaksi	-	864
29/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23			-	968
07/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23			-	1.144
07/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23			-	1.936
29/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23			-	5.456

Masa Pajak	Jenis Pajak	Nama	DPP (Rp)	PPh (Rp)
07072022	Pasal 23	PT. AMBANG	17.900.000	358.000
07072022	Pasal 23	Deskripsi Transaksi	43.200	864
07072022	Pasal 23		48.400	968
07072022	Pasal 23		57.200	1.144
07072022	Pasal 23		96.800	1.936
07072022	Pasal 23		272.800	5.456

Gambar 3. 96 Data rekapitulasi PPh 23

Gambar 3.96 Menunjukkan data bupot PPh 23 dan data pajak dari *G/L* PT. MAA yang telah direkapitulasi ke dalam bentuk tabel. Informasi pada tabel ini akan digunakan sebagai informasi acuan untuk dilakukan pencarian data pada *G/L*. Tahap selanjutnya dalam pengerjaan yaitu mencari informasi *expense* yang merujuk pada transaksi dari bupot PPh 23 pada *G/L* PT. MAA tahun 2022 berdasarkan nomor dokumen, nama, masa, dan DPP. Contoh pengerjaan akan mengacu pada transaksi pengiriman dengan nama PT. Ambang dengan nomor dokumen BAAA/0123-04567 pada masa 7 dengan DPP sebesar Rp17.900.000.

3. Mengidentifikasi transaksi yang dicatat dalam bupot PPh 23 pada G/L PT. MAA tahun 2022, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Biaya PT MAA - Tahun 2022

No	Tanggal	Nomor Akun	Akun	Document No.	Description	Debit	Credit
252	07/07/2022		Freight Cost Impor	BAAA/0123-04567	Invoice Freight - BAAA	18.096.900	
253	14/07/2022	Nomor Akun	Freight Cost Impor	Nomor Dokumen	Deskripsi Transaksi	64.006.410	
254	14/07/2022		Freight Cost Impor			34.586.664	
255	21/07/2022		Freight Cost Impor			55.859.773	

Gambar 3. 97 Bagian dari *G/L* PT. MAA tahun 2022

Gambar 3.86 menunjukkan bagian dari *G/L* PT. MAA tahun 2022. Proses pengerjaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur (*filter*). Dengan melakukan (*filter*) pada kolom *document no*. untuk mencari BAAA/0123-04567, dan mencari nilai pada kolom debit sebesar Rp17.900.000 dengan masa 7 tahun 2022. Berdasarkan hasil *filter*, tidak ditemukan transaksi lain dengan nomor dokumen yang sama terkait *expense*, yang dimana terdapat perbedaan pada nilai DPP dengan nilai pada bupot sebesar Rp17.900.000 sedangkan nilai pada *G/L* sebesar Rp18.096.900. Dengan begitu, setelah selesai melakukan pencarian informasi, tahap selanjutnya yaitu memindahkan informasi dari *G/L* ke *template* ekualisasi PPh 23.

4. Menginput informasi dari *G/L* ke *template* ekualisasi PPh 23, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tanggal	Nomor Akun	Akun	Document No.	Description	Debit	Credit
07/07/2022	Nomor Akun	Hutang Pajak PPh Ps. 23	BAAA/0123-04567	PPh 23: Freight No. 01	-	358.000
07/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23	Nomor Dokumen	Deskripsi Transaksi	-	864
29/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23			-	968
07/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23			-	1.144
07/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23			-	1.936
29/07/2022		Hutang Pajak PPh Ps. 23			-	5.456

Masa Pajak	Jenis Pajak	Nama	DPP (Rp)	PPh (Rp)
07072022	Pasal 23	PT. AMBANG	17.900.000	358.000
07072022	Pasal 23	Nama PT	43.200	864
07072022	Pasal 23		48.400	968
07072022	Pasal 23		57.200	1.144
07072022	Pasal 23		96.800	1.936
07072022	Pasal 23		272.800	5.456

No	Tanggal	Nomor Akun	Akun	Document No.	Description	Debit	Credit		Selisih	Keterangan
252	07/07/2022		Freight Cost Impor	BAAA/0123-04567	Invoice Freight - BAAA	18.096.900		1	- 196.900	Terdapat Perbedaan 2
1797	07/07/2022	Nomor Akun	Nama Akun Transaksi	Nomor Dokumen	Deskripsi Transaksi	43.200			-	
2090	29/07/2022					48.400			-	
2071	07/07/2022					57.200			-	
2073	07/07/2022					96.800			-	
2096	29/07/2022					272.800			-	

Gambar 3. 98 Hasil ekualisasi PPh 23

Gambar 3.98 Menunjukkan hasil ekualisasi antara Bupot PPh 23 dan *G/L* PT. MAA tahun 2022. Informasi penting dalam proses ini adalah:

1) Informasi dari *G/L* pada Gambar 3.97 yang sepenuhnya dipindahkan ke dalam tabel ini.
2) Dengan mengurang nilai DPP sebesar Rp17.900.000 yang dapat ditemukan pada Gambar 3.96 pada kolom DPP dengan nilai debit sebesar Rp18.096.900 yang dapat ditemukan pada Gambar 3.98 pada poin (1), didapatkan perbedaan nilai sebesar -Rp196.900. Dengan adanya nilai selisih, maka isi pada kolom keterangan diisi sesuai dengan nilai selisih yang ditemukan.

Proses pengerjaan untuk ekualisasi Bupot PPh 23 lainnya mengikuti tahap yang sama, yaitu mengidentifikasi informasi terkait nomor dokumen, masa pajak dan DPP yang ditemukan pada *template* ekualisasi PPh 23 PT. MAA yang telah direkapitulasi dengan informasi pada *G/L* yang telah disediakan. Setelah menyelesaikan pengerjaan ekualisasi PPh 23, maka *file* ekualisasi PPh 23 PT. MAA akan dikirimkan kepada senior untuk dilakukan pemeriksaan terkait pengerjaan, dan meminta konfirmasi terkait perbedaan informasi antara bupot PPh 23 dengan *G/L*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 24.

E. PT. Mecha

1. Melakukan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi

Transaksi afiliasi merupakan kegiatan jual beli atau transaksi lainnya yang dilakukan antara dua entitas yang memiliki hubungan kepemilikan yang lebih dari 25%, atau berada di bawah pengendalian perusahaan induk yang sama yang diatur dalam Pasal 18 Ayat 4 UU PPh. Rekonsiliasi transaksi afiliasi merupakan kegiatan yang memanfaatkan suatu format atau *template* yang telah disusun secara sistematis untuk melakukan perbandingan dan pemeriksaan terkait transaksi antara entitas yang memiliki hubungan afiliasi. Tujuan dari pekerjaan ini adalah memastikan kesesuaian informasi terkait transaksi afiliasi dalam bentuk SPT, ringkasan transaksi afiliasi, dan ringkasan lawan transaksi, sehingga jika terdapat perbedaan, akan dilakukan konfirmasi dengan klien. Pekerjaan ini membutuhkan 5 dokumen utama, yaitu:

a) Format *template* untuk rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*;
b) Lampiran khusus 3A SPT perusahaan dalam bentuk *pdf*;
c) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) pada Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang telah diaudit dalam bentuk *pdf*.
d) Informasi internal perusahaan dalam bentuk permintaan data *TP Doc* yang memuat ringkasan transaksi dengan pihak afiliasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*; dan
e) Informasi lawan transaksi dalam bentuk permintaan data *TP Doc* yang memuat ringkasan transaksi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut adalah tahap dari pengerjaan rekonsiliasi transaksi afiliasi:

1. Mengakses dan menganalisis *template* rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi menggunakan *Microsoft Excel* yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

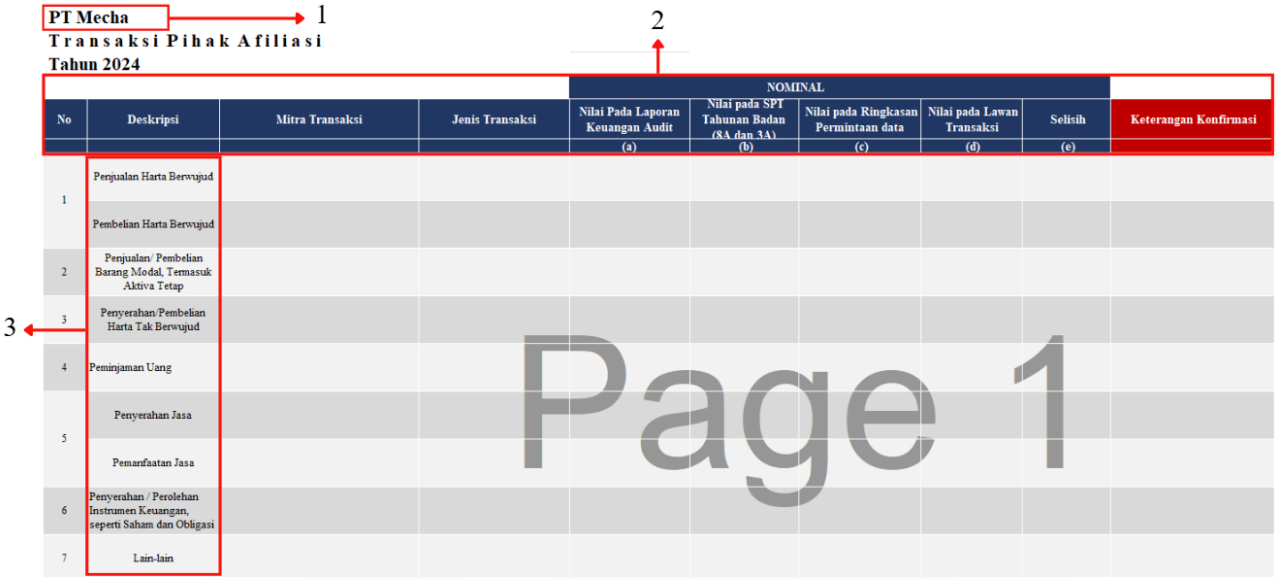

PT Mecha

Transaksi Pihak Afiliasi

Tahun 2024

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Nilai Pada Laporan Keuangan Audit	Nilai pada SPT Tahunan Badan (8A dan 3A)	Nilai pada Ringkasan Permintaan data	Nilai pada Lawan Transaksi	Selisih	
				(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	
1	Penjualan Harta Berwujud								
	Pembelian Harta Berwujud								
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
3	Penyerahan/Pembelian Harta Tak Berwujud								
4	Peminjaman Uang								
5	Penyerahan Jasa								
	Pemanfaatan Jasa								
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan Obligasi								
7	Lain-lain								

Gambar 3. 99 *Template* rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi

Gambar 3.99 menunjukkan *template* yang akan digunakan sebagai dasar untuk pengerjaan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Komponen pada Gambar 3.99 terdiri dari:

1) Nama perusahaan klien berupa PT. Mecha.
2) Judul kolom: Memuat deskripsi, mitra transaksi; jenis transaksi; nominal yang terdiri dari nilai laporan keuangan audit, nilai pada SPT tahunan badan, nilai pada ringkasan permintaan data, nilai pada lawan transaksi, dan selisih; dan keterangan konfirmasi.
3) Isi dari kolom deskripsi berupa: Penjualan harta berwujud; pembelian harta berwujud; penjualan/pembelian barang modal, termasuk aktiva tetap; penyerahan/pemanfaatan barang tidak berwujud; peminjaman uang; penyerahan jasa; penerimaan jasa; penyerahan/perolehan instrumen keuangan, seperti saham dan obligasi; dan lain-lain.

Setelah mengakses *template* pada Gambar 3.99, perlu dilakukannya konfirmasi dari 4 laporan utama, yaitu CALK dalam Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang telah diaudit, SPT, *file* permintaan

data *TP Doc* PT. Mecha, dan *file* permintaan data *TP Doc* lawan transksi. Seluruh informasi yang ditemukan kemudian akan dimasukkan ke dalam *template* sesuai dengan kebutuhan sumber informasi. Untuk penjelasan berikutnya, akan digunakan PT. Dinamo sebagai acuan.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis informasi terkait transaksi penyerahan jasa pada CALK dalam Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang telah diaudit yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

i) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 19)

	2024
PT. Dinamo	1.578.200.000
	1.166.843.328
	5.000.000
	21.061.622
Total	**2.771.104.950**

Gambar 3. 100 Bagian dari CALK dalam Laporan Keuangan

Gambar 3.100 menunjukkan bagian dari CALK dalam Laporan Keuangan Individu PT. Dinamo Tahun 2024 yang telah diaudit. Berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat transaksi penjualan dengan PT. Dinamo sebesar Rp1.578.200.000. Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi lainnya, yaitu dari Lampiran Khusus 3A dalam SPT tahunan.

3. Mengakses dan menganalisis informasi rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa yang tersedia pada Lampiran Khusus 3A di SPT Tahunan PT. Mecha tahun 2024, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

2

II RINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

NO.	NAMA MITRA TRANSAKSI	JENIS TRANSAKSI	NILAI TRANSAKSI	METODE PENETAPAN HARGA	ALASAN PENGGUNAAN METODE
1.	PT. Dinamo	Penjualan/ pembelian barang berwujud (bahan baku, b	1,578,200,000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
2.			1,166,843,328	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
3.			5,000,000	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
4.			22,629,901,719	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE
5.			450,962,102	Transactional Net Margin Method	SEBANDING DENGAN PERSE

1

Gambar 3. 101 Komponen rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa

Gambar 3.101 menunjukkan bagian dari halaman Lampiran Khusus 3A SPT Tahunan PT. Mecha tahun 2024, yaitu tabel rincian transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa dan komponen-komponennya. Bagian ini menjelaskan kegiatan transaksi yang dilakukan oleh PT. Mecha dengan pihak afiliasi. Informasi pada tabel ini memuat: nama mitra transaksi, jenis transaksi, nilai transaksi, metode penetapan harga, dan alasan penggunaan metode. Bagian yang akan digunakan sebagai sumber utama dalam pengerjaan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi yaitu:

1) Kolom nama mitra transaksi: Menunjukkan informasi terkait nama perusahaan terafiliasi yang melakukan transaksi dengan PT. Mecha. Pada kasus ini, perusahaan yang digunakan adalah PT. Dinamo.
2) Kolom nilai transaksi: Menunjukkan nilai transaksi antara PT. Mecha dengan pihak afiliasi. Berdasarkan nilai pada Gambar 3.101 poin (2), nilai transaksi antara PT. Mecha dengan PT. Dinamo yang akan digunakan tercatat sebesar Rp1.578.200.000.

Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi dari sumber lain yang dibutuhkan, yaitu *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Mecha.

4. Mengidentifikasi dan menganalisis informasi terkait transaksi kolom dan lain-lain pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Mecha menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

(C). Format laporan Penjualan

Tgl	Nama Customer	Afiliasi / Non Afilia	Kategori	Nama Barang	Nilai stlh diskon (DPP)	PPN	Total
17-Dec-24	PT. Dinamo	Afiliasi	Penyerahan / pemanfaatan barang	Software A	874.000.000	96.140.000	970.140.000
29-Oct-24	PT. Dinamo	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Jasa Perawatan	5.000.000	550.000	5.550.000
24-Dec-24	PT. Dinamo	Afiliasi	Penyerahan / pemanfaatan barang	Software A	699.200.000	76.912.000	776.112.000
					Sum: 1.578.200.000		

1 2 3

Gambar 3. 102 Format laporan penjualan pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Mecha

Gambar 3.102 menunjukkan bagian dari format laporan pembelian pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Mecha. Dengan memanfaatkan fitur (*filter*) pada *Microsoft Excel*, pencarian perusahaan dapat dilakukan secara langsung. Pada gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi yang dibutuhkan dalam melakukan rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi, yaitu:

1) Kolom nama *customer*: Menunjukkan nama dari pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Mecha. Berdasarkan informasi pada Gambar 3.102 poin (1), akan digunakan PT. Dinamo, sesuai dengan SPT.
2) Kolom nama barang: Menunjukkan rincian jenis transaksi yang dilakukan oleh PT. Mecha dan nama barang/jasa yang diperjualbelikan. Berdasarkan Gambar 3.102 poin (2), dapat diidentifikasi bahwa transaksi barang tersebut berupa *software* A dan jasa perawatan. Software dapat dikategorikan sebagai
3) Kolom nilai stlh diskon (DPP): Menunjukkan total dari transaksi yang dilakukan sebelum dikenakan PPN. Dari Gambar 3.102 Poin (3), dikonfirmasi bahwa nilai pada *file* permintaan data *TP Doc* yaitu penyerahan *software* A sebesar yang masing-masing sebesar Rp874.000.000 dan Rp699.200.000, dan jasa perawatan sebesar Rp5.000.000.

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa transaksi penjualan yang dilakukan PT. Mecha kepada PT. Dinamo dibagi menjadi 2 tipe transaksi, yaitu penyerahan barang tidak berwujud dan penyerahan jasa. Hal

ini dapat dilihat dengan cara menjumlahkan nilai pada kolom nilai setelah diskon (DPP) pada Gambar 3.102 poin (3). Hal ini membuat pencatatan pada *template* harus disesuaikan dengan kategori yang sesuai dengan transaksi yang terjadi. Setelah mengetahui informasi dari SPT dan *file* permintaan Data *TP Doc*, tahap selanjutnya dalam pengerjaan yaitu mencari informasi tambahan dari *file* permintaan data *TP Doc* lawan transaksi untuk mengetahui nilai transaksi yang diinput oleh lawan transaksi.

5. Mengakses *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Dinamo menggunakan *software Microsoft Excel* yang diterima dari senior, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

(D). Format laporan Pembelian

Nama Supplier	Afiliasi / Non Afilias	Category	Nama Barang	Amount Invoice	Nilai stlh diskon (DPP)
PT. Mecha	Afiliasi	Penyerahan / pema	Software A (Mecha)	874.000.000	874.000.000
PT. Mecha	Afiliasi	Penyerahan Jasa	Jasa Perawatan	5.000.000	5.000.000
PT. Mecha	Afiliasi	Penyerahan / pema	Software A (Mecha)	699.200.000	699.200.000

1 2 3

Gambar 3. 103 Format laporan penjualan PT. Dinamo

Gambar 3.103 menunjukkan format laporan pembelian dalam *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Dinamo. Pada tabel tersebut, dapat teridentifikasi informasi terkait dari permintaan data *TP Doc* PT. Dinamo, yaitu:

1) Kolom nama *supplier*: Merupakan nama pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Dinamo. Berdasarkan Gambar 3.103 poin (1), dapat diidentifikasi nama pihak afiliasi yaitu PT. Mecha.
2) Kolom nama barang: Memperlihatkan jenis transaksi yang dilakukan PT. Unit dengan pihak lain. Berdasarkan Gambar 3.103 poin (2), dapat diidentifikasi bahwa terdapat transaksi pembelian *software* A dan jasa perawatan dari PT. Mecha.
3) Nilai setelah diskon (DPP): Merupakan nilai dari transaksi yang dilakukan oleh PT. Dinamo dengan pihak lain. Berdasarkan Gambar 3.103 poin (3), dapat diidentifikasi bahwa terdapat transaksi dengan

nilai transaksi sebesar Rp874.000.000 dan Rp699.200.000 untuk *software* A, dan sebesar Rp5.000.000 untuk jasa perawatan.

Setelah dilakukan analisis, diketahui bahwa terdapat kesamaan informasi seluruh sumber informasi yang dibutuhkan. Selanjutnya, seluruh informasi yang ditemukan akan diinput kedalam *template* transaksi pihak afiliasi.

6. Menginput informasi yang telah dikumpulkan ke dalam *template* Transaksi Pihak Afiliasi yang kemudian akan dikirimkan kepada *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Mecha
Transaksi Pihak Afiliasi
Tahun 2024

No	Deskripsi	Mitra Transaksi	Jenis Transaksi	NOMINAL					Keterangan Konfirmasi
				Nilai pada Laporan Keuangan Audit	Nilai pada SPT Tahunan Badan (3A dan 8A)	Nilai pada Ringkasan Permintaan D	Nilai pada Lawan Transaksi	Selisih	
				(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	
	Penjualan Harta Berwujud								
1	Pembelian Harta Berwujud	PT. Dinamo	Pembelian Hardware	6.349.200.756	6.349.200.756	6.349.200.756	6.349.200.756	-	
		PT. Alat	Pembelian Hardware	20.638.559	20.638.559	20.638.559	20.638.559	-	
2	Penjualan/ Pembelian Barang Modal, Termasuk Aktiva Tetap								
1	Penjualan harta Tak Berwujud	PT. Perangkat	Penjualan Software	2.982.152	2.982.152	2.982.152	2.982.152	-	
3		PT. Dinamo	Penjualan Software	1.573.200.000	1.573.200.000	1.573.200.000	1.573.200.000	-	
	Pemanfaatan Harta Tak Berwujud	PT. Perangkat	Penerimaan Lisensi	87.126.000	87.126.000	87.126.000	87.126.000	-	
4	Peminjaman Uang								
10	Penyerahan Jasa	PT. Dinamo	Penyerahan Jasa Maintenance	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	-	
5	Penerimaan Jasa	PT. Robot	Penerimaan Jasa Manajemen	825.403.540	825.403.540	825.403.540	825.403.540	-	
		PT. Master	Penerimaan Jasa Manajemen	729.212.160	729.212.160	729.212.160	729.212.160		
6	Penyerahan / Perolehan Instrumen Keuangan, seperti Saham dan	-	-	-	-	-	-	-	
7	Lain-lain								

Gambar 3. 104 Hasil memasukkan data ke dalam *template* transaksi pihak afiliasi

Gambar 3.104 menunjukkan *template* transaksi pihak afiliasi yang telah diisi dengan informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut meliputi:

1) Kolom yang digunakan dari kolom deskripsi adalah penjualan harta tak berwujud dengan alasan transaksi yang dilakukan telah diidentifikasi berupa penjualan *Software* A berdasarkan Gambar 3.102 pada poin (2).

2) Kolom mitra transaksi diisi dengan pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Mecha. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui nama mitra transaksi yaitu PT. Dinamo.
3) Kolom jenis transaksi diisi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Mecha. Berdasarkan Gambar 3.102 poin (2), dapat dituliskan penjualan *software*, sesuai dengan sifat dari transaksi tersebut.
4) Nilai pada laporan keuangan audit diisi sesuai dengan hasil analisis sebelumnya, yaitu Rp1.573.200.000 (angka ini disesuaikan berdasarkan deskripsi transaksi). Nilai tersebut didasari informasi pada Gambar 3.100 poin (2) dengan menjumlahkan penjualan *software* A, yaitu Rp874.000.000 dan Rp699.200.000.
5) Nilai pada SPT Tahunan Badan diisi sesuai dengan hasil analisis diatas dengan nilai tertulis sebesar Rp1.573.200.000 (angka ini disesuaikan berdasarkan deskripsi transaksi). Informasi tersebut didapatkan berdasarkan Gambar 3.101 pada poin (2) dengan menjumlahkan penjualan *software* A, yaitu Rp874.000.000 dan Rp699.200.000.
6) Nilai pada ringkasan permintaan data diisi berdasarkan nilai hasil penjumlahan yang ditemukan pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Mecha, sesuai dengan informasi pada kolom jenis transaksi. Nilai tersebut adalah Rp1.573.200.000 berdasarkan informasi pada Gambar 3.102 poin (3) terkait transaksi *software* A.
7) Nilai pada lawan transaksi diisi berdasarkan nilai pada permintaan data *TP Doc* PT. Dinamo, sesuai dengan informasi pada kolom jenis transaksi. Nilai tersebut dapat diidentifikasi yaitu Rp1.573.200.000 yang berasal Gambar 3.103 poin (3) terkait transasksi *software* A.
8) Nilai selisih diisi dengan mengurangi nilai pada kolom nilai pada ringkasan permintaan data dan nilai pada lawan transaksi. Dikarenakan nilai yang didapatkan sama, maka nilai selisih yang didapatkan adalah Rp0.

9) Keterangan konfirmasi diisi apabila terdapat perbedaan informasi atau keraguan atas informasi yang didapatkan. Dikarenakan seluruh informasi yang didapatkan pada kolom nominal sama, maka tidak ada informasi yang perlu dikonfirmasi.
10) Kolom yang digunakan dari kolom deskripsi adalah penyerahan jasa dengan alasan transaksi yang dilakukan telah diidentifikasi berupa jasa perawatan berdasarkan Gambar 3.102 pada poin (2).
11) Kolom mitra transaksi diisi dengan pihak yang melakukan transaksi dengan PT. Mecha. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui nama mitra transaksi yaitu PT. Dinamo.
12) Kolom jenis transaksi diisi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Mecha. Berdasarkan Gambar 3.102 poin (2), dapat dituliskan jasa *maintenance*, sesuai dengan sifat dari transaksi tersebut.
13) Nilai pada laporan keuangan audit diisi sesuai dengan hasil analisis sebelumnya, yaitu Rp5.000.000 (angka ini disesuaikan berdasarkan deskripsi transaksi). Nilai tersebut didasari informasi pada Gambar 3.10 poin (2) terkait jasa perawatan.
14) Nilai pada SPT Tahunan Badan diisi sesuai dengan hasil analisis diatas dengan nilai tertulis sebesar Rp.5000.000 (angka ini disesuaikan berdasarkan deskripsi transaksi). Informasi tersebut didapatkan berdasarkan Gambar 3.101 pada poin (2) terkait jasa perawatan.
15) Nilai pada ringkasan permintaan data diisi berdasarkan nilai hasil penjumlahan yang ditemukan pada *file* Permintaan Data *TP Doc* PT. Mecha, sesuai dengan informasi pada kolom jenis transaksi. Nilai tersebut adalah Rp5.000.000 berdasarkan informasi pada Gambar 3.102 poin (3) terkait transaksi jasa perawatan.
16) Nilai pada lawan transaksi diisi berdasarkan nilai pada permintaan data *TP Doc* PT. Dinamo, sesuai dengan informasi pada kolom jenis transaksi. Nilai tersebut dapat diidentifikasi yaitu Rp5.000.000 yang berasal Gambar 3.103 poin (3) terkait transasksi jasa perawatan.

17) Nilai selisih diisi dengan mengurangi nilai pada kolom nilai pada ringkasan permintaan data dan nilai pada lawan transaksi. Dikarenakan nilai yang didapatkan sama, maka nilai selisih yang didapatkan adalah Rp0.
18) Keterangan konfirmasi diisi apabila terdapat perbedaan informasi atau keraguan atas informasi yang didapatkan. Dikarenakan seluruh informasi yang didapatkan pada kolom nominal sama, maka tidak ada informasi yang perlu dikonfirmasi.

Gambar 3.104 merupakan hasil akhir dari rekonsiliasi transaksi pihak afiliasi. Proses pengerjaan untuk transaksi lainnya mengikuti tahapan yang sama, yaitu mencari informasi dari CALK dalam Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang telah diaudit, SPT, *file* permintaan data *TP Doc* PT. Mecha, dan *file* permintaan data *TP Doc* lawan transksi dan disesuaikan berdasarkan *nature* transaksi. Dari proses pekerjaan tersebut, dapat diketahui bahwa informasi yang disajikan tidak membutuhkan konfirmasi karena informasi yang disajikan pada 4 sumber tersebut sama. Dengan begitu, setelah pekerjaan ini selesai, *template* transaksi pihak afiliasi tersebut kemudian akan diserahkan dalam bentuk *XLSX Worksheet* kepada *senior* untuk di *review*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 25.

2. Pembuatan Ikhtisar Laporan Keuangan

Ikhtisar Laporan Keuangan merupakan bentuk ringkas dari isi laporan keuangan. Tujuan dari pekerjaan ini yaitu menjadi salah satu komponen penting dalam pembuatan laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* yang merujuk pada PMK Nomor 172 Tahun 2023 yang mewajibkan adanya komponen ikhtisar laporan keuangan dalam laporan. Ikhtisar laporan keuangan dibuat untuk periode 2024. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* ikhtisar laporan keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Robot Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

b) Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang telah diaudit dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

c) Laporan *TP Doc* dalam bentuk *Word*.

Berikut merupakan tahap pengerjaan ikhtisar laporan keuangan:

1. Mengakses *template* ikhtisar laporan keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana dimaksud pada gambar berikut:

1

2

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset		
2	Liabilitas		
3	Ekuitas		
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan		
2	Harga Pokok Penjualan		
3	Laba Kotor [1 – 2]		
4	Beban Penjualan		
5	Beban Umum, dan Administrasi		
6	Pendapatan Operasi Lainnya		
7	Beban Operasi Lainnya		
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 – 5 + 6 – 7]		
9	Pendapatan Lain-lain		
10	Beban Lain-lain		
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]		

Gambar 3. 105 *Template* ikhtisar laporan keuangan

Gambar 3.105 Menunjukkan *template* dari ikhtisar laporan keuangan, bagian dari *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024. Informasi yang dapat dikonfirmasi dari Gambar 3.105 yaitu:

1) Terdapat kolom nomor, deskripsi, 2024 (Rp), 2023 (Rp). Kolom tahun akan diisi dengan informasi dari laporan keuangan pada tahun tersebut.

2) Pada kolom deskripsi, terdapat informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan PT. Mecha, yaitu laporan posisi keuangan yang memuat aset, liabilitas, dan ekuitas. Kemudian dilanjutkan dengan laporan laba rugi yang memuat penjualan, harga pokok penjualan, laba kotor, beban penjualan, umum, dan administrasi, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, laba bagian perusahaan asosiasi, dan laba sebelum pajak.

Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait seluruh data yang dibutuhkan pada kolom deskripsi pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dalam Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang telah diaudit. Penjelasan berikutnya akan dilakukan pencarian data penjualan dari laporan laba rugi.

2. Mengakses Laporan Laba Rugi dalam Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang telah diaudit yang diterima dari *senior,* sebagaimana dimaksud pada gambar berikut:

	2024		Catatan/ *Notes*	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	46.602.777.434	1	19	52.374.980.645	2
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(41.759.998.533)		20	(44.842.847.784)	
LABA BRUTO	**4.842.778.901**			**7.532.132.861**	

Gambar 3. 106 Bagian Laporan Laba Rugi PT. Mecha Tahun 2024

Gambar 3.106 Menunjukkan bagian *revenue* pada laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan Individu PT. Mecha pada tahun 2024 yang telah diaudit. Dari gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi, yaitu:

1) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (penjualan) pada tahun 2024 sebesar Rp46.602.777.434.
2) Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (penjualan) pada tahun 2023 sebesar Rp52.374.980.645.

Nilai tersebut kemudian akan diinput ke dalam *template* ikhtisar laporan keuangan bagian penjualan.

3. Melakukan *input* nilai dari laporan Laba Rugi PT. Mecha tahun 2024 ke *template* ikhtisar laporan keuangan, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	22.161.717.811	25.199.584.826
2	Liabilitas	14.877.795.656	15.819.724.288
3	Ekuitas	7.283.922.155	9.379.860.538
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan 1	46.602.777.434	52.374.980.645 2
2	Harga Pokok Penjualan	41.759.998.533	44.842.847.784
3	Laba Kotor [1 – 2]	4.842.778.901	7.532.132.861
4	Beban Penjualan	67.408.125	228.332.282
5	Beban Umum, dan Administrasi	7.683.801.577	7.216.906.353
6	Pendapatan Operasi Lainnya	364.419.667	562.855.923
7	Beban Operasi Lainnya	247.214.764	147.240.108
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 – 5 + 6 – 7]	- 2.791.225.898	502.510.041
9	Pendapatan Lain-lain	268.168.627	42.882.278
10	Beban Lain-lain	111.730.420	457.473.555
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 – 10]	- 2.634.787.691	87.918.764

Gambar 3. 107 Hasil input nilai penjualan pada *template* ikhtisar laporan keuangan

Gambar 3.107 menunjukkan *template* yang telah diisi dengan informasi yang telah ditemukan sebelumnya. Berdasarkan informasi sebelumnya, informasi terkait aset yang dimuatkan yaitu:

1) Kolom 2024 diisi berdasarkan informasi yang telah ditemukan, yaitu Rp46.602.777.434 yang berasal dari Gambar 3.106 pada poin (1).
2) Kolom 2023 diisi berdasarkan informasi yang telah ditemukan, yaitu Rp52.374.980.645 yang berasal dari Gambar 3.106 pada poin (2).

Tahap selanjutnya yaitu mengisi keseluruhan tabel berdasarkan data yang dibutuhkan, yaitu laporan posisi keuangan dan harga pokok penjualan, laba kotor, beban penjualan, umum, dan administrasi, laba bersih usaha, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, laba bagian perusahaan asosiasi, dan

laba sebelum pajak yang berasal dari Laporan Laba Rugi pada pada Laporan Keuangan Individu PT. Mecha tahun 2024 yang telah diaudit.

4. Berikut adalah hasil input keseluruhan data pada ikhtisar laporan keuangan yang ada pada laporan *TP Doc*:

Penetapan Harga Transfer – PT Mecha Tahun 2024

3.3.8. Ikhtisar Laporan Keuangan & Laporan Keuangan Tersegmentasi

Tabel 3.17 merangkum informasi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif Wajib Pajak untuk tahun buku 2024. Format Tabel 3.17 merujuk pada lampiran SPT PPh Badan Tahun 2024.

Tabel 3.17 Ikhtisar Laporan Keuangan 2024

No	Deskripsi	2024 (Rp)	2023 (Rp)
A.	Laporan Posisi Keuangan		
1	Aset	22.161.717.811	24.194.922.251
2	Liabilitas	14.877.795.656	17.788.974.433
3	Ekuitas	7.283.922.155	6.405.947.818
B.	Laporan Laba Rugi		
1	Penjualan	46.602.777.434	36.304.896.931
2	Harga Pokok Penjualan	41.759.998.533	30.444.354.986
3	Laba Kotor [1 – 2]	4.842.778.901	5.860.541.945
4	Beban Penjualan	67.408.125	71.048.775
5	Beban Umum, dan Administrasi	7.683.801.577	6.142.461.279
6	Pendapatan Operasi Lainnya	364.419.667	9.419.924
7	Beban Operasi Lainnya	247.214.764	57.409.791
8	Laba Bersih Usaha [3 – 4 – 5 + 6 - 7]	- 2.791.225.898	(400.957.976)
9	Pendapatan Lain-lain	268.168.627	54.036.415
10	Beban Lain-lain	111.730.420	212.646.887
11	Laba Sebelum Pajak [8 + 9 - 10]	- 2.634.787.691	(559.568.448)

Sumber: Laporan Auditor Independen 2024

Gambar 3. 108 Hasil Input ikhtisar laporan keuangan pada laporan *TP Doc*

Gambar 3.108 menunjukkan keseluruhan *template* Ikhtisar Laporan Keuangan yang telah dipindahkan ke dalam laporan *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024. Setelah selesai melakukan pemindahan informasi dari *Microsoft Excel* ke dalam laporan *TP Doc*, maka laporan *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024 dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 26.

3. Menghitung rasio keuangan

Rasio keuangan merupakan metode analisis kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Rasio keuangan dihitung berdasarkan informasi yang telah disajikan oleh perusahaan, umumnya dalam bentuk laporan keuangan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen inti dalam bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* yang merujuk Peraturan Dirijen Pajak No. PER-22/PJ/2013. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* rasio keuangan tahun 2024 dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang telah diaudit dalam bentuk *pdf*.
c) Laporan *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024 dalam bentuk *Microsoft Word*.

Berikut merupakan tahap pengerjaan rasio keuangan:

1. Mengakses *template* rasio keuangan dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 yang diterima dari senior menggunakan *Micrrosoft excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No.	Rasio	Formula	2024	2023	2022	Average
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan				
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan				
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan				
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)				
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset				
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)				
7	Rasio *Berry*	Laba Kotor / Biaya Operasi				
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal				
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan				
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan				

1 2 3

Gambar 3. 109 *Template* rasio keuangan

Gambar 3.109 menunjukkan *template* dari rasio keuangan yang akan digunakan untuk dapat melakukan pekerjaan ini. Dari gambar tersebut, terdapat informasi yang dapat diidentifikasi, berupa:

1) Pada baris ini, terdapat informasi berupa rasio yaitu jenis rasio yang digunakan, dan *formula* (rumus yang digunakan untuk menghitung rasio), tahun dari informasi yang dibutuhkan, yaitu 2024, 2023, 2022, dan *average* (rata-rata 3 tahun).
2) Pada kolom rasio, dapat diidentifikasi rasio yang akan digunakan dalam pengerjaan rasio keuangan beserta dengan rumus yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan tersebut. Pada tabel ini, dapat dikonfirmasi bahwa terdapat rasio laba kotor terhadap penjualan (*gross margin*), rasio laba kotor terhadap harga pokok penjualan (*gross mark-up*), rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat hasil *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio

hutang terhadap modal, rasio biaya *R&D* terhadap penjualan dan rasio biaya pemasaran terhadap penjualan.

3) *Formula*: Merupakan rumus yang akan digunakan untuk menghitung rasio. Secara berturut-turut, dapat diidentifikasi rumus: laba kotor/penjualan, laba kotor/harga pokok penjualan, laba operasi/penjualan, laba operasi/penjualan, laba usaha/(HPP+biaya operasi), laba usaha/total *operating asset*, rasio tingkat pengembalian aset (*ROA*), laba usaha/(aktiva-kewajiban lancar), laba kotor/biaya operasi, hutang/modal, biaya R&D/penjualan dan biaya pemasaran/penjualan.

Seluruh tabel pada *template* rasio keuangan akan diisi berdasarkan informasi yang dibutuhkan. Contoh pengerjaan yang akan digunakan yaitu rasio laba kotor dengan rumus laba kotor/penjualan. Tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait biaya pemasaran dan penjualan tahun 2024, 2023 dan 2022.

2. Mengakses dan menganalisis laporan laba rugi dalam laporan keuangan individu PT. Mecha tahun 2024 dan 2023 yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	2022
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	46.602.777.434 → 1	19	52.374.980.645 → 2	36.304.896.931 → 3
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(41.759.998.533)	20	(44.842.847.784)	(30.444.354.986)
LABA BRUTO	4.842.778.901 → 4		7.532.132.861 → 5	5.860.541.945 → 6

Gambar 3. 110 Bagian dari laporan laba rugi

Gambar 3.110 merupakan potongan bagian dari laporan laba rugi PT. Mecha Tahun 2024 dan 2023 yang menunjukkan informasi dari tahun 2024, 2023 dan 2022. Dari gambar tersebut, dapat diidentifikasi informasi berupa:

1) Nilai *revenue* pada tahun 2024 adalah Rp46.602.777.434.
2) Nilai *revenue* pada tahun 2023 adalah Rp52.374.980.645.
3) Nilai *revenue* pada tahun 2022 adalah Rp36.304.896.931.

4) Nilai *gross profit* pada tahun 2024 adalah Rp4.842.778.901.
5) Nilai *gross profit* pada tahun 2023 adalah Rp7.532.132.861.
6) Nilai *gross profit* pada tahun 2022 adalah Rp5.860.541.945.

Setelah mengumpulkan semua informasi yang dibutuhkan untuk menghitung rasio laba kotor terhadap penjualan (*gross margin*), tahap selanjutnya yaitu melakukan input dan perhitungan langsung menggunakan *template* rasio keuangan menggunakan *software Microsoft Excel*.

3. Melakukan perhitungan menggunakan *template* rasio keuangan PT. Mecha menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No.	Rasio	Formula	2024 (1)	2023 (2)	2022 (3)	Average (4)
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan	10,39%	14,38%	16,14%	13,64%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	11,60%	16,80%	19,25%	15,88%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	-5,99%	0,96%	-1,10%	-2,04%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Usaha / (HPP + Biaya Operasi)	-5,65%	0,97%	-1,09%	-1,92%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Usaha / Total Operating Asset	-12,59%	1,99%	-1,66%	-4,09%
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Usaha / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	-37,72%	5,30%	-6,20%	-12,87%
7	Rasio *Berry*	Laba Kotor / Biaya Operasi	63,44%	107,15%	93,60%	88,06%
8	Rasio Hutang terhadap Modal	Hutang / Modal	204,26%	168,66%	277,69%	216,87%
9	Rasio Biaya R&D terhadap Penjualan	Biaya R&D / Penjualan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Rasio Biaya Pemasaran terhadap Penjualan	Biaya Pemasaran / Penjualan	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Gambar 3. 111 Hasil perhitungan pada *template* rasio keuangan

Gambar 3.111 menunjukkan hasil input dan perhitungan keseluruhan *template* rasio keuangan. Isi pada kolom rasio laba kotor terjadap penjualan (*gross margin*) dengan rumus laba kotor/penjualan, diisi berdasarkan informasi yang telah ditemukan sebelumnya, yaitu:

1) Pada kolom 2024, didapatkan hasil perhitungan berupa 10,39%. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp4.842.778.901 yang berasal dari Gambar 3.110 pada poin (3) dengan Rp46.602.777.434 yang berasal dari Gambar 3.110 pada poin (1).
2) Pada kolom 2023, didapatkan hasil perhitungan berupa 14,38%. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp36.304.896.931 yang berasal dari Gambar 3.110 pada poin (4) dengan Rp52.374.980.645 yang berasal dari Gambar 3.110 pada poin (2).
3) Pada kolom 2022, didapatkan hasil perhitungan berupa 16,14%. Nilai tersebut didapatkan dari membagi Rp5.860.541.945 yang berasal dari Gambar 3.110 pada poin (6) dengan Rp36.304.896.931 yang berasal dari Gambar 3.110 pada poin (3).
4) *Average*: memuat informasi rata-rata dari perhitungan tahun 2024, 2023 dan 2022. Dapat teridnetifikasi bahwa nilai yang didapatkan yaitu 13,64% dengan menggunakan *formula* (*Average*) atau menjumlahkan 10,39%, 14,38%, dan 16,14% dan membagi nilai tersebut dengan 3.

Proses pengerjaan untuk, rasio laba kotor terhadap harga pokok penjualan (*gross mark-up*), rasio tingkat pengembalian penjualan, rasio tingkat pengembalian total biaya, rasio tingkat hasil *capital employed* (*ROCE*), rasio *berry*, rasio hutang terhadap modal, rasio biaya *R&D* terhadap penjualan dan rasio biaya pemasaran terhadap penjualan dapat memanfaatkan cara pengerjaan yang sama, yaitu dengan memanfaatkan informasi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan dalam Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2023 dan 2024 yang telah diaudit, sesuai dengan kebutuhan rumus dari rasio keuangan yang digunakan. Tahap pengerjaan terakhir yaitu memindahkan *template* berserta isi dari perhitungan rasio keuangan ke dalam laporan *TP Doc*.

4. Berikut adalah hasil input keseluruhan data pada perhitungan rasio keuangan yang ada pada laporan *TP Doc*:

3.3.4. Pemilihan *Tested Party*, Rasio Keuangan, dan Indikator Tingkat Laba

Pemilihan pihak yang diuji mengacu pada hasil analisis kesebandingan dengan menggunakan data independen internal dan *database* eksternal.

Pengujian rasio keuangan atau indikator tingkat laba yang digunakan dalam penerapan metode Penentuan Harga Transfer, dalam hal Wajib Pajak menggunakan metode Penentuan Harga Transfer berbasis laba bruto atau neto.

Rasio-rasio di bawah ini merupakan rasio finansial yang dapat digunakan sebagai dasar pembanding di dalam analisis kesebandingan *(comparability analysis)*. Ketika rasio tersebut menggunakan unsur neraca yang dipengaruhi oleh penggunaan model revaluasi dan/atau FMV, laporan keuangan setiap tahunnya dapat mengalami fluktuasi.

Tabel 3.11 Rasio Finansial untuk Analisis Kesebandingan

No.	Rasio	Formula	2024	2023	2022	Rata-Rata
1	Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan (*Gross Margin*)	Laba Kotor / Penjualan	10,39%	14,38%	16,14%	13,64%
2	Rasio Laba Kotor Terhadap Harga Pokok Penjualan (*Gross Mark-up*)	Laba Kotor / Harga Pokok Penjualan	11,60%	16,80%	19,25%	15,88%
3	Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan	Laba Operasi / Penjualan	-5,99%	0,96%	-1,10%	-2,04%
4	Rasio Tingkat Pengembalian Total Biaya	Laba Operasi / (HPP + Beban Operasi)	-5,65%	0,97%	-1,09%	-1,92%
5	Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	Laba Operasi / Total *Operating Asset*	-12,59%	1,99%	-1,66%	-4,09%
6	Rasio Tingkat Hasil *Capital Employed* (ROCE)	Laba Operasi / (Aktiva - Kewajiban Lancar)	-37,72%	5,30%	-6,20%	-12,87%

Gambar 3. 112 Hasil rasio keuangan yang dipindahkan ke *TP Doc*

Setelah selesai melakukan pemindahan informasi dari *Microsoft Excel* ke dalam laporan *TP Doc*, maka laporan *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024 dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* untuk akan dilakukan pemeriksaan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 27.

4. Pengujian transaksi menggunakan metode *Cost Plus Method* (*CPM*)

Pengujian transaksi menggunakan metode *Cost Plus Method* (*CPM*) adalah kegiatan membandingkan tingkat *Gross Profit Margin* yang dimiliki perusahaan bagi perusahaan yang telah melakukan transaksi dengan pihak afiliasi terhadap perusahaan yang memiliki bidang usaha yang serupa. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam pengerjaan Laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* dan untuk membuktikan kewajaran laba kotor yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam pekerjaan ini, terdapat 4 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

a) *Template* Pengujian Transaski Metode *CPM* dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Bagian Laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 dalam bentuk *pdf.*
c) Informasi eksternal berupa Laporan Laba Rugi dari Laporan Keuangan data pembanding tahun 2023 dan 2022 dalam bentuk *pdf.*
d) Laporan *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024 dalam bentuk *Microsoft Word*.

Berikut adalah tahap pengerjaan pengujian transaksi menggunakan metode *CPM*:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaski metode *CPM* yang diterima dari senior menggunakan *Microsoft Excel,* sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Mecha
Pengujian Transaksi Metode Cost Plus
Tahun 2024

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Kotor	% GP	
Data Pembanding:					
Rata-Rata					
Minimum					
Kuartil Bawah					
Median					
Kuartil Atas					
Maximum					

1
2
3

Gambar 3. 113 *Template* pengujian transkasi metode *CPM*

Gambar 3.113 menunjukkan *template* yang akan digunakan untuk melakukan pengujian transaski metode *CPM*. Komponen pada Gambar tersebut yaitu:

1) Tabel ini memuat informasi terkait nama perusahaan, tahun, penjualan, laba kotor dan % yang didapatkan dari membagi laba kotor dengan penjualan.
2) Data Pembanding: Memuat informasi terkait data pembanding untuk menguji kewajaran transaksi. Informasi pada bagian ini yaitu nama perusahaan, tahun, penjualan, laba kotor, dan % yang terbagi menjadi persentase *Gross Profit Margin* tahunan dan rata-rata 3 tahun dari *Gross Profit Margin*.
3) Tabel ini memuat informasi terkait ukuran dan pemusatan data yang memuat rata-rata, *minimum*, kuartil bawah, median, kuartil atas dan *maximum*.

Setelah menganalisis *template* yang akan digunakan, tahap selanjutnya adalah mencari informasi terkait penjualan dan laba Kotor PT. Mecha tahun 2024 melalui laporan laba rugi yang tersedia dalam Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024.

2. Mengakses laporan laba rugi pada Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024 yang diterima dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

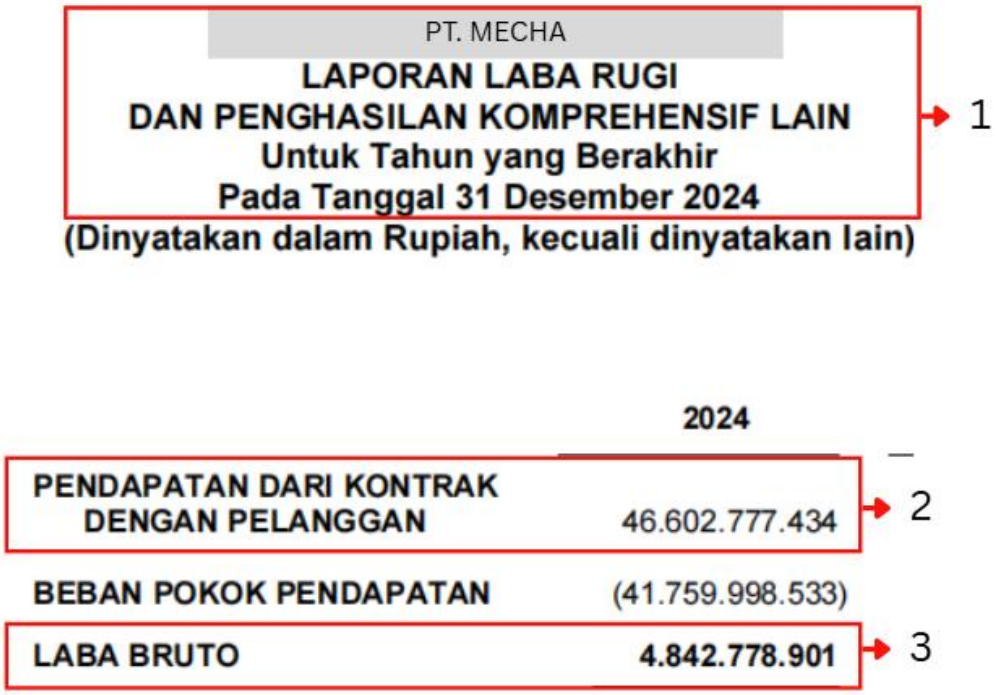

PT. MECHA

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1

	2024	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	46.602.777.434	2
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(41.759.998.533)	
LABA BRUTO	4.842.778.901	3

Gambar 3. 114 Bagian laporan laba rugi PT. Mecha Tahun 2024

Gambar 3.114 menunjukkan bagian dari laporan laba rugi pada Laporan Keuangan Individu PT. Mecha Tahun 2024. Berikut adalah penjelasan terkait informasi yang diberi penanda:

1) Dapat dikonfirmasi bahwa informasi yang didapatkan yaitu terkait PT. Mecha pada tahun 2024.
2) Pendapatan dari kontrak dan pelanggan: Menunjukkan pendapatan yang dimiliki perusahaan, yaitu sebesar Rp46.602.777.434.

3) Laba bruto: Menunjukkan nilai laba kotor perusahaan, yaitu sebesar Rp4.842.778.901.

Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu menginput informasi yang telah ditemukan pada *template* pengujian transaksi metode *CPM* dan melakukan perhitungan *Gross Profit Margin*.

3. Menginput dan melakukan perhitungan *Gross Profit Margin* pada *template* pengujian transaski metode RPM, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Mecha
Pengujian Transaksi Metode Cost Plus
Tahun 2024

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Kotor	% GP
PT. MECHA	2024	46.602.777.434	4.842.778.901	10,39%
1	2	3	4	5

Gambar 3. 115 Hasil Input Informasi pada tabel Gambar 3.96 pada Poin (1)

Gambar 3.115 menunjukkan bagian-bagian dari tabel Gambar 3.102 pada poin (1) pada *template* pengujian transaski metode *CPM* yang telah diisi berdasarkan informasi yang ditemukan sebelumnya, yaitu:

1) Nama perusahaan: Menunjukkan nama perusahaan Wajib pajak. Berdasarkan informasi sebelumnya, kolom ini diisi dengan PT. Mecha yang berasal dari Gambar 3.114 pada poin (1).
2) Tahun: Menunjukkan tahun informasi yang digunakan. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui data yang digunakan yaitu pada tahun 2024 yang berasal dari Gambar 3.114 pada poin (1).
3) Penjualan: Menunjukkan nilai penjualan perusahaan. Kolom ini diisi berdasarkan informasi sebelumnya yaitu Rp46.602.777.434 yang berasal dari Gambar 3.114 pada poin (2).
4) Laba bruto: Menunjukkan nilai laba bruto perusahaan. Kolom ini diisi berdasarkan informasi sebelumnya yaitu Rp4.842.778.901 yang berasal dari Gambar 3.114 pada poin (3).

5) %: Menunjukkan persentase dari *Gross Profit Margin* dengan membagi nilai laba kotor dengan penjualan. Dengan memanfaatkan fitur pada *Microsoft Excel*, hasil perhitungan yang didapatkan yaitu 10,39%. Nilai ini didapatkan dengan membagi Rp4.842.778.901 dengan Rp46.602.777.434.

Setelah mengetahui nilai pada kolom %, tahap selanjutnya yaitu mencari 3 data pembanding yang memiliki bidang usaha yang serupa dengan PT. Mecha yaitu penyedia layanan *IT* (informasi ini didapatkan melalui *senior*) dan memiliki *Gross Profit Margin* yang serupa, yaitu 10,39%. Contoh pengerjaan selanjutnya akan menggunakan informasi terkait PT. Metrodata Electronics Tbk sebagai acuan.

4. Melakukan pencarian dan menganalisis laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan data pembanding eksternal, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT METRODATA ELECTRONICS TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES* → 1

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022	2021
Pendapatan bersih	22,086,390	20,988,297	18,500,587
Beban pokok pendapatan	(20,175,440)	(19,258,198)	(16,994,438)
Laba kotor	1,910,950	1,730,099	1,506,149

→ 2 → 3 → 4

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer, serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. → 5

Gambar 3. 116 Bagian dari laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk

Gambar 3.116 Menunjukkan laporan keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk yang disajikan dalam jutaan rupiah. Perusahaan tersebut akan digunakan sebagai data pembanding untuk pengujian transaksi metode *CPM*. Data Pembanding yang digunakan pada pengujian transaski metode *CPM* berasal dari tahun 2023, 2022, dan 2021, sesuai dengan insruksi dari senior. Informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan tersebut adalah:

1) Dikonfirmasi bahwa laporan yang disajikan merupakan laporan keuangan PT. Metrodata Electronics Tbk.
2) Informasi yang disajikan berasal dari tahun 2023, 2022 dan 2021.
3) Nilai pendapatan bersih tahun 2023 yaitu Rp22.806.390, tahun 2022 yaitu Rp20.988.297 dan tahun 2021 yaitu Rp18.500.587.
4) Nilai laba kotor tahun 2023 yaitu Rp1.910.950, tahun 2022 yaitu Rp1.730.099 dan tahun 2021 yaitu Rp1.506.149.
5) PT. Metrodata Electronics Tbk bergerak di bidang penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer, serta jasa terkait lainnya. Bidang yang cukup serupa dengan bidang usaha PT. Mecha, yaitu layanan *IT*.

Setelah melakukan konfirmasi seluruh informasi yang dibutuhkan dalam pengerjaan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan input informasi yang telah dikumpulkan ke dalam tabel data pembanding (Gambar 3.113 poin (2)).

5. Melakukan input dan perhitungan *Gross Profit Margin* dan rata-rata 3 tahun terakhir berdasarkan informasi yang dikumpulkan sebelumnya, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Kotor	% GP	
PT. MECHA	2024	46.602.777.434	4.842.778.901	10,39%	
Data Pembanding:		3	4	5	6
1 PT Metrodata Electronics Tbk (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)	2023	22.086.390	1.910.950	8,65%	8,35%
	2022	2 20.988.297	1.730.099	8,24%	
	2021	18.500.587	1.506.149	8,14%	
PT Galva Technologies Tbk (Jutaan IDR)	2023	2.061.598	275.789	13,38%	11,72%
	2022	2.326.621	247.975	10,66%	
	2021	1.749.414	194.677	11,13%	
PT Pelita Teknologi Global Tbk (Disajikan dalam IDR)	2023	327.048.654.911	29.115.441.080	8,90%	12,64%
	2022	147.383.062.420	20.536.627.773	13,93%	
	2021	66.456.477.200	10.019.319.993	15,08%	

Gambar 3. 117 Hasil input informasi pada tabel data pembanding

Gambar 3.117 menunjukkan informasi data pembanding yang telah dimasukkan ke dalam tabel data pembanding pada *template* pengujian transaski metode *CPM*. Penjelasan selanjutnya akan memanfaatkan informasi PT. Metrodata Electronics Tbk. Informasi tersebut meliputi:

1) Nama perusahaan: Memuat nama perusahaan pembanding berserta dengan keterangan tambahan, yaitu PT. Metrodata Electronics Tbk dengan nilai yang disajikan dalam jutaan rupiah berdasarkan informasi pada Gambar 3.116 pada poin (1).
2) Tahun: Berdasarkan informasi sebelumnya, data yang digunakan berasal dari tahun 2023, 2022 dan 2021, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.116 pada poin (2).
3) Penjualan: Diisi dengan nilai pendapatan bersih berdasarkan informasi yang telah dikonfirmasi sebelumnya, yaitu Rp22.086.390 untuk tahun 2023, Rp20.988.297 untuk tahun 2022 dan Rp18.500.587 untuk tahun 2021, sesuai dengan informasi yang berasal dari Gambar 3.116 pada poin (3).
4) Laba kotor: Diisi dengan nilai laba laba kotor, berdasarkan informasi yang telah dikonfirmasi sebelumnya, yaitu Rp1.910.950 untuk tahun 2023, Rp1.730.099 untuk tahun 2022 dan Rp1.506.587 untuk tahun

2021, sesuai dengan informasi yang berasal dari Gambar 3.116 pada poin (4).

5) Memuat hasil perhitungan *Gross Profit Margin* di tiap tahunnya, yaitu sebesar 8,65% untuk tahun 2023 yang didapatkan dari membagi Rp1.910.950 dengan Rp22.086.390, 8,24% untuk tahun 2022 yang didapatkan dari membagi Rp1.730.099 dengan Rp20.988.297, dan 8,14% untuk tahun 2021 yang didapatkan dari membagi Rp1.506.587 dengan Rp18.500.587.
6) Memuat rata-rata dari Gambar 3.117 pada poin (5). Dari Gambar tersebut, dengan memanfaatkan fitur (*Average*) pada *Microsoft Excel*, didapatkan hasil rata-rata yaitu 8,35%. Dengan rata-rata *Gross Profit Margin* yang didapatkan dari data pembanding yaitu 8,35%, maka data tersebut dapat digunakan sebagai data pembanding karena perbedaan nilai yang tidak terlalu besar.

Berdasarkan informasi pada kolom proses pengerjaan untuk perusahaan pembanding lainnya dilakukan dengan cara yang sama, yaitu mencari laporan keuangan perusahaan yang tersedia di media internet, dan mengetahui informasi terkait penjualan, laba kotor, bidang usaha yang dijalankan perusahaan dan persentase *Gross Profit Margin* rata-rata yang tidak terlalu jauh dari data utama. Setelah menyelesaikan keseluruhan input, maka tahap selanjutnya yaitu menghitung ukuran dan pemusatan data.

6. Melakukan perhitungan ukuran dan pemusatan data, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Mecha
Pengujian Transaksi Metode Cost Plus
Tahun 2024

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Laba Kotor	% GP	
PT. MECHA	2024	46.602.777.434	4.842.778.901	10,39%	
Data Pembanding:					
PT Metrodata Electronics Tbk (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)	2023	22.086.390	1.910.950	8,65%	8,35%
	2022	20.988.297	1.730.099	8,24%	
	2021	18.500.587	1.506.149	8,14%	
PT Galva Technologies Tbk (Jutaan IDR)	2023	2.061.598	275.789	13,38%	11,72%
	2022	2.326.621	247.975	10,66%	
	2021	1.749.414	194.677	11,13%	
PT Pelita Teknologi Global Tbk (Disajikan dalam IDR)	2023	327.048.654.911	29.115.441.080	8,90%	12,64%
	2022	147.383.062.420	20.536.627.773	13,93%	
	2021	66.456.477.200	10.019.319.993	15,08%	
Rata-Rata					10,90% → 1
Minimum					8,35% → 2
Kuartil Bawah					10,03% → 3
Median					11,72% → 4
Kuartil Atas					12,18% → 5
Maximum					12,64% → 6

Gambar 3. 118 Hasil perhitungan ukuran dan pemusatan data

Gambar 3.118 menunjukkan hasil input informasi pada *template* pengujian transaksi *CPM*. Hasil perhitungan yaitu:

1) Rata-rata: dapat memanfaatkan *function* (*Average*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan rata-rata yaitu 10,90%.
2) *Minimum*: Merupakan nilai terkecil dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Min)* pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *minimum* yaitu sebesar 8,35%.
3) Kuartil bawah: Nilai yang membatasi 25% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil bawah yaitu 10,03%.
4) Median: Nilai yang membatasi 50% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function*

(*Quartile)* pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan median yaitu 11,72%.

5) Kuartil atas: Nilai yang membatasi 75% data terendah setelah data diurutkan. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Quartile*) pada *software Microsoft Excel.* Nilai yang didapatkan dari perhitungan kuartil atas yaitu 12,18%.
6) *Maximum*: Merupakan nilai terbesar dari kumpulan data. Perhitungan dapat dilakukan dengan memanfaatkan *function* (*Max*) pada *software Microsoft Excel*. Nilai yang didapatkan dari perhitungan *maximum* yaitu 12,64%.

Setelah selesai melakukan perhitungan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

1) PT. Mecha memiliki keserupaan bidang usaha dengan data pembanding: PT. Metrodata Electronics Tbk, PT. Galva Technologies Tbk, dan PT. Pelita Teknologi Global Tbk, yaitu sama-sama bergerak di bidang penyedia layanan *IT*.
2) Persentase atas laba kotor dengan penjualan berada di angka 10,39%. Angka tersebut masih berada di dalam *range* yang dapat digunakan sebagai data pembanding, dengan rata-rata dan median yang serupa/mendekati yaitu 10,90% dan 11,72%, berada diatas nilai *Minimum* dan kuartil bawah dengan nilai 8,35% dan 10,03%, dan berada dibawah nilai kuartil atas dan maksimum dengan nilai 12,18% dan 12,64%.

Berdasarkan seluruh informasi yang telah dikumpulkan, uji transaksi dengan menggunakan metode *CPM* atas nilai *Gross Profit Margin* PT. Mecha dapat dinyatakan wajar dan data pembanding dapat digunakan sebagai bukti kewajaran *Gross Profit Margin* tersebut. Tahap terakhir dalam pengerjaan yaitu melakukan input keseluruhan tabel *template* Pengujian Transaksi Metode *CPM* ke dalam laporan *TP Doc*.

7. Berikut adalah hasil input data pengujian transaksi metode *CPM* pada laporan *TP Doc*:

- Data pembanding yang digunakan dalam metode CPM adalah data pembanding eksternal, berupa data Laporan Keuangan dari perusahaan terbuka yang terpublikasi dan bergerak di bidang yang relatif sama dengan Wajib Pajak dari segi fungsi, asset dan risiko, sebagai berikut:
    - PT Metrodata Electronics, Tbk. – Indonesia
    - PT Galva Technologies, Tbk – Indonesia
    - PT Pelita Teknologi Global Tbk – Indonesia

  Adapun data-data yang diperbandingkan adalah Laba Kotor terhadap Penjualan dari masing-masing entitas yang tertera dalam Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12 Rasio Tingkat Pengembalian Penjualan - Data Pembanding CPM

Nama Perusahaan		Penjualan	Laba Kotor	%	Rata-Rata
Mecha (WP)		**46.602.777.434**	**4.842.778.901**	**10,39%**	
Pembanding:					
PT Metrodata Electronics Tbk (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah)	2023	22.086.390	1.910.950	8,65%	**8,35%**
	2022	20.988.297	1.730.099	8,24%	
	2021	18.500.587	1.506.149	8,14%	
PT Galva Technologies Tbk (Jutaan IDR)	2023	2.061.598	275.789	13,38%	**11,72%**
	2022	2.326.621	247.975	10,66%	
	2021	1.749.414	194.677	11,13%	
PT Pelita Teknologi Global Tbk (Disajikan dalam IDR)	2023	327.048.654.911	29.115.441.080	8,90%	**12,64%**
	2022	147.383.062.420	20.536.627.773	13,93%	
	2021	66.456.477.200	10.019.319.993	15,08%	

Rata-Rata	**11,36%**
Minimum	**8,35%**
Kuartil Bawah	**10,88%**
Median	**12,18%**
Kuartil Atas	**12,67%**

Gambar 3. 119 Hasil pengerjaan Pengujian Transaksi Metode *CPM* pada laporan *TP Doc*

Setelah seluruh proses input ke dalam laporan *TP Doc* selesai, maka laporan *TP Doc* dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan

yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 28.

5. **Pengujian transaksi afiliasi terkait sewa ruangan menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*)**

   Pengujian transaksi afiliasi terkait sewa adalah kegiatan menguji transaksi menggunakan metode-metode yang sesuai agar dapat mengetahui kewajaran nilai sewa yang dilakukan antara perusahaan dengan pihak afiliasi. terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar dapat melakukan analisis kesebandingan, salah satunya adalah metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*). Metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*) dapat digunakan untuk menilai kewajaran nilai sewa dengan cara membandingan harga per bulan per meter persegi yang diberikan atau diterima oleh pihak afiliasi dengan data eksternal atau *marketplace*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam pengerjaan Laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc* dan untuk membuktikan kewajaran nilai sewa yang diberikan oleh perusahaan dengan pihak afiliasi. Dalam pengerjaan ini, sewa yang dimaksud terkait dengan sewa ruangan. Dalam pekerjaan ini, terdapat 3 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

   a) *Template* pengujian transaksi sewa dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
   b) Informasi eksternal berupa data sewa ruangan yang diakses melalui media internet.
   c) *Template TP Doc* PT. Mecha dalam bentuk *Word*.

   Berikut adalah tahap pengerjaan pengujian transaksi afiliasi terkait sewa ruangan menggunakan metode *CUP*:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaksi sewa dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Data Pembanding	Pembanding					
		Luas Ruang/m2	Harga/bulan/m2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan	1
							2
Data Pembanding							3

Gambar 3. 120 *Template* pengujian transaksi sewa

Gambar 3.120 merupakan *template* pengujian transaksi sewa yang akan digunakan untuk melakukan pengujian transaksi pinjaman. Dari gambar tersebut, diketahui bahwa:

1) Tabel ini memuat informasi informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya pengujian sewa. Data tersebut meliputi data wajib pajak dan data pembanding yang memuat nama transaksi sewa, alamat, dan nilai sewa; luas ruang/m2, harga/bulan/m2 (Rp) yang memuat hasil pembagian antara nilai sewa dengan luas ruang/m2; penyesuaian (Rp) yang memuat besar perbedaan dengan data pembanding; setelah penyesuaian yaitu nilai setelah dilakukan penyesuaian; dan keterangan yang memuat alasan terjadinya penyesuaian.
2) Bagian ini memuat informasi internal terkait sewa antar pihak afiliasi atau data yang akan dilakukan perbandingan.
3) Data pembanding: Memuat informasi terkait data pembanding yang berasal dari media eksternal.

Setelah melakukan analisis terkait *template* yang akan digunakan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan konfirmasi data internal wajib pajak terkait sewa ruangan dari *senior*.

2. Mengakses data terkait sewa ruangan PT. Mecha yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Data Pembanding	Pembanding				
		Luas Ruang/m2	Harga/bulan/m2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan
	Ruang Kantor (Mecha) Jl. Cempaka No. 12930, Kabupaten A, Jakarta Selatan Nilai/thn: 350.000.000	1667	210.000		210.000	

Gambar 3. 121 Informasi internal terkait transaksi sewa

Gambar 3.121 merupakan informasi internal terkait sewa ruangan yang dilakukan oleh PT. Mecha. Informasi ini berasal secara langsung dari senior tanpa diberikannya perjanjian terkait informasi tersebut. Berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa transaksi sewa dilakukan dalam bentuk ruangan kantor yang berlokasi di area Jakarta Selatan, bernilai Rp350.000.000/tahun, memiliki luas sebesar 1.667 m2 dan harga per bulan per meter persegi sebesar Rp.210.000. Setelah menganalisis informasi yang diberikan, maka tahap selanjutnya yaitu mencari 4 data eksternal yang akan digunakan sebagai data pembanding dengan kriteria berupa berada di kawasan Jakarta Selatan, dan nilai harga per bulan per meter persegi yang serupa yaitu Rp210.000. Data eksternal tersebut bersumber dari media internet melalui situs *marketplace* yang berhubungan langsung dengan promosi sewa. Pejelasan pekerjaan berikutnya akan memanfaatkan salah satu data pembanding sebagai acuan.

3. Mencari data pembanding melalui media internet, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

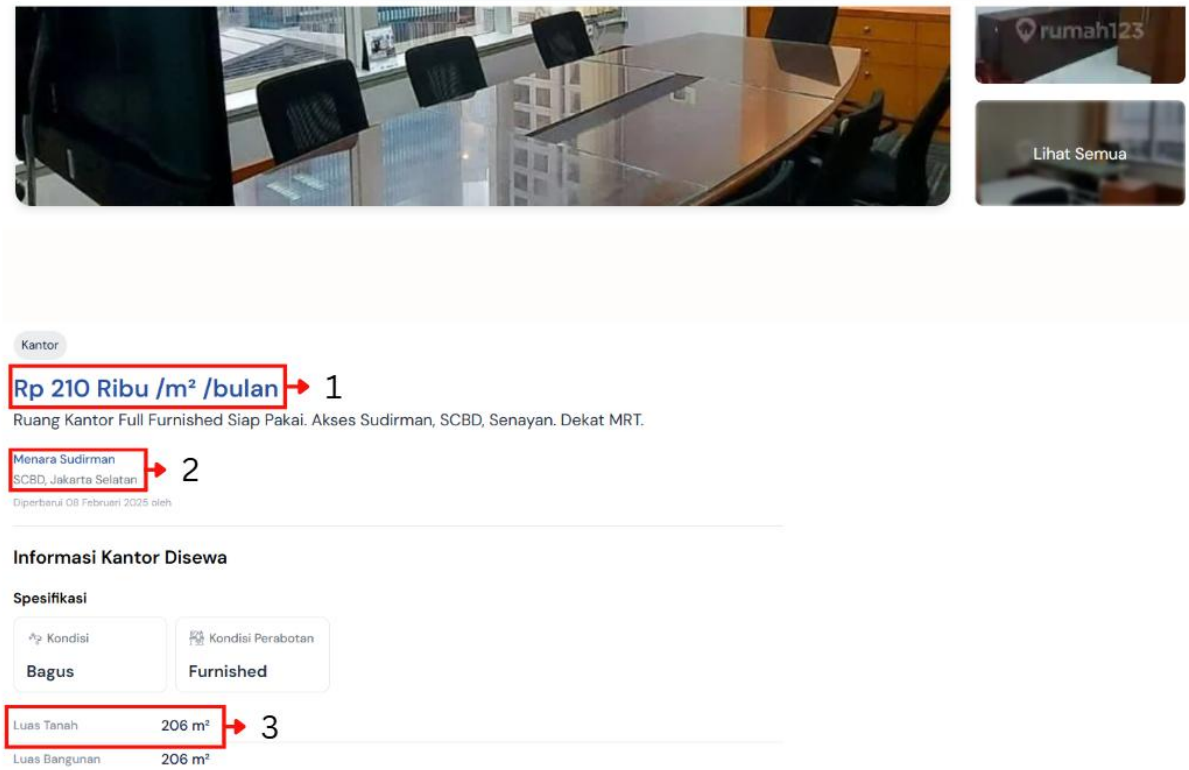

Gambar 3. 122 Data pembanding terkait sewa ruang kantor

Gambar 3.122 data pembanding yang telah ditemukan melalui situs rumah123. Informasi yang dibutuhkan yaitu:

1) Diketahui bahwa nilai sewa yang ditawarkan yaitu Rp210.000/m2/bulan.
2) Alamat ruang kantor berada di Menara Sudirman, SCBD, Jakarta Selatan.
3) Luas yang dimanfaatkan yaitu luas tanah, yaitu 206 m2.

Berdasarkan informasi pada Gambar 3.122 pada poin (1) dan (2), dapat dinyatakan bahwa data pembanding dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria alamat yang berada di area Jakarta Selatan, dan harga per m2 per bulan juga serupa, yaitu Rp. 210.000. Setelah proses identifikasi selesai, maka tahap selanjutnya yaitu menginput informasi yang telah ditemukan pada *template* pengujuan transaksi sewa PT. Mecha.

4. Melakukan input seluruh informasi yang telah ditemukan ke dalam *template* pengujian transaksi sewa, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Data Pembanding	Pembanding				
		Luas Ruang/m2	Harga/bulan/m2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan
	Ruang Kantor (Mecha) Jl. Cempaka No. 12930, Kabupaten A, Jakarta Selatan Nilai/thn: 350.000.000	1667	210.000		210.000	
		2	Data Pembanding			
1	Ruang Kantor Menara Sudirman, Jakarta Selatan Nilai/bln: 43.260.000	206	3 210.000	4 -	5 210.000	6 -
2	Ruang Kantor Gandaria 8, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Nilai/bln: 64.470.000	307	210.000	-	210.000	-
3	Ruang Kantor Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Nilai/thn: 36.000.000	14	214.286	-	214.286	-
4	Ruang Kantor Office Building, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Nilai/thn: 3.000.000.000	1200	208.333	-	208.333	-

1 https://www.rumah123.com/properti/jakarta-selatan/ofr4300331/ 7
2 https://www.rumah123.com/properti/jakarta-selatan/ofr2528178/
3 https://www.rumah123.com/properti/jakarta-selatan/ofr4101746/
4 https://www.rumah123.com/properti/jakarta-selatan/ofr4077750/

Gambar 3. 123 Hasil input data pembanding

Gambar 3.123 menunjukkan hasil input data pembanding berdasarkan informasi sebelumnya. Informasi yang diinput berupa:

1) Data wajib pajak dan data pembanding: Berdasarkan informasi sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat ruang kantor yang disewakan yang beralamat di Menara Sudirman, Jakarta Selatan dengan nilai per bulan yaitu Rp43.260.000. Informasi yang didapatkan berdasarkan Gambar 3.122 pada poin (2) dan nilai per bulan didapatkan dengan melakukan perkalian harga/bulan/m2 yaitu Rp.210.000 (Gambar 3.122 poin (1)) dengan kolom luas ruang/m2 yaitu 206 (Gambar 3.122 poin (3)).

2) Luas ruang/m2: Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa nilai luas ruangan tersebut adalah 206m2 berdasarkan Gambar 3.122 pada poin (3).
3) Harga/bln/m2: Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa nilai transaksi pada data pembanding adalah Rp210.000, sesuai dengan informasi pada Gambar 3.122 pada poin (1).
4) Penyesuaian: Berdasarkan informasi sebelumnya, karena perbedaan yang tidak signifikan, maka tidak perlu dilakukannya penyesuaian. Dengan begitu, dapat dituliskan nilai nol atau (-).
5) Setelah penyesuaian: Berdasarkan informasi sebelumnya, karena tidak terjadi penyesuaian, maka nilai yang tertulis ditambahkan dengan nol, sehingga hasilnya sama, yaitu Rp210.000.
6) Keterangan: Berdasarkan informasi sebelumnya, karena tidak ada terjadinya penyesuaian, maka informasi pada kolom keterangan dapat ditulis dengan (-).
7) Bagian ini memuat link situs yang digunakan sebagai data pembanding. *Link* ini merupakan bagian penting dan akan diinput ke dalam *TP Doc*.

Berdasarkan data pembanding, dapat disimpulkan bahwa seluruh data pembanding dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria yaitu merupakan transaksi yang sama yaitu sewa ruang kantor, berlokasi yang serupa yaitu sama-sama di Jakarta Selatan, dan memiliki nilai per bulan per meter persegi yang serupa yaitu Rp210.000. Dengan begitu, nilai transaksi sewa ruangan PT. Mecha dapat dinyatakan wajar dan data pembanding dapat digunakan sebagai bukti kewajaran transaksi tersebut. Tahap terakhir dalam pengerjaan yaitu melakukan input keseluruhan informasi dalam *template* pengujian transaksi sewa ke dalam laporan *TP Doc.*

5. Berikut adalah hasil input data pada transaksi sewa ruangan kantor dengan Afiliasi dengan Metode *Comparable Uncontrolled Price (CUP)* pada laporan *TP Doc*:

3. Transaksi Sewa Ruangan Kantor dengan LFT dengan Metode *Comparable Uncontrolled Price (CUP)*

- Pada tahun 2024, Wajib Pajak melakukan transaksi **Sewa Ruang Kantor** dengan PT Lainn. Data pembanding yang digunakan untuk transaksi sewa ruang kantor adalah data pembanding eksternal dengan lokasi ruang kantor yang sama dengan lokasi yang disewakan oleh Pihak Afiliasi kepada Wajib Pajak. Data pembanding sewa ruang kantor terangkum dalam Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Data Pembanding Transaksi Sewa Ruang Kantor PT Lainn

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				
		Luas Ruang / m^2	Harga per bulan/m^2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	Setelah Penyesuaian	Keterangan
1	**Ruang Kantor (Mecha)** Jl. Cempaka No. 12930, Kabupaten A, Jakarta Selatan Nilai: Rp 350.000.000/Tahun	1.667 m^2	Rp.210.000,-	-	Rp.210.000,-	-
DATA PEMBANDING						
1	**Ruang Kantor** Gandaria 8, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Nilai: Rp 64.470.000 /Bulan	307 m^2	Rp.210.000	-	Rp.210.000	-

Gambar 3. 124 Bagian dari pengujian transaksi sewa dalam laporan *TP Doc*

Setelah seluruh proses input ke dalam laporan *TP Doc* selesai, maka laporan *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024 dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 29.

6. Merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak

Rekapitulasi Struktur manajemen merupakan kegiatan membuat daftar susunan pengurus dan komisaris perusahaan yang disertai dengan informasi terkait masing-masing individu yang menempati jabatan tersebut. Tujuan

dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen utama dari pengerjaan bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc*. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
b) Lampiran V dalam SPT Tahunan PT. Mecha Tahun 2024 dalam bentuk *pdf*.
c) Laporan *TP Doc* PT. Mecha dalam bentuk *Word*.

Berikut merupakan proses merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak:

1) Mengakses *Template* struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 yang diberikan oleh senior menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tabel 3.1 Struktur Manajemen Wajib Pajak Tahun 2024

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan

Gambar 3. 125 *Template* struktur manajemen wajib pajak

Gambar 3.125 menunjukkan *template* struktur manajemen wajib pajak. Dari gambar tersebut dapat diidentifikasi bahwa informasi yang dibutuhkan yaitu nama, alamat, NPWP dan jabatan. Setelah diketahui informasi yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu melakukan pencarian informasi melalui Lampiran V dalam SPT Tahunan PT. Mecha tahun 2024. Contoh pengerjaan akan menggunakan Pak Ahamat sebagai acuan.

2) Mengakses Lampiran V SPT Tahunan PT. Mecha tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Adobe Acrobat*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

BAGIAN B : DAFTAR SUSUNAN PENGURUS DAN KOMISARIS

NO	NAMA	ALAMAT	N P W P	JABATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bapak A	Jalan Kertas Nomor 50 RT/RW 002/003, Jakarta	12.467.785.2-768.000	DIREKTUR UTAMA
2.	Mister B	Jalan Kapuk Nomor 235 RT/RW 123/123, Jakarta	45.345.556.9-728.000	DIREKTUR
3.	Mister CA	Jalan Kenangan Nomor 3535 RT/RW 002/001, Jakarta	13.235.678.3-129.000	KOMISARIS

Gambar 3. 126 Bagian B: Daftar Susunan Pengurus dan Komisaris PT. Mecha

Gambar 3.126 menunjukkan Bagian B: Daftar Pengurus dan Komisaris dari Lampiran V pada SPT Tahunan PT. Mecha tahun 2024. Akses lampiran harus digunakan menggunakan *software Adobe Acrobat* karena *file* SPT berbentuk *layered pdf*, sehingga tidak dapat diakses melalui media lain. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikonfirmasi bahwa salah satu pengurus dalam PT. Mecha yaitu Bapak A yang beralamat di Jalan Kertas Nomor 50 RT/RW 002/003, Jakarta; dengan NPWP 12.467.785.2-768.000 dan jabatan sebagai direktur utama.

Setelah mengidentifikasi informasi diatas, maka tahap selanjutnya yaitu mengisi *template* struktur manajemen wajib pajak.

3) Menginput informasi yang telah ditemukan pada SPT ke *template* struktur manajemen wajib pajak, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan
1	Bapak A	Jalan Kertas Nomor 50 RT/RW 002/003, Jakarta	12.467.785.2-768.000	Direktur Utama
2	Mister B	Jalan Kapuk Nomor 235 RT/RW 123/123, Jakarta	45.345.556.9-728.000	Direktur
3	Mister CA	Jalan Kenangan Nomor 3535 RT/RW 002/001, Jakarta	13.235.678.3-129.000	Sekretaris

Gambar 3. 127 Hasil *input* pada *template* struktur manajemen wajib pajak

Gambar 3.127 menunjukkan *template* struktur manajemen wajib pajak yang telah diisi berdasarkan informasi yang ditemukan pada Gambar 3.126. Proses pengerjaan untuk pengurus dan komisaris lainnya dapat memanfaatkan cara pengerjaan yang sama yang berasal dari Bagian B: Daftar Pengurus dan Komisaris dari Lampiran V pada SPT Tahunan PT. Mecha tahun 2024. Tahap terakhir dalam pengerjaan ini yaitu melakukan input keseluruhan tabel ke dalam Laporan *TP Doc* PT. Mecha.

4) Berikut adalah hasil input data struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 pada laporan *TP Doc*:

Tabel 3.1 Struktur Manajemen Wajib Pajak Tahun 2024

No	Nama	Alamat	NPWP	Jabatan
1	Bapak A	Jalan Kertas Nomor 50 RT/RW 002/003, Jakarta	12.467.785.2-768.000	Direktur Utama
2	Mister B	Jalan Kapuk Nomor 235 RT/RW 123/123, Jakarta	45.345.556.9-728.000	Direktur
3	Mister CA	Jalan Kenangan Nomor 3535 RT/RW 002/001, Jakarta	13.235.678.3-129.000	Sekretaris

Sumber: Informasi Internal Wajib Pajak

Gambar 3. 128 Hasil *input* keseluruhan informasi pada laporan *TP Doc*

Setelah memasukkan seluruh informasi ke dalam laporan *TP Doc*, maka akan dilanjutkan mengerjakan bagian lain dari laporan *Transfer Pricing Document*. Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan dalam *Transfer Pricing Document* telah selesai, maka laporan tersebut akan dikirim kembali kepada *senior*, beserta dengan *file* Kertas Kerja *TP Doc*, yang kemudian akan diperiksa oleh *senior*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 30.

7. **Membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak**

Membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak merupakan kegiatan membuat diagram kepemilikan perusahaan yang diisi berdasarkan informasi pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) dalam laporan keuangan. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai salah satu komponen utama dari pengerjaan bab 3 pada laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc*. Pada pekerjaan ini, dibutuhkan 3 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
b) Catatan Atas Laporan Keuangan atau CALK dalam Laporan Keuangan PT. Mecha Tahun 2024 dalam bentuk *pdf.*
c) Laporan *TP Doc* PT. Mecha dalam bentuk *Word*.

Berikut merupakan proses merekapitulasi struktur manajemen wajib pajak:

1. Mengakses dan menganalisis *template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT. Mecha
Struktur Kepemilikan Wajib Pajak
Tahun 2024

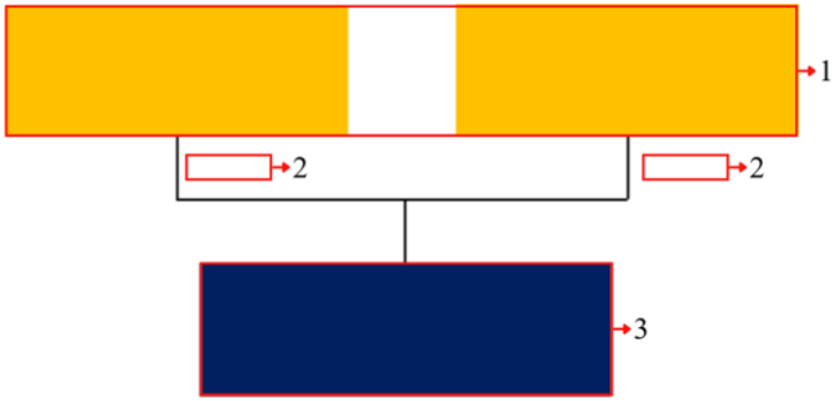

Gambar 3. 129 *Template* struktur kepemilikan wajib pajak

Gambar 3.129 menunjukkan *template* struktur kepemilikan wajib pajak dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*. Bagian dari *template* tersebut adalah:

1) Diisi dengan nama perusahaan atau individu yang memiliki kepemilikan terhadap perusahaan. Jumlah kotak ini disesuaikan sesuai dengan jumlah perusahaan atau individu yang memiliki kepemilikan terhadap perusahaan.
2) Pada garis, diisi jumlah kepemilikan dalam bentuk persentase.
3) Diisi dengan nama wajib pajak, yaitu PT. Mecha.

Setelah menganalisis *template* yang akan digunakan, tahap selanjutnya yaitu mencari informasi terkait kepemilikan PT. Mecha melalui CALK dalam Laporan Keuangan PT. Mecha Tahun 2024.

2. Mengakses dan menganalisis CALK dari laporan keuangan PT. Mecha tahun 2024 dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	
PT. Alat	97	97,00%	1
PT. Toy	3	3,00%	2
Total/*Total*	100	**100%**	

Gambar 3. 130 Modal saham dalam CALK

Gambar 3.130 menunjukkan bagian modal saham pada CALK dalam Laporan Keuangan PT. Mecha tahun 2024. Berdasarkan gambar tersebut, dapat dikonfirmasi bahwa:

1) Pemilik pertama PT. Mecha adalah PT. Alat dengan kepemilikan saham sebesar 97,00%.

2) Pemilik kedua PT. Mecha adalah PT. Toy dengan kepemilikan saham sebesar 3,00%.

Berdasarkan informasi Gambar 3.130, diketahui bahwa kepemilikan PT. Mecha terbagi menjadi 2, yaitu PT. Alat dengan jumlah 97% dan PT. Toy dengan jumlah 3% yang jika dijumlahkan menghasilkan 100% (keseluruhan). Dengan begitu, setelah selesai melakukan analisis seluruh kepemilikan modal saham PT. Mecha, maka tahap selanjutnya yaitu membuat diagram dalam *file* kertas kerja *TP Doc* PT. Mecha.

3. Membuat diagram dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024 yang diberikan oleh senior menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

PT Mecha
Struktur Kepemilikan
Tahun 2024

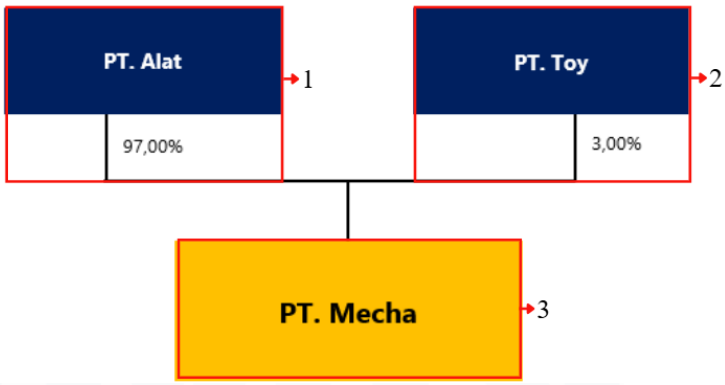

Gambar 3. 131 *Template* struktur kepemilikan wajib pajak

Gambar 3.131 menunjukkan diagram kepemilikan wajib pajak. Pembuatan diagram disesuaikan dengan jumlah perusahaan yang memegang kepemilikan (saham) perusahaan. Diagram tersebut memuat:

1) Diinput berdasarkan informasi pada Gambar 3.130 poin (1). Informasi tersebut berupa PT. Robot dengan kepemilikan 99,99%.
2) Diinput berdasarkan informasi pada gambar 3.130 poin (2). Informasi tersebut berupa Bapak X dengan kepemilikan 0,01%.

3) Diisi sesuai dengan nama perusahaan wajib pajak, yaitu PT. Mecha.

Setelah membuat diagram struktur kepemilikan wajib pajak, maka tahap terakhir dalam pengerjaan adalah melakukan input pada laporan *TP Doc* PT. Mecha tahun 2024.

4. Berikut adalah hasil input data struktur manajemen wajib pajak tahun 2024 pada laporan *TP Doc*:

Penetapan Harga Transfer – PT Mecha Tahun 2024

Gambar 3.1 Struktur Kepemilikan Wajib Pajak

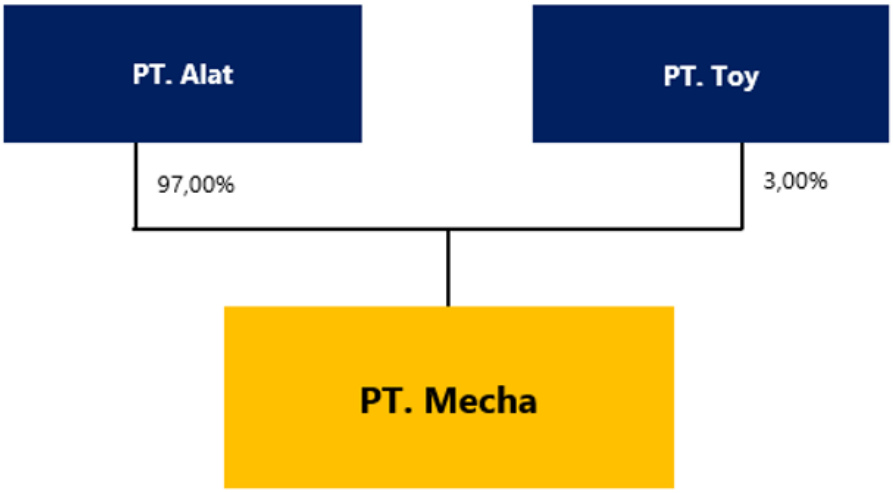

Sumber: Informasi Internal Wajib Pajak

Gambar 3. 132 Hasil *input* keseluruhan informasi pada laporan *TP Doc*

Setelah memasukkan seluruh informasi ke dalam laporan *TP Doc*, maka akan dilanjutkan mengerjakan bagian lain dari laporan *TP Doc*. Setelah seluruh informasi yang dibutuhkan dalam *Transfer Pricing Document* telah selesai, maka laporan tersebut akan dikirim kembali kepada *senior*, beserta dengan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Mecha Tahun 2024, yang kemudian akan diperiksa oleh *senior*. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 31.

F. PT. Kayu

1. Mencari data pembanding terkait harga jual produk

Mencari data pembanding terkait harga jual produk yang akan digunakan untuk menilai kewajaran harga jual menggunakan metode *Resale Price Method* (*RPM*) adalah kegiatan mencari harga jual produk yang sama kepada pihak afiliasi dan non-afiliasi. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam pengerjaan Laporan *Transfer Pricing Document* atau *TP Doc*. Dalam pekerjaan ini, terdapat 4 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

a) *Template* Pengujian Transaksi metode *RPM* dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Kayu Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

b) Rangkuman *harga jual produk* sebelum margin dalam *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Kayu Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet.*

c) Harga beli produk PT. Kayu tahun 2024 yang telah direkapitulasi dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut adalah tahap pengerjaan pengujian transaksi menggunakan metode *RPM*:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaksi terkait harga jual menggunakan metode *RPM* yang diterima dari senior menggunakan *Microsoft Excel,* sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

1 | 2

Nama Barang	Harga Satuan (a)	Afiliasi/Non-Afiliasi	Nama Produk	Sum of Qty (b)	Sum of Amount (c)	Harga Satuan (d) = (c) / (b)	Margin (e) = (d) - (a)

3 | 4 | 5

Afiliasi/Non-Afiliasi	Nama Produk	Sum of Qty (f)	Sum of Amount (g)	Harga Satuan (h) = (g) / (f)	Margin (i) = (h) - (a)	Selisih (j) = (h) - (d)	Selisih (k) = (h) / (d)

Gambar 3. 133 *Template* pencarian harga jual menggunakan metode *RPM*

Gambar 3.133 menunjukkan *template* yang akan digunakan untuk melakukan pencarian harga jual menggunakan metode *RPM*. Komponen pada Gambar tersebut yaitu:

1) Tabel ini memuat informasi terkait harga jual sebelum dijumlahkan dengan margin keuntungan. Informasi yang dibutuhkan untuk melakukan input pada bagian ini yaitu nama barang dan harga satuan.
2) Tabel ini memuat informasi terkait penjualan produk yang dilakukan kepada pihak afiliasi. Informasi yang dibutuhkan untuk melakukan input pada bagian ini adalah keterangan afiliasi/non-afiliasi, nama produk, *sum of quantity* (b), *sum of amount* (c), harga satuan (d) yang didapatkan dengan membagi (c) dengan (d) dan margin (e) yang didapatkan dengan mengurang (d) dengan (a).
3) Tabel ini memuat informasi terkait penjualan produk yang dilakukan kepada pihak non-afiliasi. Informasi yang dibutuhkan untuk melakukan input pada bagian ini adalah keterangan afiliasi/non-afiliasi, nama produk, *sum of quantity* (f), *sum of amount* (g), harga satuan (h) yang didapatkan dengan membagi (g) dengan (f) dan margin (i) yang didapatkan dengan mengurang (h) dengan (a).
4) Tabel ini memuat informasi terkait selisih kolom margin antara penjualan kepada pihak afiliasi dengan non-afiliasi. Informasi yang didapatkan dari tabel ini adalah nilai selisih (j) yang didapatkan dengan mengurang nilai pada kolom (h) dengan (d) dan selisih (%) (k) yang didapatkan dengan membagi nilai pada kolom (h) dengan (d).
5) Bagian ini memuat rata-rata perbedaan nilai yang didapatkan dengan menggunakan fitu (*Average*) pada kolom selisih (%) (k).

Setelah dilakukan analisis terhadap *template* yang akan digunakan, tahap selanjutnya adalah melakukan pencarian produk yang dapat dibandingkan dengan menggunakan metode *RPM*, yaitu produk yang sama yang dijual kembali oleh PT Kayu kepada pihak afiliasi dan non-afiliasi. Apabila terdapat produk yang tidak dijual kepada salah satu pihak, maka data tersebut tidak dapat digunakan. Informasi yang dibutuhkan diperoleh melalui rangkuman nilai

produk sebelum margin serta data pembelian PT. Kayu yang telah direkapitulasi. Dalam pekerjaan ini, ditemukan sebanyak 7 produk yang memenuhi syarat tersebut. Proses pengerjaan untuk tiap produk mengikuti tahap yang sama, yaitu kelayakan data yang digunakan, dan mencari data melalui rangkuman nilai produk sebelum margin serta data penjualan PT. Kayu yang telah direkapitulasi dan kemudian diinput ke *template* pengujian transaksi metode *RPM*. Untuk penjelasan pekerjaan, akan digunakan penjualan kayu jati sebagai acuan.

2. Mengakses dan menganalisis data penjualan PT. Kayu tahun 2024 yang telah direkapitulasi dan rangkuman harga pembelian terkait kayu jati dari *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

npwp_name	product_name	qty	amount_dpp	Afiliasi/Non-Afiliasi
PT. Kayu 2	JATI	50	134.009	Afiliasi
PT. Kayu 2	JATI	70	187.613	Afiliasi
PT. Kayu 2	JATI	75	201.014	Afiliasi
PT. Kayu 2	JATI	30	80.405	Afiliasi
PT. Kayu 2	JATI	110	294.820	Afiliasi
	3	Sum: 1105	Sum: 2.961.599	4
PT. Luar	JATI	2	5.360	Non-Afiliasi
PT. Luar	JATI	2	5.360	Non-Afiliasi
PT. Luar	JATI	2	5.360	Non-Afiliasi
PT. Luar	JATI	3	8.041	Non-Afiliasi
PT. Luar	JATI	1	2.680	Non-Afiliasi
PT. Luar	JATI	1	2.680	Non-Afiliasi
	1 5	Sum: 321	Sum: 836.014	6 2

Gambar 3. 134 Penjualan yang telah direkapitulasi

Gambar 3.134 menunjukkan bagian dari penjualan PT. Kayu yang telah direkapitulasi pada tahun 2024. Berikut adalah penjelasan terkait informasi yang diberi penanda:

1) Dapat diidentifikasi bahwa terdapat produk yang dijual, yaitu kayu jati.
2) Terdapat transaksi yang dilakukan dengan produk yang sama antara pihak afiliasi dan non-afiliasi.

3) *Qty*: Menunjukkan jumlah produk yang dijual dalam satu transaksi. Dengan menjumlahkan seluruh kolom *Qty* dengan keterangan afiliasi berdasarkan Gambar 3.134 pada poin (2), didapatkan sebanyak 1.105.
4) *Amount*_dpp: Menunjukkan total nilai transaksi yang dilakukan. Dengan menjumlahkan seluruh nilai pada kolom *amount*_dpp dengan keterangan afiliasi berdasarkan Gambar 3.134 pada poin (2), didapatkan nilai sebesar Rp2.961.599.
5) *Qty*: Menunjukkan jumlah produk yang dijual dalam satu transaksi. Dengan menjumlahkan seluruh kolom *Qty* dengan keterangan non-afiliasi berdasarkan Gambar 3.134 pada poin (2), didapatkan nilai 321.
6) *Amount*_dpp: Menunjukkan total nilai transaksi yang dilakukan. Dengan menjumlahkan seluruh nilai pada kolom *amount*_dpp dengan keterangan non-afiliasi berdasarkan Gambar 3.134 pada poin (2), didapatkan nilai sebesar Rp836.014.

Berdasarkan informasi pada Gambar 3.134, dapat dikonfirmasi bahwa data pohon jati dapat digunakan untuk melakukan uji *RPM* karena terdapat transaksi kepada pihak afiliasi dan non-afiliasi. Tahap selanjutnya yaitu mengetahui nilai pembelian kayu jati pada *file* rangkuman pembelian.

		Pricelist Distributor GT - NIP	
		RELATED PARTY	INDEPENDENT
Kode Barang	Nama Barang	KAYU	ASING
Kode Barang	JATI → 1	1.955	1.955 → 2
	Produk	2.234	2.234
		3.072	-
		5.865	-
		6.703	-
		6.703	-
		6.703	-
		-	-
		-	-
		-	4.468
		-	-
		-	-
		-	3.072
		-	-
		-	-
		-	-
		-	-
		-	4.748
		-	-

Gambar 3. 135 Rangkuman harga pembelian

Gambar 3.135 menunjukkan bagian dari rangkuman penjualan sebelum margin PT. Kayu yang merupakan harga pembelian produk. Berikut adalah penjelasan terkait informasi yang diberi penanda:

1) Dapat diidentifikasi bahwa terdapat nama produk yang dijual kembali, yaitu kayu jati.
2) Diketahui informasi terkait distribusi barang bahwa nilai barang terkhusus untuk pihak distributor melalui pihak non-afiliasi adalah sebesar Rp1.955.

Setelah mengetahui seluruh informasi yang dibutuhkan untuk melakukan uji *RPM*, maka tahap selanjutnya yaitu mengisi seluruh *template* pencarian harga jual menggunakan metode *RPM*.

3. Menginput dan melakukan perhitungan pada *template* pengujian transaksi terkait harga penjualan menggunakan metode *RPM* dan menyerahkan hasil pekerjaan kepada *senior*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Nama Barang	Harga Satuan (a)	Afiliasi/Non-Afiliasi	Nama Produk	Sum of Qty (b)	Sum of Amount (c)	Harga Satuan (d) = (c) / (b)	Margin (e) = (d) - (a)
JATI → 1	2 ← 1.955	Afiliasi → 3	JATI → 4	5 ← 1.105	6 ← 2.961.599	7 ← 2.680	8 ← 725
Produk	2.234	Afiliasi	Produk	180	551.351	3.063	829
	3.351	Afiliasi		80	367.567	4.595	1.244
	3.351	Afiliasi		180	827.026	4.595	1.244
	3.514	Afiliasi		17.439	80.125.027	4.595	1.081
	3.514	Afiliasi		8.741	40.161.331	4.595	1.081
	3.221	Afiliasi		485	1.856.984	3.829	608

Afiliasi/Non-Afiliasi	Nama Produk	Sum of Qty (f)	Sum of Amount (g)	Harga Satuan (h) = (g) / (f)	Margin (i) = (h) - (a)	Selisih (j) = (h) - (d)	Selisih (%) (k) = (h) / (d)
Non-Afiliasi → 9	JATI → 10	11 ← 321	12 ← 836.014	13 ← 2.604	14 ← 649	15 ← 76	16 ← 2,83%
Non-Afiliasi	Produk	116	345.218	2.976	742	87	2,84%
Non-Afiliasi		144	653.532	4.538	1.187	56	1,22%
Non-Afiliasi		1	4.595	4.595	1.244	-	0,00%
Non-Afiliasi		560	2.572.990	4.595	1.081	-	0,00%
Non-Afiliasi		80	367.573	4.595	1.081	-	0,00%
Non-Afiliasi		23	88.067	3.829	608	-	0,00%
							17 ← 0,98%

Gambar 3. 136 Hasil Input pada *template* pencarian harga jual menggunakan metode *RPM*

Gambar 3.136 menunjukkan *template* pencarian harga jual menggunakan metode *RPM* yang telah diisi berdasarkan informasi yang ditemukan sebelumnya, yaitu:

1) Nama barang: Berdasarkan informasi pada Gambar 3.135 pada poin (1), diketahui nama barang yaitu jati.
2) Harga satuan: Menunjukkan nilai dari rangkuman pembelian sebelum margin. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa nilai pada kolom ini adalah Rp1.955 berdasarkan informasi pada Gambar 3.135 pada poin (2).
3) Afiliasi/non-afiliasi: Menunjukkan keterangan afiliasi atau non-afiliasi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kolom ini diisi dengan keterangan afiliasi, berdasarkan informasi pada Gambar 3.134 pada poin (2).
4) Nama Produk: Menunjukkan nama produk yang dijual kepada pihak afiliasi. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa produk yang dijual yaitu jati berdasarkan informasi dari Gambar 3.134 pada poin (1).

5) *Sum of qty*: Menunjukkan jumlah produk yang dijual kepada pihak afiliasi. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa produk yang dijual berjumlah sebanyak 1.105 berdasarkan informasi dari Gambar 3.134 pada poin (3).
6) *Sum of amount*: Menunjukkan total nilai transaksi. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa keseluruhan produk dijual dengan harga Rp2.961.599 berdasarkan informasi pada Gambar 3.134 pada poin (4).
7) Harga satuan: Menunjukkan harga produk satuan yang didapatkan dengan membagi nilai pada kolom *sum of amount* (Gambar 3.136 poin (6)) dengan *sum of qty* (Gambar 3.136 poin (5)). Dengan membagi Rp2.961.599 dengan 1.105, didapatkan nilai yaitu Rp2.680.
8) Margin: Menunjukkan nilai selisih harga pada kolom harga satuan (Gambar 3.136 poin (7)) dengan harga satuan (Gambar 3.136 poin (2)). Dengan mengurangi nilai Rp2.680 dengan Rp1.955, didapatkan nilai selisih sebesar Rp725.
9) Afiliasi/non-afiliasi: Menunjukkan keterangan afiliasi atau non-afiliasi. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kolom ini diisi dengan keterangan non-afiliasi, berdasarkan informasi pada Gambar 3.136 pada poin (2).
10) Nama Produk: Menunjukkan nama produk yang dijual kepada pihak afiliasi. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa produk yang dijual yaitu jati berdasarkan informasi dari Gambar 3.134 pada poin (1).
11) *Sum of qty*: Menunjukkan jumlah produk yang dijual kepada pihak afiliasi. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa produk yang dijual berjumlah sebanyak 321 berdasarkan informasi dari Gambar 3.134 pada poin (5).
12) *Sum of amount*: Menunjukkan total nilai transaksi. Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa keseluruhan produk dijual dengan harga Rp836.014 berdasarkan informasi pada Gambar 3.134 pada poin (6).

13) Harga satuan: Menunjukkan harga produk satuan yang didapatkan dengan membagi kolom *sum of amount* (Gambar 3.136 poin (12)) dengan kolom *sum of qty* (Gambar 3.136 poin (11)). Dengan membagi Rp836.014 dengan 321, didapatkan nilai yaitu Rp2.604.
14) *Margin*: Menunjukkan nilai selisih harga pada kolom harga satuan (Gambar 3.136 poin (7)) dengan harga satuan (Gambar 3.136 poin (2)). Dengan mengurangi Rp2.604 dengan Rp1.955, didapatkan nilai selisih sebesar Rp649.
15) Selisih: Menunjukkan nilai selisih margin pada Gambar 3.136 poin (8) dan Gambar 3.136 poin (14). Dengan mengurangi Rp725 dengan Rp649, didapatkan nilai sebesar Rp76.
16) Selisih (%): Menunjukkan hasil pembagian antara kolom selisih (Gambar 3.136 poin (15)) dengan kolom harga satuan (Gambar 3.136 poin (7)). Dengan membagi Rp76 dengan Rp.2.680, didapatkan hasil 2,83%.

Setelah mengisi seluruh tabel pada *template* pengujian transaksi metode *RPM*. Setelah seluruh proses input ke dalam laporan *TP Doc* selesai, maka laporan *TP Doc* dan *file* Kertas Kerja *TP Doc* PT. Kayu tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 32.

G. PT. Quota

1. Pengujian transaksi afiliasi terkait sewa kendaraan menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*)

Pengujian transaksi afiliasi terkait sewa adalah kegiatan menguji transaksi menggunakan metode-metode yang sesuai agar dapat mengetahui kewajaran nilai sewa yang dilakukan antara perusahaan dengan pihak afiliasi. terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar dapat melakukan analisis kesebandingan, salah satunya adalah metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*). Metode *Comparable Uncontrolled*

Price (*CUP*) dapat digunakan untuk menilai kewajaran nilai sewa dengan cara membandingan harga yang diberikan atau diterima oleh pihak afiliasi dengan data eksternal atau *marketplace*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah membuktikan kewajaran nilai sewa yang diberikan oleh perusahaan dengan pihak afiliasi. Sewa yang dimaksud dalam pekerjaan ini adalah sewa kendaraan. Dalam pekerjaan ini, terdapat 2 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

a) *Template* pengujian transaksi sewa kendaraan dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Informasi eksternal berupa data sewa kendaraan yang diakses melalui media internet.

Berikut adalah penjelasan mencari data pembanding terkait sewa kendaraan:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaksi sewa kendaraan PT. Quota tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

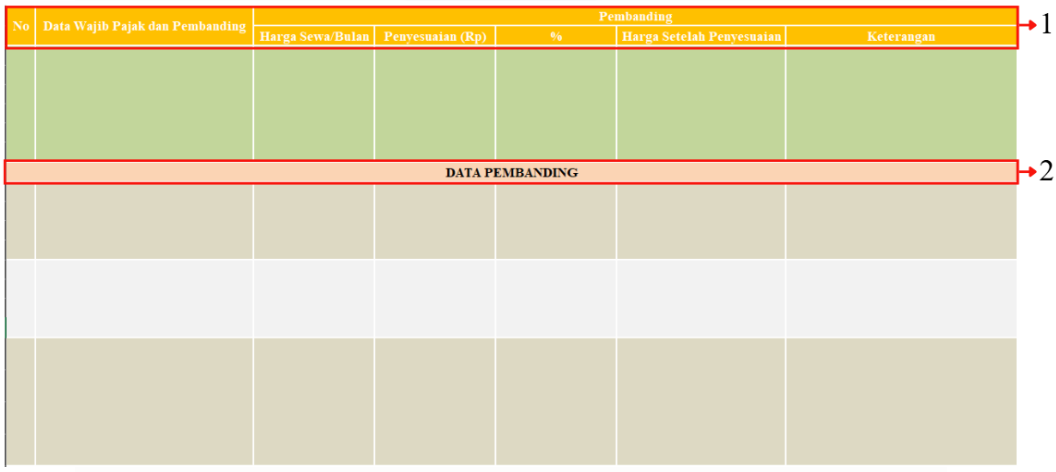

Gambar 3. 137 *Template* pengujian transaksi sewa kendaraan

Gambar 3.137 merupakan *template* pengujian transaksi sewa kendaraan yang akan digunakan untuk melakukan pengujian. Dari gambar tersebut, diketahui bahwa:

1) Tabel ini memuat informasi informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya pengujian sewa. Data tersebut meliputi data wajib pajak

dan data pembanding yang memuat nama kendaraan, alamat dan nilai sewa, harga sewa/bulan, penyesuaian (Rp) yang merupakan perbedaan harga data pembanding dengan data yang dibandingkan, % yang merupakan tingkat persentase penyesuaian, harga setelah penyesuaian yaitu nilai setelah dilakukan penyesuaian; dan keterangan yang memuat spesifikasi data pembanding dan alasan terjadinya penyesuaian.

2) Data pembanding: Memuat informasi data pembanding dari media eksternal. Informasi yang diisi mengikuti informasi pada Gambar 3.137 poin (1).

Dalam pekerjaan ini, terdapat banyak kendaraan yang membutuhkan data pembanding yang sesuai dengan kendaraan yang disewa. Proses pengerjaan untuk kendaraan lain mengikuti tahapan dan tata cara pengerjaan yang sama, hanya saja perlu disesuaikan berdasarkan jenis, lokasi, dan nilai sewa kendaraan tersebut. Penjelasan berikut memanfaatkan salah satu jenis kendaraan yang disewa. Setelah melakukan analisis terkait *template* yang akan digunakan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan konfirmasi data internal wajib pajak terkait sewa kendaraan dari *senior*.

2. Mengakses dan menganalisis data yang telah diberikan oleh *senior* terkait sewa kendaraan PT. Quota dalam bentuk *XLSX Worksheet*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				
		Harga Sewa/Bulan	Penyesuaian (Rp)	%	Harga Setelah Penyesuaian	Keterangan
1	Mobil Toyota Avanza Tahun 2020 Jakarta Nilai: Rp72.000.000/Tahun	Rp6.000.000	-	-	Rp6.000.000	-

1 2 3

Gambar 3. 138 Informasi internal terkait transaksi sewa

Gambar 3.138 merupakan informasi internal terkait sewa kendaraan yang dilakukan oleh PT. Quota. Informasi ini berasal secara langsung dari senior tanpa diberikannya perjanjian terkait informasi tersebut. Berdasarkan informasi tersebut, dapat diketahui bahwa:

1) Transaksi sewa kendaraan dilakukan dalam bentuk mobil Toyota Avanza Tahun 2020 yang berlokasi di area Jakarta dengan nilai sewa sebesar Rp72.000.000/tahun.
2) Harga sewa sebesar Rp6.000.000/bulan. Nilai ini didapatkan dari membagi Rp.72.000.000 dengan 12 (Gambar 3.138 poin (1)).
3) Harga setelah penyesuaian memiliki informasi yang sama karena tidak ada penyesuaian dalam bagian ini, yaitu Rp6.000.000.

Setelah menganalisis informasi yang diberikan, maka tahap selanjutnya yaitu mencari 3 data eksternal yang akan digunakan sebagai data pembanding dengan kriteria berupa mobil Toyota Avanza tahun 2020, berada di kawasan Jakarta, dan nilai harga per bulan yang serupa yaitu Rp6.000.000. Data eksternal tersebut bersumber dari media internet melalui situs *marketplace* yang berhubungan langsung dengan promosi sewa kendaraan. Pejelasan pekerjaan berikutnya akan memanfaatkan salah satu data pembanding sebagai acuan.

3. Mencari data pembanding melalui media internet, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

DAFTAR HARGA SEWA MOBIL LEPAS KUNCI HARIAN DI JAKARTA → 1

Tak perlu khawatir soal transportasi saat liburan. Kami menyediakan rental mobil murah dengan layanan terbaik, ***UNIT KELUARAN TERBARU***

TIPE MOBIL	TRANSMISI	SEAT	TAHUN	HARGA/HARI	HARGA/BULAN
AGYA/SIGRA/CAYLA	AT/MT	4	2019 UP	350.000	6.000.000
BRIO	MT	4	2020 UP	350.000	6.500.000
JAZZ/ YARIS	AT	4	2017 UP	450.000	7.500.000
RAIZE / ROCKY	AT	4	2022 UP	450.000	8.500.000
AVANZA / XENIA	AT/MT	6	2018 - 2021	350.000	7.000.000

→ 2

Gambar 3. 139 Data Pembanding terkait sewa ruang kantor

Gambar 3.139 data pembanding yang telah ditemukan melalui situs icanrentacar. Informasi yang dibutuhkan yaitu:

1) Diketahui bahwa sewa kendaraan yang disediakan berlokasi di Jakarta.

2) Diketahui bahwa terdapat sewa kendaraan Avanza/Xenia dengan tahun keluaran 2018-2021 dengan harga per bulan yang sama, yaitu Rp7.000.000.

Berdasarkan informasi pada Gambar 3.139 pada poin (1) dan (2), dapat dinyatakan bahwa data pembanding dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria mobil Toyota Avanza tahun 2020, berada di kawasan Jakarta, hanya saja, terdapat perbedaan nilai dengan data sewa kendaraan PT. Quota, yaitu Rp7.000.000. Setelah proses identifikasi selesai, maka tahap selanjutnya yaitu menginput informasi yang telah ditemukan pada *template* pengujuan transaksi sewa PT. Quota.

4. Melakukan input seluruh informasi yang telah ditemukan ke dalam *template* pengujian transaksi sewa, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Toyota Avanza – 2020 – Jakarta

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding				
		Harga Sewa/Bulan	Penyesuaian (Rp)	%	Harga Setelah Penyesuaian	Keterangan
1	Mobil Toyota Avanza Tahun 2020 Jakarta Nilai: Rp72.000.000/Tahun	Rp6.000.000	-	-	Rp6.000.000	-
	DATA PEMBANDING					
1	Mobil Toyota Avanza Tahun 2020 Nilai: Rp72.000.000/Tahun	Rp6.000.000	Rp0	-	Rp6.000.000	-
2	Mobil Toyota Avanza Tahun 2020 Nilai: Rp72.000.000/Tahun	Rp6.000.000	Rp0	-	Rp6.000.000	-
3	Mobil Toyota Avanza Tahun 2020 Nilai: Rp84.000.000/Tahun	Rp7.000.000	Rp980.000	14%	Rp6.020.000	Harga sewa mobil pada data pembanding lebih tinggi dibandingkan harga sewa dengan Pihak Afiliasi dikarenakan harga sewa pada data pembanding merupakan harga sewa bulanan, terdapat risiko bagi lessor, dan harga sewa masih bisa di negosiasi atau berubah.
	1	2	3	4	5	6

Link :
1 https://www.jakrent.id/sewa-avanza-jakarta/
2 https://bintangmasrent.net/index.php/wp-portfolio/sewa-avanza-jakarta/
3 https://www.icanrentacar.com/sewa-mobil-lepas-kunci-jakarta 7

Gambar 3. 140 Hasil input data pembanding

Gambar 3.140 menunjukkan hasil input data pembanding berdasarkan informasi sebelumnya. Informasi yang diinput berupa:

1) Data wajib pajak dan data pembanding: Berdasarkan informasi pada Gambar 3.139 poin (1) dan (2), diketahui bahwa data pembanding yang digunakan merupakan mobil Toyota Avanza tahun 2020 dengan nilai Rp84.000.000. Nilai ini didapatkan dengan melakukan perkalian Rp7.000.000 dengan 12.
2) Harga sewa per bulan: Berdasarkan informasi pada Gambar 3.139 poin (2), diketahui bahwa nilai luas ruangan tersebut adalah Rp7.000.000.
3) Penyesuaian (Rp): Nilai yang didapatkan dari penyesuaian adalah Rp980.000. Nilai ini didapatkan dengan cara melakukan perkalian antara Rp7.000.000 dengan informasi pada kolom Gambar 3.140 poin (4).
4) %: Nilai ini didapatkan dengan mencari titik terdekat harga data pembanding sampai dengan data perusahaan. Dari melakukan perhitungan, didapatkan titik terdekat nilai sewa kendaraan data pembanding adalah 14% (nilai persentase yang digunakan dalam bentuk bulat).
5) Harga setelah penyesuaian: Informasi ini diisi berdasarkan nilai yang mendekati harga sewa kendaraan perusahaan. Dikarenakan nilai data pembanding lebih tinggi 14% (Gambar 3.140 poin (4)), maka nilai tersebut perlu dikurangi sehingga nilai tersebut mencerminkan nilai terdekat dengan data perusahaan. Rp6.020.000 didapatkan dengan mengurangi Rp7.000.000 (Gambar 3.140 poin (2)) dengan Rp980.000 (Gambar 3.140 poin (3))
6) Keterangan: Dikarenakan terdapat nilai pada kolom penyesuaian dan signifikan (>5%), maka perlu adanya penjelasan agar data tersebut dapat digunakan sebagai data pembanding. Informasi pada kolom ini didasari oleh pendapat pribadi dan juga senior melalui data yang telah tersedia. Dengan begitu, melalui hasil diskusi dengan senior, kolom tersebut diisi dengan harga sewa mobil pada data pembanding lebih tinggi dibandingkan harga sewa dengan pihak afiliasi dikarenakan harga sewa

pada data pembanding merupakan harga sewa bulanan, terdapat risiko bagi lessor, dan harga sewa masih bisa di negosiasi atau berubah.

7) Bagian ini memuat link situs yang digunakan sebagai data pembanding. *Link* diinput dengan tujuan untuk mempermudah mengakses sumber informasi data pembanding.

Berdasarkan data pembanding, dapat disimpulkan bahwa seluruh data pembanding dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria yaitu merupakan transaksi yang sama yaitu sewa kendaraan dengan merek Toyota Avanza Tahun 2020, berlokasi yang serupa yaitu sama-sama di Jakarta, dan memiliki harga sewa per bulan yang serupa yaitu Rp. 6.000.000. Walaupun terdapat perbedaan nilai pada data pembanding yang digunakan, dengan adanya penjelasan pada kolom keterangan membuat data pembanding dapat digunakan. Dengan begitu, nilai transaksi sewa kendaraan PT. Quota dapat dinyatakan wajar dan data pembanding dapat digunakan sebagai bukti kewajaran transaksi tersebut. Setelah mencari seluruh data pembanding untuk tiap kendaraan, maka *template* pengujian transaksi sewa PT. Quota akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 33.

2. Pengujian transaksi afiliasi terkait sewa tanah dan bangunan menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*)

Pengujian transaksi afiliasi terkait sewa adalah kegiatan menguji transaksi menggunakan metode-metode yang sesuai agar dapat mengetahui kewajaran nilai sewa yang dilakukan antara perusahaan dengan pihak afiliasi. terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar dapat melakukan analisis kesebandingan, salah satunya adalah metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*). Metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*) dapat digunakan untuk menilai kewajaran nilai sewa dengan cara membandingan harga yang diberikan atau diterima oleh pihak afiliasi dengan data eksternal atau *marketplace*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah

membuktikan kewajaran nilai sewa yang diberikan oleh perusahaan dengan pihak afiliasi. Sewa yang dimaksud dalam pekerjaan ini adalah sewa tanah dan bangunan. Dalam pekerjaan ini, terdapat 2 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

a) *Template* pengujian transaksi sewa tanah dan bangunan PT. Quota Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Informasi eksternal berupa data sewa tanah dan bangunan yang diakses melalui media internet.

Berikut adalah tahap pengerjaan pengujian transaksi afiliasi terkait sewa tanah dan bangunan menggunakan metode *CUP*:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaksi sewa tanah dan bangunan PT. Quota Tahun 2024 menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding						
		Luas Tanah/ m^2	Harga per bulan/m^2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	%	Setelah Penyesuaian	Keterangan	1
DATA PEMBANDING								2

Gambar 3. 141 *Template* pengujian transaksi sewa

Gambar 3.141 merupakan *template* pengujian transaksi sewa yang akan digunakan untuk melakukan pengujian transaksi sewa tanah dan bangunan. Dari gambar tersebut, diketahui bahwa:

1) Tabel ini memuat informasi informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya pengujian sewa. Data tersebut meliputi data wajib pajak dan data pembanding yang memuat nama transaksi sewa, alamat, dan nilai sewa per tahun; luas tanah/m2; harga/bulan/m2 (Rp) yang memuat hasil pembagian antara nilai sewa dengan luas ruang/m2; penyesuaian (Rp) yang memuat besar perbedaan dengan data pembanding; % yang memuat persentase nilai penyesuaian; setelah penyesuaian yaitu nilai setelah dilakukan penyesuaian; dan keterangan yang memuat alasan terjadinya penyesuaian.
2) Data pembanding: Memuat informasi terkait data pembanding yang berasal dari media eksternal. Informasi yang diisi berdasarkan keterangan pada Gambar 3.141 poin (1).

Setelah melakukan analisis terkait *template* yang akan digunakan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan konfirmasi data internal wajib pajak terkait sewa tanah dan bangunan dari *senior*.

2. Mengakses data terkait sewa tanah dan bangunan PT. Quota yang diberikan oleh senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding					
		Luas Tanah/ m^2	Harga per bulan/m^2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	%	Setelah Penyesuaian	Keterangan
	Tanah dan Bangunan Bekasi, Jawa Barat Nilai : Rp202.500.000/Tahun	540	31.250	-	-	31.250	-
	1	2	3			4	

Gambar 3. 142 Informasi internal terkait transaksi sewa

Gambar 3.142 menunjukkan *template* pengujian transaksi sewa pada tabel data perusahaan. Informasi yang telah tertera dalam Gambar 3.142 diberikan secara langsung oleh *senior*. Penjelasan terkait gambar adalah sebagai berikut:

1) Diketahui bentuk transaksi adalah sewa tanah dan bangunan, beralamat di Bekasi, Jawa Barat, dan nilai sewa sebesar Rp202.500.000/tahun.
2) Diketahui luas tanah seluas 540m2.
3) Merupakan hasil perhitungan dengan membagi luas tanah seluas 540m2 dari Gambar 3.142 poin (2) dengan harga sewa Rp202.500.000 dari Gambar 3.142 poin (1) yang kemudian dibagi lagi dengan 12 agar menjadi harga/m2/bulan. Nilai yang didapatkan yaitu Rp31.250.
4) Merupakan hasil perhitungan setelah penyesuaian. Karena bagian ini tidak mengalami penyesuaian, maka dapat dituliskan nilai yang sama dengan informasi pada Gambar 3.142 poin (3), yaitu Rp31.250.

Setelah melakukan input informasi dan mengetahui nilai sewa per bulan/m2, maka tahap selanjutnya yaitu mencari 3 data eksternal yang akan digunakan sebagai data pembanding dengan kriteria berupa berada di kawasan Bekasi, Jawa Barat, dan nilai harga per bulan per meter persegi yang serupa yaitu Rp31.250. Data eksternal tersebut bersumber dari media internet melalui situs *marketplace* yang berhubungan langsung dengan promosi sewa. Pejelasan pekerjaan berikutnya akan memanfaatkan salah satu data pembanding sebagai acuan.

3. Mencari data pembanding melalui media internet, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Gambar 3. 143 Data Pembanding terkait sewa tanah dan bangunan

Gambar 3.143 data pembanding yang telah ditemukan melalui situs rumah123. Informasi yang dibutuhkan yaitu:

1) Diketahui bahwa nilai sewa terkait tanah dan bangunan yang ditawarkan yaitu 150.000.000/tahun.
2) Alamat ruang kantor berada di Bekasi Timur, Bekasi.
3) Luas yang dimanfaatkan yaitu luas tanah, yaitu 396 m2.

Setelah menemukan data pembanding, maka tahap selanjutnya yaitu menginput informasi yang telah ditemukan pada *template* pengujian transaksi sewa PT. Quota.

4. Melakukan input seluruh informasi yang telah ditemukan ke dalam *template* pengujian transaksi sewa, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

No	Data Wajib Pajak dan Pembanding	Pembanding					
		Luas Tanah/ m^2	Harga per bulan/m^2 (Rp)	Penyesuaian (Rp)	%	Setelah Penyesuaian	Keterangan
	Tanah dan Bangunan Bekasi, Jawa Barat Nilai : Rp202.500.000/Tahun	540	31.250	-	-	31.250	-
	DATA PEMBANDING						
1	Tanah dan Bangunan Greenland, Deltamas, Cikarang, Bekasi Nilai: Rp850.000.000/Tahun	2.300	30.797	-	-	30.797	-
2	Tanah dan Bangunan Bekasi Jaya, Bekasi Timur, Bekasi Nilai: Rp72.000.000/Tahun	196	30.612	-	-	31.612	-
1 3	Tanah dan Bangunan Bekasi Timur, Bekasi Nilai: Rp150.000.000/Tahun	396	31.566	-	-	31.566	-
		2	3	4	5	6	7

Link:
1 https://www.rumah123.com/properti/bekasi/lar1965071/
2 https://www.pinhome.id/disewa/tanah-komersial-sekunder/unit/disewakan-tanah-komersial-di-bekasijaya-bekasi-jaya
3 https://www.rumah123.com/properti/bekasi/lar8868708/ 8

Gambar 3. 144 Hasil input data pembanding

Gambar 3.144 menunjukkan hasil input data pembanding berdasarkan informasi pada Gambar 3.143. Informasi yang diinput berupa:

1) Data wajib pajak dan data pembanding: Berdasarkan informasi pada Gambar 3.143 poin (1) dan (2), dapat diketahui bahwa terdapat ruang kantor yang disewakan dalam bentuk tanah dan bangunan, beralamat di Bekasi Timur, Bekasi, dan nilai sewa per tahun yaitu Rp150.000.000.
2) Luas Ruang/m2: Berdasarkan informasi sebelumnya, diketahui bahwa nilai luas ruangan tersebut adalah 396m2 berdasarkan Gambar 3.143 pada poin (3).
3) Harga/bln/m2: Informasi ini didapatkan dengan membagi luas tanah/m2 yaitu 396m2 (Gambar 3.143 poin (3)) dengan harga sewa per tahun yaitu

Rp150.000.000 (Gambar 3.143 poin (1)). Hasil pembagian yang didapatkan yaitu Rp31.566.

4) Penyesuaian: Karena perbedaan yang tidak signifikan, maka tidak perlu dilakukannya penyesuaian. Dengan begitu, dapat dituliskan nilai nol atau (-).
5) %: Karena tidak ada nilai pada kolom penyesuaian, maka kolom ini dapat diisi dengan (-).
6) Setelah penyesuaian: Karena tidak terjadi penyesuaian, maka nilai yang tertulis ditambahkan dengan nol, sehingga hasilnya sama, yaitu Rp31.566.
7) Keterangan: Berdasarkan informasi sebelumnya, karena tidak ada terjadinya penyesuaian, maka informasi pada kolom keterangan dapat ditulis dengan (-).
8) Bagian ini memuat link situs yang digunakan sebagai data pembanding. *Link* ini merupakan bagian penting agar senior dapat mengakses sumber informasi.

Berdasarkan data pembanding, dapat disimpulkan bahwa seluruh data pembanding dapat digunakan karena telah memenuhi kriteria yaitu merupakan transaksi yang sama yaitu berbentuk sewa tanah dan bangunan, berlokasi yang serupa yaitu sama-sama di Bekasi, dan memiliki nilai per bulan per meter persegi yang serupa yaitu Rp31.250. Dengan begitu, nilai transaksi sewa tanah dan bangunan PT. Quota dapat dinyatakan wajar dan data pembanding dapat digunakan sebagai bukti kewajaran transaksi tersebut. Setelah seluruh proses pencarian selesai, file pengujian transasksi sewa tanah dan bangunan PT. Quota akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 34.

3. **Pengujian transaksi afiliasi terkait belanja produk menggunakan metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*)**

Pengujian transaksi afiliasi terkait belanja produk adalah kegiatan menguji transaksi menggunakan metode-metode yang sesuai agar dapat mengetahui kewajaran nilai belanja yang dilakukan antara perusahaan dengan pihak afiliasi. terdapat beberapa metode yang dapat digunakan agar dapat melakukan analisis kesebandingan, salah satunya adalah metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*). Metode *Comparable Uncontrolled Price* (*CUP*) dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga pembelian dengan cara membandingan harga yang diberikan atau diterima oleh pihak afiliasi dengan data eksternal atau *marketplace*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah membuktikan kewajaran nilai belanja terhadap produk yang diberikan oleh pihak afiliasi. Dalam pekerjaan ini, terdapat 3 dokumen utama yang akan digunakan, yaitu:

a) *Template* pengujian transaksi belanja produk PT. Quota Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet.*
b) Data harga beli produk PT. Quota Tahun 2024 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
c) Informasi eksternal berupa data harga produk yang diakses melalui media internet.

Berikut adalah tahap pengerjaan pengujian transaksi afiliasi terkait sewa ruangan menggunakan metode *CUP*:

1. Mengakses dan menganalisis *template* pengujian transaksi belanja produk PT. Quota Tahun 2024 yang diterima dari *senior* menggunakan *Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tahun 2024

Nama Barang	Pihak Afiliasi	Pihak Non Afiliasi	Selisih Harga	Alasan Selisih Harga
1	2	3	4	5

Gambar 3. 145 *Template* pengujian transaksi pembelian produk

Gambar 3.145 merupakan *template* pengujian transaksi terkait pembelian produk. Dari gambar tersebut, diketahui bahwa:

1) Nama barang: Bagian ini memuat nama barang yang dibeli.
2) Pihak afiliasi: Menunjukkan harga beli dari pihak afiliasi.
3) Pihak non-afiliasi: Menunjukkan harga beli dari pihak eksternal atau non-afiliasi.
4) Selisih harga: Menunjukkan perbedaan nilai pada kolom pihak afiliasi (Gambar 3.145 poin (2) dengan poin (3)).
5) Alasan selisih harga: Menunjukkan alasan adanya perbedaan nilai.

Setelah melakukan analisis terkait *template* yang akan digunakan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis terkait pembelian produk afiliasi PT. Quota dari *senior*. Pekerjaan ini memanfaatkan 4 produk yang dibeli oleh PT. Quota. Untuk penjelasan berikutnya, akan memanfaatkan Produk A sebagai acuan.

2. Mengakses dan menganalisis data terkait harga pembelian produk PT. Quota dengan pihak afiliasi yang diberikan oleh *senior* dalam bentuk *XLSX Worksheet*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

1

No	Nama Barang	HB Satuan	Quantity	DPP
1	Produk A	8.000	27.372	218.976.000
2	Produk B	7.000	25.566	178.962.000
3	Produk C	8.000	25.020	200.160.000
4	Produk D	5.000	23.508	117.540.000

2

Gambar 3. 146 Informasi internal terkait pembelian antar pihak afiliasi

Gambar 3.146 menunjukkan *template* pengujian pembelian produk pada tabel data perusahaan. Informasi yang telah tertera dalam Gambar 3.142 diberikan secara langsung oleh *senior*. Penjelasan terkait gambar adalah sebagai berikut:

1) Nama barang yaitu produk A.
2) Harga beli satuan produk A adalah Rp8.000.

Dengan begitu, diketahui bahwa terdapat pembelian produk A dengan harga beli satuan yaitu Rp8.000. Untuk tiap produk yang dibeli, akan menggunakan 1 data pembanding yang sama melalui media eksternal yang bersumber dari media internet melalui situs *marketplace*. Tahap selanjutnya yaitu mencari data pembanding melalui media eksternal tersebut untuk produk A.

3. Mencari data pembanding melalui media internet, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

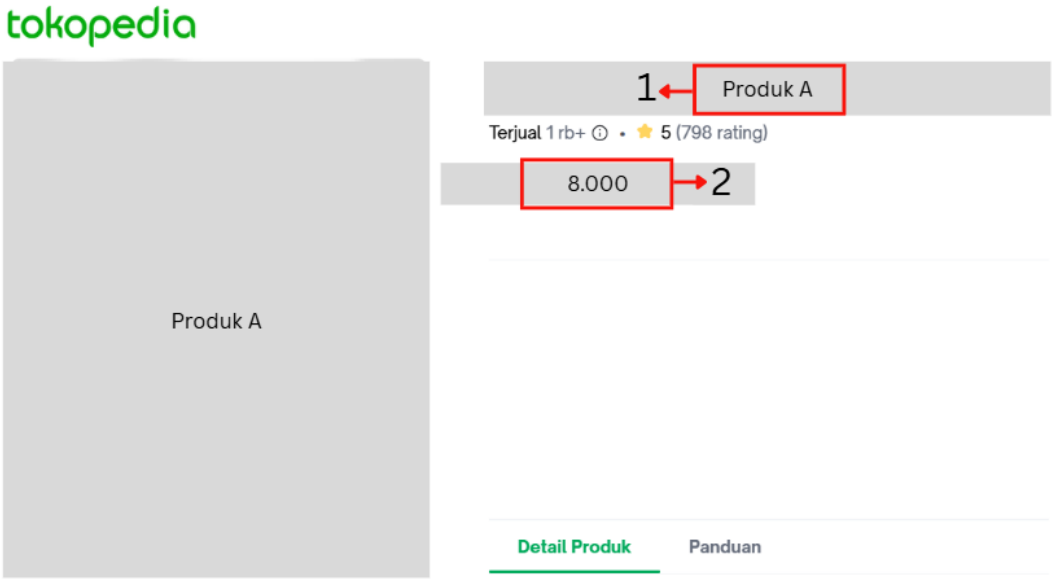

Gambar 3. 147 Data Pembanding terkait Produk A

Gambar 3.147 data pembanding yang telah ditemukan melalui situs Tokopedia. Informasi yang dibutuhkan yaitu:

1) Dapat diketahui bahwa produk tersebut adalah Produk A.
2) Dapat diketahui bahwa produk A memiliki harga Rp8.000.

Setelah mendapatkan data pembanding, dapat dikatakan bahwa data pembanding dapat digunakan produk yang sama dengan pembelian PT. Quota yaitu produk A (Gambar 3.132 poin (1)) dan memiliki harga yang sama, yaitu Rp8.000. Setelah menemukan data pembanding, maka tahap selanjutnya yaitu menginput seluruh yang telah ditemukan pada *template* pengujian transaksi pembelian produk PT. Quota Tahun 2024.

4. Melakukan input seluruh informasi yang telah ditemukan ke dalam *template* pengujian transaksi sewa, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Tahun 2024

Nama Barang	Pihak Afiliasi	Pihak Non Afiliasi	Selisih Harga	Alasan Selisih Harga
Produk A → 1	Rp8.000 → 2	Rp8.000 → 3	Rp0 → 4	- → 5
Produk B	Rp7.000	Rp7.000	Rp0	-
Produk C	Rp8.000	Rp8.000	Rp0	-
Produk D	Rp5.000	Rp5.000	Rp0	-

Gambar 3. 148 Hasil input data

Gambar 3.148 menunjukkan hasil input data internal dan data pembanding berdasarkan informasi pada Gambar 3.146 dan Gambar 3.148. Informasi yang diinput berupa:

1) Nama barang: Diisi sesuai dengan informasi pada Gambar 3.146 poin (1), nama barang yang dibeli adalah produk A.
2) Pihak afiliasi: Diisi sesuai dengan informasi pada Gambar 3.146 poin (2), yaitu Rp8.000.
3) Pihak non-afiliasi: Diisi sesuai dengan informasi pada Gambar 3.147 poin (2), yaitu Rp8.000.
4) Selisih Harga: Diisi berdasarkan nilai selisih pada kolom pihak afiliasi (Gambar 3.148 poin (2)) dan kolom pihak non-afiliasi (Gambar 3.148 poin (3)). Karena tidak ada selisih, maka nilai yang diinput adalah 0.
5) Alasan selisih harga: Berdasarkan informasi sebelumnya, karena tidak ada selisih harga atau 0, maka informasi pada kolom keterangan dapat ditulis dengan (-).

Proses pengerjaan untuk produk B, produk C dan produk D mengikuti tata cara pengerjaan yang sama, yaitu mencari produk yang sama melalui media internet. Dengan begitu, harga pembelian setiap produk PT. Quota dapat dinyatakan wajar dan data pembanding dapat digunakan sebagai bukti kewajaran transaksi tersebut. Setelah seluruh proses pencarian selesai, *template* pengujian transaksi pembelian produk PT. Quota Tahun 2024 akan dikirimkan kepada *senior* dan akan dilakukan pemeriksaan terkait pekerjaan

yang telah dilakukan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 35.

H. PT. Deff

1. Melakukan rekapitulasi objek PPh 26

Rekapitulasi hasil ekualisasi PPh 26 merupakan kegiatan menghitung jumlah beban dari objek PPh 26 dari *General Ledger* atau *G/L*. Tujuan dari pekerjaan ini adalah sebagai informasi utama dalam melakukan ekualisasi PPh 26. Dalam pengerjaan ini, dibutuhkan 2 dokumen utama, yaitu:

a) *Template* rekapitulasi objek PPh 26 dalam bentuk *XLSX Worksheet*.
b) Rincian transaksi jurnal PT. Deff yang telah direkapitulasi senior dalam bentuk *XLSX Worksheet*.

Berikut adalah cara pengerjaan rekapitulasi objek PPh 26:

1. Mengakses dan menganalisis *template* rekapitulassi objek PPh 26 yang diterima dari *senior* menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

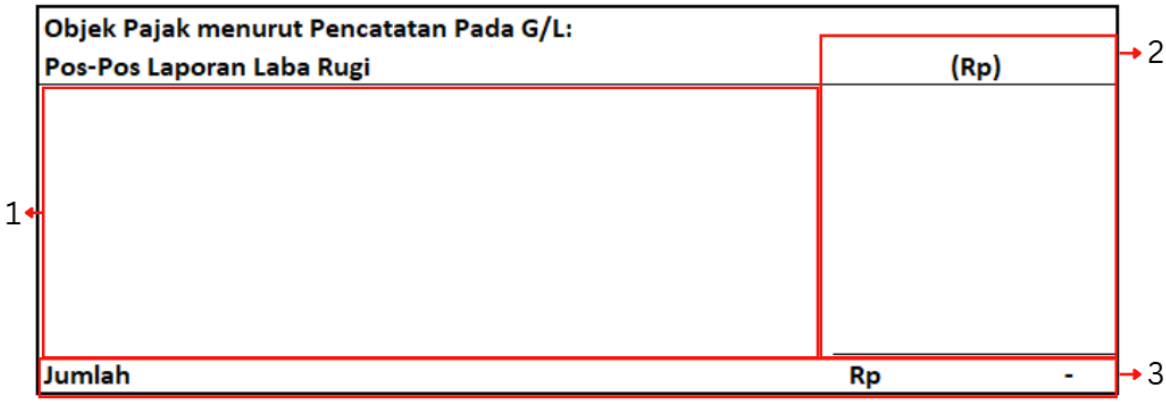

Gambar 3. 149 *Template* rekapitulasi objek PPh 26

Gambar 3.149 menunjukkan *template* yang akan digunakan dalam melakukan rekapitulasi objek PPh 26. Bagian dari *template* tersebut berupa:

1) Bagian ini memuat nama jurnal disertai nomor jurnal beban yang termasuk dalam objek PPh 26.
2) (Rp): Memuat nilai total atau keseluruhan beban yang termasuk dalam objek PPh 26.

3) Jumlah: Memuat jumlah keseluruhan dari kolom (Rp), sesuai pada Gambar 3.149 poin (2).

Setelah melakukan analisis terkait *template* rekapitulasi objek PPh 26, maka tahap selanjutnya yaitu mencari beban yang termasuk sebagai objek PPh 26 melalui rincian transaksi jurnal yang telah direkapitulasi oleh *senior*. Pengerjaan berikut melibatkan menjumlahkan dan merangkum seluruh beban dari objek PPh 26 PT. Deff. Penjelasan pengerjaan selanjutnya akan memanfaatkan beban berupa *mail and courier expense* sebagai acuan.

2. Mengakses dan menganalisis isi rincian transaksi jurnal yang telah direkapitulasi oleh *senior* menggunakan *software Microsoft Excel*, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

RINCIAN TRANSAKSI JURNAL
OBJEK PPH PASAL 26
TAHUN 2022

Account	Type	Date	Document Number	Name	Nilai
876000 - PROFESSIONAL SERVICE EXPENSE	Item Receipt	19/10/2022			116.017.500
873000 - MAIL AND COURIER EXPENSE	Bill	26/10/2022			12.684.564
873000 - MAIL AND COURIER EXPENSE	Bill	26/10/2022			3.152.865
860000 - SUBSCRIPTION EXPENSE	Bill	17/01/2022			8.335.280
860000 - SUBSCRIPTION EXPENSE	Bill	18/02/2022			8.662.542
					Sum: 15.837.429

Gambar 3. 150 Tabel rincian transaksi jurnal

Gambar 3.150, menunjukkan tabel rincian transaksi jurnal terkait objek PPh 26 yang akan digunakan sebagai sumber utama dalam merekapitulasi objek PPh 26. Informasi pada gambar tersebut berupa:

1) *Account*: Memuat nomor akun dan nama akun dalam *G/L*. Informasi pada bagian ini adalah terkait 873000 - *mail and courier expense*.
2) Nilai: Memuat nilai transaksi setiap beban yang merupakan objek PPh 26. Terdapat 2 transaksi terkait *mail and courier expense*, yaitu dengan nilai Rp12.684.564 dan Rp3.152.865 yang apabila dijumlahkan, didapatkan hasil Rp15.837.429.

Setelah mengidentifikasi transaksi yang akan direkapitulasi, maka tahap terakhir yaitu menginput data tersebut ke dalam template rekapitulasi objek PPh 26.

3. Menginput seluruh informasi yang ditemukan ke dalam *template* rekapitulasi objek PPh 26, sebagaimana yang dimaksud pada gambar berikut:

Objek Pajak menurut Pencatatan Pada G/L:		
Pos-Pos Laporan Laba Rugi		**(Rp)**
876000 - PROFESSIONAL SERVICE EXPENSE	Rp	116.017.500
873000 - MAIL AND COURIER EXPENSE	Rp	15.837.429
860000 - SUBSCRIPTION EXPENSE	Rp	930.971.764
812100 - EMPLOYEE ENGAGEMENT EXPENSE	Rp	14.339.010
812200 - TRAINING EXPENSE	Rp	116.117.395
734000 - DEVELOPMENT EXPENSE - TEST	Rp	3.754.250
876000 - MARKETING EXPENSE - ADVERTISING - DIGITAL	Rp	4.053.237.544
Jumlah	**Rp**	**5.250.274.892**

Gambar 3. 151 Hasil input pada *template*

Gambar 3.151 menunjukkan informasi yang telah diinput ke dalam *template* rekapitulasi objek PPh 26. Informasi tersebut diisi berdasarkan informasi pada Gambar 3.150 poin (1) dengan nomor dan nama akun yaitu 873000 - *mail and courier expense* dan Gambar 3.150 poin (2) dengan nilai total Rp15.837.429.

Proses pengerjaan untuk beban lainnya juga mengikuti tahap pengerjaan yang sama, yaitu mengidentifikasi beban apa saja yang dikenakan PPh 26 dan menghitung total beban tersebut. Setelah pengerjaan ini selesai, maka template rekapitulasi objek PPh 26 dan juga rincian transaksi jurnal akan diserahkan kembali kepada senior untuk dilakukan pemeriksaan. Informasi terkait pekerjaan ini selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 36.

3.3 Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan kegiatan magang di PT. Ofisi Prima Konsultindo, terdapat beberapa kendala yang dihadapi saat melakukan pekerjaan, yaitu:

1. PT. Robot, PT. Instrumen dan PT. Mecha

   Saat melakukan pengerjaan laporan *TP Doc* PT. Robot, PT. Instrumen dan PT. Mecha tahun 2024, terdapat kontrak dan dokumen penting lainnya yang belum tersedia di waktu pengerjaan berlangsung, sehingga menghambat pengerjaan.

2. PT. Wajan

   Saat melakukan Ekualisasi PPN Masukan, Data FPM yang diberikan oleh klien tidak mencantumkan nomor dokumen, yang membuat fitur *Microsoft Excel* seperti (*vlookup*) kurang baik untuk digunakan. Hal ini membuat, proses ekualisasi menjadi jauh lebih lama.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. PT. Robot, PT. Instrumen dan PT. Mecha

   Solusi didapatkan dengan melakukan konfirmasi kepada senior terkait kontrak dan nomor dokumen lainnya yang belum tersedia, dan kemudian dikonfirmasi kepada klien terkait data yang belum tersedia sehingga pekerjaan dapat dilanjutkan saat kontrak dikirimkan oleh klien.

2. PT. Wajan

   Solusi pengerjaan didapatkan dengan bertanya kepada *senior* terkait pengerjaan yaitu dengan cara melakukan pencarian berdasarkan nama perusahaan, masa dan nilai DPP untuk tiap transaksi dalam FPM pada *G/L*.